

**PEMBELAJARAN MAKRAMÉ PADA JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK  
NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Neng Sa'adah**  
NIM 12207249002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2016**

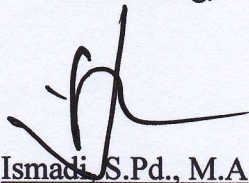


## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Makrame Pada Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 Juli 2016  
Pembimbing,






Ismadi S.Pd., M.A.  
NIP 19770626 200501 1 003



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Makrame Pada Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 30 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ismadi, S.Pd., M.A.	Ketua Penguji		13 Oktober 2016
Drs. Bambang Prihadi, M.Pd	Sekretaris Penguji		13 Oktober 2016
Drs. Suwarna, M.Pd	Penguji Utama		13 Oktober 2016

Yogyakarta, 13 Oktober 2016  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A  
NIP 19610524 199001 2 001



## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Neng Sa'adah

NIM : 12207249002

Program Studi : Pendidikan Kriya

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Penulis,



Neng Sa'adah



## **MOTTO**

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; mereka adalah orang-orang yang beruntung.”

**(Terjemah Al-Qur’an Surat Ali-Imran (03): 104)**

### **~ If We Hold On Together ~**

“Don't lose your way, With each passing day, You've come so far, Don't throw it away, Live believing.”

“Dreams are for weaving, Wonders are waiting to start, Live your story, Faith hope and glory, Hold to the truth, In your heart.”

**(Diana Ross)**

“Follow your dreams.

Bermimpilah, berhayallah, setelah itu segerah bangun dan berupayalah untuk mengwujudkannya serta jangan lupa berdoa pada Allah SWT niscaya semua mimpi akan menjadi kenyataan.”

“Atasi ketakutanmu karena kamu ada Allah SWT dan kamu akan menaklukkan dunia.”

“Pantang menyerah sebelum sukses.”

“Aku bermimpi dan berjuang hari ini untuk hidup bahagia di hari esok.”

**(Neng Sa’adah)**



## **PERSEMBAHAN**

*Karya tulis ilmiah ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang sangat memberi arti dalam perjalananku ayahanda A. Endang Supriatna dan ibunda Siti Hawa Juwita. Ananda berterimakasih atas kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan pengorbanan yang tiada henti ayahanda dan ibunda berikan tanpa mengeluh sedikitpun. Selain itu, karya tulis ilmiah ini juga ku persembahkan kepada aki dan nenek, tante dan om serta adikku Muhammad Rahmat Hidayat, Dera Trianingsih, Merza Selvia Utari, Ibnu Aprizal dan Aulia Frasiska yang selalu memberi dukungan.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pembelajaran Makrame Kelas X Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tugas Akhir Skripsi ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjanah Pendidikan Kriya di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada bapak Ismadi, S.Pd., M.A. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas bimbingan yang baik selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Rasa hormat, penghargaan, dan terima kasih saya sampaikan dengan tulus kepada beliau yang penuh kesabaran, ketulusan, dan kearifan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tidak ada hentinya di sela-sela kesibukannya, selanjutnya tak lupa juga saya berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni beserta staf dan karyawannya yang telah membantu melengkapi keperluan administrasi Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa atas dukungan dan bantuannya.
4. Bapak Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn., selaku Ketua Prodi Pendidikan Kriya atas bantuan, dukungan dan motivasinya.
5. Bapak Drs. Mardiyatmo, M.Pd., selaku pembimbing akademik atas dukungan, bantuan dan bimbingannya.



6. Bapak Drs. Suwarna, M.Pd., selaku penguji utama dan bapak Drs. Bambang Prihadi, M.Pd., selaku sekretaris penguji atas masukan positif dan bimbingannya.
7. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta dan Pemerintahan Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin penelitian.
8. Staf dan karyawan administrasi Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang meluangkan waktunya untuk keperluan administrasi penelitian sampai dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
9. Bapak Drs. Pii Kusharbugiadi, M.T., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Sewon Bantul beserta staf jajarannya yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
10. Peserta didik kelas X Kriya Tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon Bantul sebagai subjek penelitian Tugas Akhir Skripsi.
11. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan kesempatan saya untuk terus menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta dengan memberikan saya beasiswa.
12. Kedua orang tua saya, mama Siti Hawa Juwita yang menjadi salah satu motivasi hidup saya dalam mencari ilmu setinggi-tingginya dan selalu memberikan bimbingan, dorongan, dukungan, doa serta tidak pernah menuntut apapun dari saya. Bapak A. Endang Supriatna yang telah kembali berkumpul dan memberikan semangat serta doanya. Terima kasih mama dan bapak untuk semuanya.
13. Adik-adik saya Muhammad Rahmat Hidayat, Dera Trianingsih, Merza Selvia Utari, Ibnu Aprizal dan Aulia Frasiska yang tercinta atas semangat, doa dan kasih sayangnya selama ini.
14. Keluarga besar Alm. Ahmad Dhalan, aki Uding, nenek Umi, aki Hasan, nenek Sila, aki Padil, bunda Liska, aki Uud, nenek Seli, aki Ujang, ibu Andi, papa Samsu, mama Nur, oma Titin, Tante Neng Mulya Handayani, om Peter, bibi Diah, om Joko, om Aris, bibi Desi, om Andi, tante Tika, cece Dede, om Asep,

om Hadis, tante Yanti, anti ayu, anti Rani, anti Dila, anti Intan yang telah memberikan dorongan, dukungan dan doa selama ini.

15. Keluarga besar Ayah Teguh dan Bunda Tati, Keluarga besar Bapak dan Ibu Aziz, dan Keluarga besar Bapak dan Ibu dukuh krikilan yang selalu memeberikan masukan dan nasehat serta dorongan dan semangat yang diberikan selama kuliah dan penyusunan tugas akhir skripsi.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Pendidikan Kriya tahun 2012, sahabat IKMGS, keluarga kedua saya mantan penghuni dan penghuni kos A24 mbak Nurul, mbak Puji, mbak Umi, mbak Ana, mbk tika dan sahabat tersayang AON (Desi, Elsa dan Lia), Acak Kadut (Cucum waridah, Firna Manja, Lahmi Kurnia, Sri Kencana Mentari, S.E., Maharani, S.E dan Ria Nurmalitya) Ujang Hartanto, S.Pd., Aklator 2, Abdul Aziz, Ria Agustini, S.Pd., Nopi Sri Hardiyati, Annisa Mayfadhiah Rizky, Amrol Hidayah, S.Pd., Yunita Widyaningsih, Mardiyanti, Edi Susanto, Arum Kusumastuti, Fanizar Helmi, M. Najib, Tania Chandar, Bayu Setiawan, Indah Gusrima, Calist Alfarabi, Kemas Atin, S.Pd, Anggun Pebi Pariska, S.Pd., Elia Sasmita, Jezzi, Ega, Ardyo, Indri, Susi yang telah memberikan dorongan, menyemangati, membantu dan mengajari dalam penyusunan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Penyusun.

Neng Sa'adah



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Tinjauan Kurikulum .....	9
a. Pengertian Kurikulum .....	9
b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 .....	10
2. Konsep Dasar Belajar dan pembelajaran .....	14
a. Konsep Dasar Belajar .....	14

b. Konsep Dasar Pembelajaran .....	19
c. Proses Pembelajaran .....	21
3. Pembelajaran Mata Pelajaran Makrame .....	51
B. Penelitian Yang Relevan .....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Pendekatan penelitian .....	57
B. Data penelitian .....	58
C. Sumber Data .....	59
D. Pengumpulan Data .....	60
1. Teknik Observasi .....	61
2. Teknik Wawancara .....	61
3. Teknik Dokumentasi .....	63
E. Instrumen Penelitian .....	63
1. Pedoman Observasi .....	64
2. Pedoman Wawancara .....	64
3. Pedoman Dokumentasi .....	65
F. Teknik Penelitian Keabsahan Data .....	65
1. Perpanjangan Pengamatan .....	66
2. Triangulasi .....	66
G. Teknik Analisis Data .....	68
1. Reduksi Data .....	69
2. Penyajian Data.....	69
3. Penarikan kesimpulan .....	70
BAB IV DESKRIPSI LOKASI SMK NEGERI 2 SEWON .....	71
A. Sejarah Sekolah .....	71
B. Akreditasi SMK Negeri 2 Sewon .....	74
C. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Sewon .....	75
D. Sarana Prasarana .....	79
E. Struktur SMK Negeri 2 sewon .....	85

F. Potensi .....	87
1. Potensi Siswa .....	87
2. Potensi Guru .....	90
3. Potensi Kariawan .....	91
BAB V KOMPONEN PEMBELAJARAN MAKRAME .....	92
A. Tujuan .....	92
B. Pendidik .....	93
C. Peserta Didik .....	95
D. Materi Ajar .....	98
E. Metode .....	99
F. Media .....	100
G. Penilaian .....	100
BAB VI RENCANA, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	
MAKRAME .....	103
A. Perencanaan Pembelajaran .....	103
1. Silabus .....	104
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	107
B. Pelaksanaan Pembelajaran .....	118
1. Kegiatan Pendahuluan .....	123
2. Kegiatan Inti .....	125
3. Kegiatan Penutup .....	137
C. Hasil Karya Siswa .....	138
D. Penilaian Hasil Belajar .....	152
E. Pembahasan .....	156
BAB VII PENUTUP .....	166
A. Kesimpulan .....	166
B. Saran .....	169
DAFTAR PUSTAKA .....	170
LAMPIRAN .....	174

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Manajemen SMK Negeri 2 Sewon Tahun 2015/2016 Tingkat I .....	87
Tabel 2 : Manajemen SMK Negeri 2 Sewon Tahun 2015/2016 Tingkat 2 .....	87
Tabel 3 : Data Jumlah Peserta DP Kriya Tekstil Pada Tahun Ajaran 2015/2016 .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Jenis-jenis Metode Pembelajaran .....	36
Gambar 2 : Gedung Unit 1 SMK Negeri 2 Sewon .....	72
Gambar 3 : Ruang Kelas X Kriya Tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon .....	82
Gambar 4 : Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016.....	86
Gambar 5 : Beberapa <i>Powerpoint</i> yang Guru Buat .....	111
Gambar 6 : Beberapa Gambar yang difotokopi Guru dari Buku Saraswati...	112
Gambar 7 : Beberapa Gambar dari Internet yang di <i>Print Out</i> oleh Guru .....	112
Gambar 8 : Contoh berbagai macam simpul makrame .....	113
Gambar 9 : Contoh lembaran makrame benda hias .....	113
Gambar 10 : Contoh produk kriya makrame ikat pinggang tali kur .....	114
Gambar 11 : Contoh produk kriya makrame ikat pinggang benang kasur .....	114
Gambar 12 : Contoh produk kriya makrame benda hias .....	115
Gambar 13 : Contoh produk kriya makrame benda fungsional .....	115
Gambar 14 : Video yang Disiapkan Guru Untuk Pelaksanaan Pembelajaran .	116
Gambar 15 : Benang Kasur .....	122
Gambar 16 : Tali Kur .....	123
Gambar 17 : Manik-Manik .....	123
Gambar 18 : Guru Memeriksa Kehadiran Peserta Didik .....	124
Gambar 19 : Guru Memberikan Materi yang akan Dipelajari .....	127
Gambar 20 : Peserta Didik Membuat berbagai Simpul .....	130
Gambar 21 : Peserta Didik Membuat Desain Produk Kriya Makrame Benda Hias .....	131
Gambar 22 : Peserta Didik Berdiskusi .....	132
Gambar 23 : Guru mendemonstrasikan produk kriya makrame .....	133
Gambar 24 : Peserta Didik Berdiskusi dengn Guru .....	134
Gambar 25 : Guru Mengomentari Karya Pesera Didik .....	136



Gambar 26	: Berbagai Macam Simpul Karya Irkham Nur Saputra .....	140
Gambar 27	: Berbagai Macam Simpul Karya Lilis Dewi Pratiwi .....	141
Gambar 28	: Berbagai Macam Simpul Karya Catur Bangun Pangestu .....	142
Gambar 29	: Desain Kriya Makrame Benda Hias Karya Deviyani .....	143
Gambar 30	: Hasil Kriya Makrame Benda Hias Karya Deviyani .....	144
Gambar 31	: Desain Kriya Makrame Benda Hias Karya Zufan Fauzi .....	145
Gambar 32	: Hasil Kriya Makrame Benda Hias Karya Zufan Fauzi .....	145
Gambar 33	: Desain Kriya Makrame Benda Hias Karya Erika Dwi Alfianita	146
Gambar 34	: Hasil Kriya Makrame Benda Hias Karya Erika Dwi Alfianita ..	147
Gambar 35	: Semi Tas Karya Tintania Dwi Saputri .....	148
Gambar 36	: Semi Tas Karya Vicha Anggraini .....	149
Gambar 37	: Semi Tas Karya Uswatun Hasanah .....	151

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen penelitian .....	175
Lampiran 2 : Pedoman wawancara .....	178
Lampiran 3 : Observasi kondisi Sekolah .....	186
Lampiran 4 : Observasi Kondisi Kelas .....	191
Lampiran 5 : Kalender Akademik .....	194
Lampiran 6 : Struktur Kurikulum .....	197
Lampiran 7 : Pembagian Tugas Guru .....	199
Lampiran 8 : Jadwal Pelajaran .....	206
Lampiran 9 : Silabus .....	213
Lampiran 10 : RPP Mata Pelajaran makrame .....	217
Lampiran 11 : Powerpoint Pembelajaran .....	234
Lampiran 12 : Soal Mid Semester .....	246
Lampiran 13 : Soal Ujian Akhir Semester .....	249
Lampiran 14 : Daftar Hadir Siswa Kelas X Kriya Tekstil 3 .....	252
Lampiran 15 : Daftar Nilai Mata Pelajaran Makrame .....	254
Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian .....	257
Lampiran 17 : Surat Keterangan Wawancara .....	261
Lampiran 18 : Surat Keterangan Penelitian .....	272

**PEMBELAJARAN MAKRAMA PADA JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK  
NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh Neng Sa'adah  
NIM 12207249002**

**ABSTRAK**

Pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon Bantul pada semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 menggunakan KTSP 2006 dimana satu guru mengajar 23 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pembelajaran makrame dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini adalah penelitian deskripsi. Data penelitian berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini merupakan pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon Bantul. Subjek yang dideskripsikan dalam penelitian ini ialah guru dan peserta didik Kelas X Kriya Tekstil 3 yang melaksanakan pembelajaran makrame. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Adapun analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru menyusun silabus dan RPP dalam tahap perencanaan pembelajaran. Media yang digunakan adalah contoh produk, contoh gambar, video dan *powerpoint*. Metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan digunakan dalam pembelajaran oleh guru. Materi yang diajarkan berupa mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias, dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional. 2) Pelaksanaan pembelajaran makrame menggunakan KTSP 2006 meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang diajar oleh satu guru dengan jumlah peserta didik 23 orang. 3) Penilaian hasil belajar dititikberatkan pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan terdapat program remidi, serta pengayaan. Hasil penilaian akhir didapatkan skor tertinggi 84 dan nilai terendah skor 75,3. Oleh karena itu, 23 peserta didik dinyatakan sudah mencapai standar KKM 75 dan dinyatakan tuntas.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Agar sumber daya manusia (SDM) mampu bersaing, bermitra, dan mandiri atas jati dirinya sendiri khususnya di Indonesia. Maka diperlukan pendidikan yang berkualitas, pendidikan adalah usaha sadar dalam mengembangkan daya cipta (intelektual) dan hakikat sebagai makhluk berakal baik secara individual maupun kelompok untuk mendewasakan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan itu Siswoyo, dkk. (2011: 1) mengatakan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar untuk pengembangan manusia dan masyarakat yang didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologi tertentu.

Terlihat jelas dari uraian di atas bahwa pendidikan selalu mendorong dalam menciptakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Selain itu setiap sumber daya manusia (SDM) dituntut untuk mampu mengembangkan potensi berkarya dan menciptakan lapangan kerja guna meningkatkan kesejahteraan, kemajuan peradaban, dan ketangguhan daya saing yang sejajar dengan negara lain. Berbagai upaya pemerintah dalam peningkatan mutu tersebut dengan memberikan perhatian khusus pada kegiatan pembelajaran di pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Salah satu pendidikan formal yang menawarkan berbagai program keahlian untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) terampil agar siap memasuki lapangan kerja serta membangun sikap profesional yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK merupakan satuan pendidik yang mengembangkan pengalaman-pengalaman belajar waktu di sekolah menengah pertama (SMP). Menurut Sanjaya (2013: 159) mengatakan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisiensi. Maka dari itu pengetahuan dan wawasan di sekolah menengah kejuruan (SMK) yang diberikan oleh pendidik lebih mengarahkan atau cenderung pada metode untuk kerja, agar kedepannya peserta didik memiliki keahlian tertentu yang bermanfaat untuk menjalani kehidupannya.

Berbagai SMK mempunyai jurusan yang berbeda-beda. Salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang mempersiapkan tenaga terampil dalam bidang kriya tekstil adalah SMK Negeri 2 Sewon. SMK Negeri 2 Sewon memiliki 4 program keahlian yaitu Multimedia, Desain Komunikasi Visual (DKV), Kriya Tekstil dan Tata Busana. Dalam struktur kurikulum program studi keahlian desain dan produksi kriya tekstil tahun pelajaran 2015/2016, pendidik memberikan bekal peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam menggambar berbagai jenis produk kriya tekstil, mewarna pada kain dan serat, membuat produk kriya tekstil dengan teknik cetak saring, batik tulis, batik cap, ikat celup, makrame, jahit perca, jahit aplikasi, jahit tindas,



kristik dan sulam, tenun, tapestri, serta bordir untuk dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas baru dan siap terjun di lapangan kerja.

Salah satu pembelajaran yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap di program keahlian desain dan produksi kriya tekstil SMK Negeri 2 Sewon adalah makrame. Pembelajaran makrame ini terdapat di Kelas X Kriya Tekstil karena pembelajaran makrame termasuk salah satu pembelajaran dasar yang harus dikuasai peserta didik untuk mengembangkan keterampilan pada pembelajaran selanjutnya. Selain itu agar peserta didik dapat menjadi kreatif dan inovatif dalam mengembangkan jiwa wirausaha serta jiwa seninya, sehingga peserta didik dapat bereksplorasi dengan imajinasinya dan mampu menghadapi derasnya arus globalisasi.

Dalam proses pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil ini menggunakan kurikulum KTSP 2006. Walaupun sebelumnya SMK Negeri 2 Sewon pernah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Namun penerapan tersebut tidak berlangsung lama karena baru berjalan satu semester sudah kembali menggunakan kurikulum KTSP 2006. Selain itu pada pembelajaran makrame ini yang sebelumnya menggunakan sistem *team teaching* yaitu pembelajaran makrame diajar oleh dua guru yang saling bekerja sama dengan jumlah peserta didik 32 orang. Namun pada tahun pelajaran 2015/2016 pembelajaran makrame diajar oleh satu guru dengan jumlah peserta didik 23-24 orang karena fasilitas kelas sudah bertambah dan untuk memudahkan guru dalam mengikuti sertifikasi guru SMK Negeri 2 Sewon.

Pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil SMK Negeri 2 Sewon mempelajari teori tentang mendeskripsikan jenis-jenis simpul, praktik membuat karya makrame untuk benda hias dan membuat karya makrame untuk benda fungsional. Pembelajaran makrame ini juga menghasilkan karya-karya yang unik dan indah, terbukti dengan hasil karya peserta didik sebelumnya yang terletak di ruang *business center* dan dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas berikutnya. Proses pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan secara terstruktur, sesuai dengan kurikulum KTSP 2006 ada beberapa tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran makrame disusun sedemikian rupa agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu agar peserta didik dapat mendeskripsikan jenis-jenis simpul, dapat membuat kriya makrame untuk benda non fungsional maupun fungsional dan dapat kreatif, mandiri, kerjasama, disiplin serta menghargai prestasi dengan baik. Adapun perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran makrame meliputi aspek penentuan tujuan, indikator, materi yang akan diajarkan, media, metode, strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran makrame merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran atau bahan ajar. Oleh sebab itu penyampaian materi pembelajaran yang telah dibuat sebagai acuan

dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan seperti pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti peserta didik diberikan pengetahuan sesuai dengan materi yang sudah disiapkan baik bersifat lisan maupun tertulis dan dalam bentuk penugasan. Setelah terjadinya suatu proses pembelajaran diperlukan penilaian hasil belajar agar dapat diketahui sejauh mana efektivitas proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam menyampaikan atau mencapai tujuan dari pembelajaran.

Penilaian hasil belajar makrame dilakukan dengan cara memeriksa semua hal yang terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, penilaian hasil belajar juga merupakan pengambilan keputusan tentang sejauh mana tujuan pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon berhasil dicapai, penilaian hasil belajar juga dilakukan setiap tahap pembelajaran baik dari sikap, pengetahuan, keterampilan pada proses pembelajaran dan disampaikan di akhir pembelajaran agar dapat menjadi masukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa pentingnya pembelajaran makrame yang diajarkan pada kelas X, dikarenakan makrame merupakan salah satu pembelajaran yang menjadi bekal dasar agar peserta didik dapat kreatif dan inovatif untuk mengembangkan keterampilan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran makrame dapat mengembangkan jiwa wirausaha dan jiwa seni peserta didik sehingga mereka bisa bereksplorasi dengan imajinasiya. Karena dimasa yang akan datang dibutuhkan pribadi-pribadi kreatif dan inovatif sehingga bisa bersaing dalam menghadapi derasnya arus globalisasi. Dan pada tahun ini

pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil SMK Negeri 2 Sewon menggunakan KTSP dengan diajar oleh satu guru dalam satu kelas dengan jumlah peserta didik 23-24 orang. Maka dari itu, penulis ingin meneliti bagaimana pembelajaran makrame pada Kelas X Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon pada tahun pelajaran 2015/2016, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga tahap hasil belajar.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini ditunjukan untuk menganalisis proses pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta pada semester gasal tahun pelajaran 2015/2016. Sesuai dengan sampel tersebut adapun yang menjadi fokus permasalahan ialah bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3, ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

## **C. Tujuan**

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran makrame Kelas X Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta tahun 2015/2016.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran makrame Kelas X Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta tahun 2015/2016.
3. Mendeskripsikan hasil belajar makrame Kelas X Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta tahun 2015/2016.

#### **D. Manfaat**

Dari penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh bagi pihak yang terkait baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diperoleh ialah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap perkembangan pendidikan khususnya untuk pembelajaran makrame di sekolah menengah kejuruan (SMK) selain itu sebagai sumbang pengetahuan terhadap dunia pendidikan agar dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti baik di bidang penelitian maupun pendidikan. Selain itu sebagai syarat menyelesaikan program Sarjanah Pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa Prodi Pendidikan Kriya Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian.

###### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik agar mampu menghasilkan karya makrame dengan kualitas yang lebih baik.



c. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran bagi pembaca tentang dunia pendidikan. Selain itu dapat menambah pembendaharaan perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bahan masukan dalam perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan Tentang Kurikulum**

##### **a. Pengertian kurikulum**

Pendidikan di Indonesia memiliki sejarah panjang yang mengalami perkembangan maupun perubahan dari tahun ke tahun. Adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju membuat sistem pendidikan di Indonesia melakukan perubahan untuk mengikuti perkembangan zaman tersebut. Mengikuti perkembangan yang sedang terjadi agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan hidup setiap warga negara. Kualitas pendidikan selalu berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang baik untuk itu diperlukan kurikulum yang menjadi satuan komponen pedoman.

Kurikulum dalam dunia pendidikan memiliki peran yang amat penting sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Satuan Pendidikan No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan, pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sebagaimana telah disebutkan dalam Undang-Undang Satuan Pendidikan No. 20 Tahun 2003 bahwa kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan dari pendidikan. Tambah Nasution (2014: 8) kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidik. Apa yang

direncanakan biasanya bersifat ideal, suatu cita-cita tentang manusia atau negara yang dibentuk.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan pedoman untuk menjalankan proses pembelajaran yang meliputi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan panduan cara pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pendidikan yaitu proses pembelajaran secara optimal. Perkembangan kurikulum yang mengikuti arus zaman dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan hidup setiap warga negara.

#### **b. KTSP 2006**

Dalam PP No. 61 Tahun 2014 menjelaskan bahwa KTSP adalah kurikulum yang disusun oleh dan dilakukan di masing-masing satuan pendidikan untuk panduan operasional sekolah agar tujuan dari pendidikan berjalan secara optimal. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dibuat karena adanya perkembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBM). Walaupun tidak ada perubahan hanya pengelolaan KTSP 2006 didasarkan oleh standar isi dan standar kompetensi lulusan produk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Menurut MP. Putu (2006: 14) Menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum berdiversifikasi merupakan tantangan besar bagi sekolah. Kebijakan tersebut menuntut sekolah untuk mampu menjabarkan standar isi yang telah ditetapkan oleh BSNP menjadi kurikulum yang sesuai dengan situasi kondisi sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah dan pelaksanaannya mampu mengantarkan peserta didik mencapai standar kompetensi lulusan. Satuan pendidikan harus mulai dapat mengembangkan kurikulum implementatif pada sekolahnya. Mulyasa

(2009: 289) juga menyatakan bahwa pengembangan kurikulum KTSP diserahkan pada pelaksanaan pendidikan (guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan dewan pendidikan) untuk mengembangkan berbagai kompetensi pendidikan (pengetahuan, keterampilan, sikap) pada setiap satuan pendidikan, di sekolah dan daerah masing-masing.

MP. Putu (2006: 16) menjelaskan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), sedangkan acuan pendukung terdiri dari tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. PP No. 61 Tahun 2014 menjelaskan mengenai komponen KTSP ialah sebagai berikut

Komponen KTSP meliputi 3 dokumen. Dokumen 1 yang disebut dengan Buku I KTSP berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan. Dokumen 2 yang disebut dengan Buku II KTSP berisi silabus dan dokumen 3 yang disebut dengan Buku III KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik di lingkungan belajar. Penyusunan Buku I KTSP menjadi tanggung jawab kepala sekolah/madrasah, sedangkan penyusunan Buku III KTSP menjadi tanggung jawab masing-masing tenaga pendidik. Buku II KTSP sudah disusun oleh Pemerintah.

Berdasarkan penjelasan di atas KTSP memiliki komponen yang berisi 3 dokumen dan masing-masing dokumen tersebut diberi pihak penanggung jawab agar peran KTSP berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Rusman (2009: 474) menyebutkan bahwa KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, tingkatan satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkatan satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Menurut Mulyasa (2009: 22) secara umum tujuan dari KTSP adalah untuk memandirikannya dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Lebih lanjut Mulyasa (2009: 29) menjelaskan bahwa karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian. MP. Putu (2006: 23) menyatakan bahwa

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri.

Kurikulum SMK/MAK berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran Dasar Kejuruan, Muatan Lokal, dan Pengembangan Diri. Mata pelajaran wajib terdiri atas Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Keterampilan/Kejuruan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang baik dan memiliki kemampuan agar siap memasuki lapangan kerja. Mata pelajaran dasar kejuruan terdiri atas beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya



(Sanjaya, 2013: 160). Struktur kurikulum generik SMK/MAK seperti yang dijelaskan MP. Putu (2006: 27-29) implikasi dari kurikulum yaitu:

- a. Di dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya. Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Kelompok adaptif dan produktif adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian, dan dapat diselenggarakan dalam blok waktu atau alternatif lain.
- b. Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja.
- c. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir penyelesaian satu standar kompetensi atau beberapa penyelesaian kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
- d. Pendidikan SMK/MAK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda.
- e. Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.

- f. Beban belajar SMK/MAK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam pelajaran per minggu.
- g. Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK adalah 38 minggu dalam satu tahun pelajaran.
- h. Lama penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK tiga tahun, maksimum empat tahun sesuai dengan tuntutan program keahlian.

Menurut Idi (2011: 320) Mengatakan bahwa implementasi KTSP menuntut kemampuan sekolah dengan cara memberikan otonomi yang lebih besar kepada kepala sekolah pada pengembangan kurikulum sebab masing-masing sekolah lebih mengetahui tentang kondisi satuan pendidikannya.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa KTSP adalah kurikulum yang disusun untuk pedoman kegiatan operasional dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan otonomi dan kemampuan daerah setempat. Dalam penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar agar tujuan dari pendidikan berjalan dengan tepat.

## **2. Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran**

### **a. Konsep Dasar Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2013: 37). Menurut Aunurrahman (2013: 36) menjelaskan bahwa belajar menunjukkan aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja yang berinteraksi dengan lingkungannya. Lebih lanjut

Suyono (2012: 9) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.

Sebagaimana penjelasan di atas maka dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses interaksi individu dengan lingkungan secara terarah, sehingga terjadinya suatu perubahan pada individu yang akan memiliki kepribadian berkualitas dan dapat berbaur dengan lingkungan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sehingga akan menuju pada suatu kepribadian yang lebih utuh dan tangguh dengan hasil yang baik.

Hamalik (2014: 73) menyebutkan bahwa domain-domain taksonomi tujuan pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Beberapa domain taksonomi tujuan pendidikan tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

#### 1) Ranah Kognitif

Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir seperti kemampuan mengingat dan memecahkan masalah (Sanjaya, 2013: 102). Ranah kognitif menitik beratkan pada intelektual, yang mencakup kegiatan mental (otak) dengan kata lain segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Bloom (dalam Hamalik, 2014: 79) mengemukakan tujuan kognitif adalah: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Lebih lanjut Hamalik (2014: 79) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan pengingatan tentang apa yang telah dipelajari mulai dari fakta sampai teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat. Pemahaman adalah

kemampuan untuk menguasai ke bentuk lainya, penafsiran dan memperkirakan. Penerapan (*aplikasi*) ialah menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru dan nyata: aturan, metode, konsep, hukum, teori. *Analisis* (pengkajian) merupakan perincian bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami, meliputi: identitas bagian-bagian, mengkaji hubungan antar bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Sintesis adalah mengkombinasikan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan yang baru, yang menitik beratkan pada tingkah laku kreatif memformulasikan pola dan struktur yang baru. Evaluasi ialah untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu berdasarkan kriteria internal kriteria eksternal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting dalam perkembangan siswa (Hamalik, 2014: 80). Kratwohl, Bloom, dan Masia, (dalam Hamalik, 2014: 81) menyebutkan beberapa

aspek dalam mantra afektif yang terdiri dari: penerimaan (*receiving*), sambutan (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi (*organization*) dan karakterisasi.

Lebih lanjut Hamalik (2014: 81) penerimaan (*receiving*) suatu keadaan sadar, kemampuan untuk menerima, perhatian terpilih (*responding*) suatu sikap yang mengarah kesambutan; kemauan untuk merespons, kepuasan yang timbul karena sambutan. Menilai (*valuing*) penerimaan nilai-nilai. preferensi terhadap suatu nilai, membuat kesepakatan sehubungan dengan nilai. Organisasi (*organization*) suatu konseptualisasi tentang suatu nilai, suatu organisasi dan suatu sistem nilai.

Sebagaimana penjelasan di atas maka dapat diartikan aspek kognitif mencakup tentang watak seseorang atau perilaku-perilaku dari seseorang. Melalui aspek ini dapat diketahui mengenai karakter seseorang yang dapat dilihat dari sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral.

### 3) Ranah Psikomotor

Psikomotor menunjuk pada gerakan-gerakan jasmani dan kontrol jasmaniah serta kecakapan fisik yang berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan (Hamalik, 2014: 81). Adapun tujuan psikomotor yang dikembangkan oleh Elizabeth Simpson (dalam Hamalik, 2014: 82) adalah: persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respons terbimbing (*guided response*), mekanisme, respon yang unik (*complex overt response*), adaptasi dan organisasi.

Persepsi (*perception*) penggunaan lima organ indra untuk memperoleh kesadaran tentang tujuan dan untuk menerjemahkannya menjadi tindakan (*action*). Kesiapan (*set*) dalam keadaan siap untuk merespon secara mental, fisik, emosional. Respon terbimbing (*guided response*) bantuan yang diberikan kepada siswa melalui pertunjukan peran model. *Mekanisme* respon fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan. Respon yang unik (*complex overt response*) tindakan motorik yang rumit dipertunjukkan dengan terampil dan efisien. *Adaption* respon dalam situasi yang baru. Origanasi menciptakan tindakan-tindakan baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pembelajaran makrame, aspek menyimpul tali adalah ranah psikomotor. Ranah psikomotor salah satu aspek yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menciptakan suatu karya, dimana siswa menampilkan cara kerja membuat berbagai karya dengan menggunakan berbagai tali yang terbuat dari bahan alam dan buatan. Peserta didik diajarkan membuat karya menyimpul tali dengan berbagai teknik sesuai dengan prosedur berkarya, tujuannya ialah agar peserta didik dapat memperoleh berbagai kompetensi keahlian.

Pada pelaksanaanya semua ranah tersebut diaplikasikan pada proses pembelajaran makrame aspek menyimpul tali dimana siswa tidak hanya memperoleh kompetensi keahlian saja akan tetapi juga memperoleh pengetahuan dan pengalaman nyata. Pengalaman merupakan bagian dari belajar baik bersifat langsung maupun tidak langsung, seseorang belajar tujuannya ialah untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan digunakan dalam

kehidupannya melalui pengalaman seseorang dapat memiliki kompetensi tertentu tergantung bagaimana cara ia menyikapi pengalaman tersebut.

### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdiri dari komponen-komponen instruksional yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar atau lingkungan (Majid, 2014: 5). Lebih lanjut disebutkan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB IV pasal 19 ayat (2), yaitu

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang diselenggarakan sedemikian rupa agar dapat memperkokoh konsep pendidikan yang ada. Pembelajaran dapat juga didefinisikan sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian intern yang berlangsung dialami siswa (Winkel dalam Siregar dan Nara, 2014: 12).

Sedangkan menurut Rusman (2012: 118) pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi

yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman, alat, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lainnya dari pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan pendidikan dengan adanya guru sebagai pemateri untuk peserta didik dan unsur-unsur lainnya yang menunjang proses pendidikan dengan baik dan dapat berguna dalam kehidupan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebelum menghasilkan minat belajar pada peserta didik harus melakukan perencanaan yang sistematis agar memperoleh pengetahuan dan memiliki perubahan sikap ke arah yang jauh lebih baik sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran yang diselenggarakan.

Hamalik (2014: 76) menyebutkan kata kunci yang dijadikan rangka dalam merumuskan tujuan dari suatu pembelajaran ialah kebutuhan siswa, mata pelajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata pelajaran yang ada dalam kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri merupakan sumber tujuan utama dari para siswa dimana guru harus mampu memilih dan menentukan tujuan pendidikan yang bermakna dan terukur. Dengan kata kunci tersebut diharapkan dalam perumusan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dapat dipenuhi sebagaimana yang diharapkan.



Tujuan lainnya yaitu rumusan secara luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan dimana di dalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar (Hamalik, 2014: 76). Jika diperhatikan tujuan-tujuan tersebut berguna dalam merancang seluruh program pembelajaran, namun dalam pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan tujuan yang lebih spesifik yaitu yang jelas dan dapat diukur. Dengan demikian tujuan merupakan hasil yang diharapkan dalam proses pendidikan melalui jalannya pembelajaran.

### **c. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran pada dasarnya perlu beberapa tahapan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, dan 3) evaluasi hasil pembelajaran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai komponen tersebut yaitu:

#### **1) Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah skenario yang memproyeksikan sejumlah kualifikasi atau kemampuan yang harus dikuasai atau dimiliki (sebagai kompetensi) oleh peserta didik, dan gambaran rancangan mengenai tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran (Supriadie dan Deni, 2012: 91). Sedangkan Menurut Majid (2014: 15) menyatakan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan pembuatan perencanaan.

Menurut Supradi dan Darwyah Syah (2010: 1) perencanaan merupakan penyusunan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Fakry dalam Sa'ud dan Makmun, 2007: 4).

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya perencanaan merupakan suatu penyusunan kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dengan tujuan tertentu, dan dalam jangka waktu yang ditentukan. Dalam suatu sekolah proses perencanaan meliputi beberapa hal, sebagaimana yang ada di salinan PP No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Menurut Rusman (2013: 6) mengatakan perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Lebih lanjut Rusman menjabarkan mengenai perencanaan tersebut sebagai berikut:

a) Silabus

Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Berdasarkan PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai pengertian silabus maka dapat dijabarkan secara keseluruhan apa saja komponen yang ada dalam silabus meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar yang digunakan. Berdasarkan komponen tersebut akan menjadi rujukan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan penyusunan proses perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sekurang-kurangnya meliputi tujuan pembelajaran, materi ajar, metode belajar, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP serta lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif,

menyenankan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup. Adapun komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Majib (2014: 39-41) yaitu:

- (1) Identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran, atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan.
- (2) Standar kompetensi, merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan di capai pada setiap kelas atau semester pada suatu mata pelajaran.
- (3) Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- (4) Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- (5) Tujuan pembelajaran, menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- (6) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

- (7) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.
- (8) Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
- (9) Kegiatan pembelajaran terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi,
  - a. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar, kegiatan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
  - c. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman, atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

- (10) Penilaian hasil belajar, prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.
- (11) Sumber belajar, penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

Sebagaimana uraian yang telah disampaikan di atas bahwa perencanaan pembelajaran meliputi dua komponen yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi selain komponen tersebut ada beberapa komponen lain yang juga berperan penting dalam proses pembelajaran dimana komponen tersebut juga harus dikembangkan sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah ada hanya beberapa komponen saja yang ditambahkan untuk menyempurnakan proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Komponen direncanakan dan disusun sedemikian rupa agar dapat memudahkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, adapun komponen-komponen tersebut yaitu berupa sarana prasarana pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran. Secara lebih jelas komponen-komponen pembelajaran tersebut dijabarkan sebagai berikut:

(a) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sementara untuk prasarana sendiri merupakan fasilitas yang dipergunakan untuk melengkapi proses pembelajaran (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,

1990: 784). Sedangkan Mulyasa (2009: 49) mengemukakan pengertian sarana dan prasarana pembelajaran yaitu

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman tersebut merupakan sarana pendidikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam menunjang jalannya proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### (b) Bahan Ajar (Materi Pembelajaran)

Materi ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas (Mudlofir, 2011: 128). Lebih lanjut Mudlofir (2011: 128) mengatakan bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Kurniasih dan Sani (2014: 60) menyebutkan berbagai jenis model dan bentuk bahan ajar yang lazim dan biasa digunakan yaitu buku dan modul. Dalam penelitian ini bahan yang di gunakan adalah buku. Bahan ajar yang ditulis oleh seorang penulis atau seorang guru tentulah harus berisi buah pikirannya. Akan tetapi bahan ajar tersebut haruslah diturunkan dari KD yang tertuang dalam kurikulum, sehingga buku akan memberi makna sebagai bahan ajar bagi peserta didik.

Selain itu Prastowo (2012: 296) juga menjelaskan bahwa bahan pembelajaran yang digunakan dapat berbentuk buku sumber utama atau buku sumber penunjang. Selain itu, ada juga bahan bacaan penunjang seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, koran, brosur, serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan kompetensi dasar. Dapat juga digunakan disket, kaset, atau CD yang berkaitan dengan bahan, sebagai bahan penunjang dalam pembelajaran. Guru hanya dituntut untuk rajin dan kreatif mencari serta mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Fungsi bahan ajar dapat dikualifikasikan menjadi dua fungsi utama. Prastowo (2013: 299) menyebutkan dua fungsi utama bahan ajar yaitu menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar dan menurut strategi pembelajaran yang digunakan.

#### 1. Menurut Pihak yang Memanfaatkan Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2012: 299) mengatakan bahwa berdasarkan pihak yang menggunakan fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bahan ajar bagi guru dan bagi siswa. Fungsi bahan ajar bagi guru meliputi: menghemat waktu guru dalam mengajar, mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, pedoman bagi guru, alat evaluasi pencapaian atau penguasaan. Fungsi bahan ajar bagi siswa, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja, siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing, siswa dapat belajar sesuai urutan yang dipilih, membantu potensi siswa menjadi mandiri, pedoman bagi siswa.



## 2. Menurut Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Menurut strategi pembelajaran yang digunakan fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pembelajaran klasikal, individual, dan kelompok.

- a. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, yaitu sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengawasan serta pengendalian proses pembelajaran dan sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang disenggarakan.
- b. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, yaitu media utama dalam pembelajaran, alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi, dan penunjang media pembelajaran individual lainnya.
- c. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, yaitu bersifat sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok dan sebagai bahan pendukung bahan belajar utama yang dirancang sedemikian rupa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bahan ajar atau materi sangat penting dalam pembelajaran, karena bisa dilihat dari apa yang telah diuraikan di atas bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun guru secara sistematis dimana materi ajar tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan kata lain materi pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan proses pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa sebuah materi atau bahan yang akan diajarkan oleh guru, untuk itu perlunya bahan

ajar yang dibuat dan diatur secara sistematis sesuai dengan indikator atau tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa materi ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diharapkan.

#### (c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunika (Suranto dalam Sutirman, 2013: 15). Lebih lanjut Sukirman (2012: 29) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa, sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Selain itu Munadi, Yudhi (2013: 54-57) menyatakan bahwa, media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu media audio, visual, audio visual dan multimedia. Dalam penelitian ini pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil hanya menggunakan dua media yaitu:

##### 1. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan, termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak verbal yang berisi tentang pesan linguistik berbentuk tulisan. Media cetak grafis yang berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis seperti gambar, grafik, diagram, bagan, dan peta.

Media visual non cetak adalah media visual yang memiliki tiga dimensi berupa model seperti miniatur, *mock up*, dan diorama. Contoh media visual seperti buku, majalah, koran, modul, komik, poster, dan atlas. Media visual dapat dibuat di atas papan visual seperti papan tulis dan papan pameran serta dapat dibuat dalam bentuk tayangan, yang dibantu dengan alat OHP (*opaque projector*) dan LCD (*digital projector*).

## 2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal. Contoh program audio visual seperti film dokumenter, film drama, dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video, dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam suatu proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang cukup efektif untuk menyampaikan apa yang diajarkan, dengan kata lain media pembelajaran merupakan sarana pelengkap yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar apa yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.

### (d) Sumber Pembelajaran

Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang ada diluar diri individu peserta didik yang bisa digunakan untuk memudahkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik, apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber

belajar (Rusman, 2012: 119). Lebih lanjut Rusman menjelaskan bahwa sumber belajar dapat berupa bentuk buku, lingkungan, surat kabar, digital konten, dan sumber informasi lainnya.

Lebih lanjut Majid (2013: 59) mengatakan bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dalam kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format dapat digunakan siswa maupun guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dapat berbentuk media apa saja seperti bentuk cetak, video, digital konten, kombinasi dari berbagai format dan lain-lainnya yang dapat membantu proses pembelajaran pada diri peserta didik sehingga memudahkan jalannya proses pembelajaran.

#### (e) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu (Majid, 2014: 7). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa, strategi pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, namun dalam menyusun suatu kerangka kegiatan guru tidak dapat melakukannya secara sembarangan akan tetapi, guru juga harus mempertimbangkan beberapa hal.

Lebih lanjut Hamruni (2012: 8) dalam bukunya mengklarifikasikan strategi pembelajaran menjadi lima, yaitu: strategi pembelajaran langsung (*direct intruction*), tak langsung (*inderect instruction*), interaktif, mandiri, melalui pengalaman (*experimental*).

#### 1. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menemukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

#### 2. Stategi Pembelajaran Tak Langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik.

#### 3. Strategi Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan *sharing* di antara peserta didik. Diskusi dan *sharing* memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pemahaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya serta untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

#### 4. Strategi Pembelajaran Empirik (*expreriental*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan

formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

#### 5. Strategi Pembelajaran Mandiri

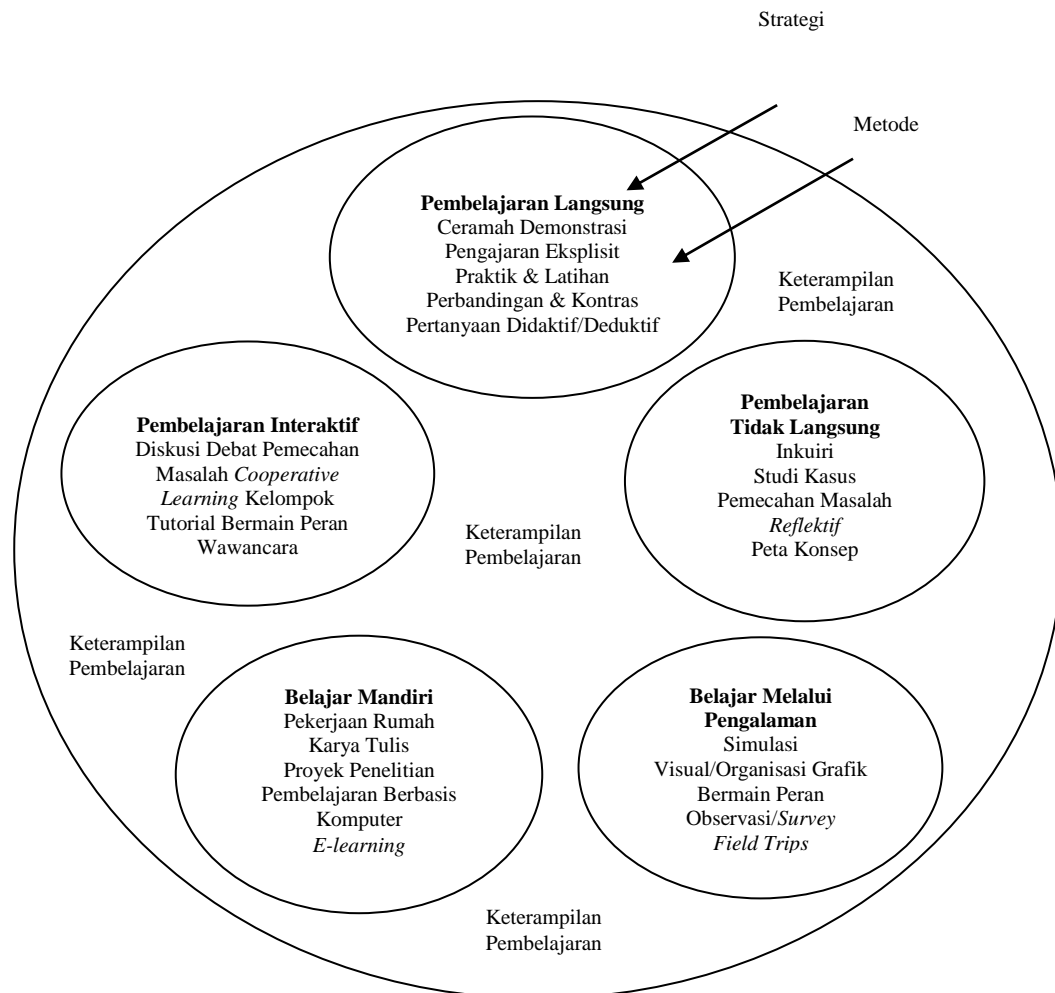
Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan pembelajaran mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai kelompok kecil.

Berdasarkan dari uraian di atas, sudah jelas bahwa dalam menentukan suatu strategi pembelajaran guru terlebih dahulu dituntut untuk memahami dan menguasai strategi pembelajaran secara menyeluruh, agar dalam menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan untuk mengajar itu sesuai dengan yang dibutuhkan.

#### (f) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Yamin, 2007: 138). Sedangkan menurut Majid (2014:193) menjelaskan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode

pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.



Gambar 1: **Jenis-jenis metode pembelajaran.**

Sumber: Saskatchewan Educational (dalam Abdul Majid, 2014: 194)

Dalam uraian di atas pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyajian bahan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan. Bahan disini berarti “sesuatu” yang dapat berwujud pengetahuan, kecekatan atau keterampilan, aktivitas serta hasil-hasil budaya pada umumnya. Metode adalah cara yang digunakan untuk

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode dan teknik dalam proses belajar mengajar, untuk tujuan yang menyangkut pengetahuan akan berbeda dengan metode dan teknik untuk tujuan yang menyangkut keterampilan atau sikap (Sugihartono, 2007: 81). Tujuan untuk aspek pengetahuan dapat menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Tujuan untuk aspek keterampilan dapat menggunakan metode praktik atau demonstrasi. Dalam hal ini perlu memilih strategi yang lebih tepat, termasuk pembiasaan dan disertai contoh guru. Jadi, metode belajar mengajar yang digunakan dipengaruhi oleh tujuan pengajaran itu sendiri.

Dalam Majid (2014: 194) klasifikasikan metode pembelajaran dibagi menjadi beberapa bagian seperti metode pembelajaran ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi, metode tugas, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode *problem solving*, metode sistem regu (*team teaching*), metode latihan (*drill*) dan metode karyawisata (*field trip*). Berikut penjabaran dari beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Teksil 3 yaitu:

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*), adapun hal yang perlu



diperhatikan dalam metode ini ialah isi ceramah mudah diterima dan dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (murid) untuk mengikuti dan melakukan sesuatu isi ceramah (Majid, 2014: 194). Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada peserta didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran (Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, 2013: 97).

Menurut Majid (2014: 196-197) terdapat kelebihan dan kelemahan metode ceramah. Ada beberapa kelebihan di antaranya ceramah merupakan metode yang murah dan mudah dilakukan. Dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Dapat memberikan pokok-pokok materi yang ditonjolkan. Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.

Di samping itu ada beberapa kelemahan, di antaranya: materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme. Ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan jika guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik. Melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan.

## 2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Majid, 2014: 197). Lebih lanjut Majid menjelaskan bahwa sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa yang sekedar memperhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu (Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, 2013: 90).

Menurut Majid (2014: 199-200) terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan. Metode demonstrasi memiliki kelebihan diantaranya: melalui metode demonstrasi, terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan. Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Siswa dapat membandingkan antara teori dan kenyataan. Sehingga siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Selain itu terdapat beberapa kelemahan diantaranya: metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang. Memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai. Memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.

### 3. Metode Tugas dan *Resitasi*

Majid (2014: 208-209) mengatakan bahwa metode tugas dan *resitasi* tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi lebih luas dari pada itu. Namun, merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu atau kelompok. Tugas dan *resitasi* dapat dilaksanakan di sekolah, di rumah, di perpustakaan dan tempat lainnya. *Resitasi* sebagai metode (belajar) dan atau mengajar merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri, atau menampilkan diri dalam menyampaikan suatu (puisi, syair, drama) atau melakukan kajian maupun uji coba. Sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai. Menyiapkan pemberian tugas diawali dengan membuat rancangan tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator hasil belajar, materi pokok, uraian tugas yang harus dikerjakan, serta membuat format laporan secara jelas. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit.

Tugas yang diberikan dapat dikerjakan oleh siswa di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan (Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, 2013: 85). Lebih lanjut menurut Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan (2013: 87) menyebutkan ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode tugas

dan resitasi. Kelebihan di antaranya: lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Selain itu terdapat beberapa kekurangan di antaranya: siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

#### 4. Metode Tanya Jawab

Majid (2013: 210) menjelaskan bahwa tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang berpikir siswa dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada guru. Metode tanya jawab adalah yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah (Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, 2013: 94).

Menurut Majid (2014: 210) tujuan yang akan dicapai dari metode tanya jawab adalah untuk mengecek dan mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa. Untuk merangsang siswa berpikir. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami. Memotivasi siswa untuk menimbulkan sikap kompetisi dalam pembelajaran. Melatih murid untuk berpikir dan berbicara secara sistematis berdasarkan pemikiran orisinal.

Menurut Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan (2013: 95) terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab. Kelebihan di antaranya: pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar dan hilang kantuknya. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Selain itu terdapat kelemahan metode tanya jawab di antaranya: siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa. Waktu sering banyak terbuang dan dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang

diharapkan (Sujana, 2010: 136). Menurut Rusman (2013: 11) pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pembelajaran, guru harus melakukan beberapa tahapan kegiatan. Lanjut Rusman (2013: 11) menjelaskan bahwa kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi beberapa yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjabaran dari beberapa kegiatan tersebut:

#### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Majid (2014: 42) menyatakan bahwa pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran dan memastikan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, menjelaskan dan menyampaikan materi. Lebih lanjut Majid (2014: 43) menjelaskan bahwa dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## **b) Kegiatan Inti**

Majid (2014: 44) berpendapat bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

### **1. Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam tak jarang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

### **2. Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- c. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- d. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- e. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- f. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- g. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- h. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
- i. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### 3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.



- c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

**c) Penutup**

Majid (2014: 45) menjelaskan bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru membuat kesimpulan, merefleksi kegiatan yang sudah dilakukan, melakukan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Menurut Majid (2014: 45-46) dalam kegiatan penutup, guru:

- (1) Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran.
- (2) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- (5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditegaskan bahwa, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan langkah-langkah tertentu sesuai dengan rencana dan tujuan dari pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.

### **3) Penilaian Hasil Belajar**

Dalam sebuah sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen yang penting dan tahap evaluasi ini harus dilalui atau dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan agar guru mengetahui keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan selama ini (Arifin, 2013: 2). Lebih lanjut Widoyoko (2014: 10) menjelaskan bahwa evaluasi diartikan sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Untuk digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya.

Dalam PP No.104 Tahun 2014 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Majid (2014: 336) menjelaskan bahwa penilaian yang baik dan benar terjadi apabila penilaian itu sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan menggunakan teknik penilaian yang tepat. Untuk mengetahui ketercapaian kompetensi, tes tulis saja masih belum cukup. Oleh karena itu, guru harus

menggunakan teknik-teknik penilaian lainnya untuk melengkapi tes tulis. Lebih lanjut Majid (2014: 336) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur,
- b) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai,
- c) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial, ekonomi, dan gender,
- d) Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran,
- e) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan,
- f) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi, dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik,
- g) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara terencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku,
- h) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan,

- i) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 2 menyatakan bahwa penilaian oleh pendidik dilaksanakan dalam bentuk autentik dan non autentik. Bentuk penilaian autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium, dan unjuk kerja, serta penilaian diri. Bentuk penilaian non autentik mencakup tes, ulangan, dan ujian. Pendidikan dapat menggunakan penilaian teman sebaya untuk memperkuat penilaian autentik dan non autentik.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran peserta didik di Kelas X Kriya Tekstil 3 perlu dilakukan penilaian. Proses penilaian tersebut diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:

(1) Tes

Tes tertulis merupakan tes dalam bentuk bahan tulisan (baik soal maupun jawabannya). Dalam menjawab soal, siswa tidak selalu harus merespon dalam bentuk mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, dan lain sebagainya (Abdul Majid, 2014: 345). Secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata atau bahasa sendiri. Bentuk instrumen tes dan penskoran antara lain pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, jawaban singkat atau isian singkat, dan soal uraian.

## (2) Non Tes

Menurut Majid (2014: 350-352) untuk mengetahui kompetensi siswa, guru dapat melakukan penilaian yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

### (a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kinerja siswa, dilakukan melalui pengamatan.

### (b) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terdiri dari tiga komponen afektif (perasaan), komponen kognitif (keyakinan), dan komponen konatif (kecenderungan berbuat). Objek sikap yang perlu dinilai dalam, proses pembelajaran adalah: sikap terhadap subjek, sikap positif terhadap belajar, sikap positif terhadap diri, sikap terhadap seseorang yang berbeda. Teknik penilaian sikap dapat berupa observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta.

### (c) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap penilaian suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan dalam bidang tertentu, kemampuan siswa dalam menginformasikan subjek tertentu secara jelas. Penilaian dengan cara ini dapat dilakukan terhadap perencanaan, proses selama mengerjakan tugas, hasil akhir proyek. Dalam penelitian ini guru perlu menerapkan hal-hal atau tahapan

yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, kemudian menyiapkan laporan tertulis.

(d) Penilaian Produk

Penilaian produk meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukis, gambar), barang-barang yang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam. Pada umumnya pengembangan produk meliputi 3 tahap, dan setiap tahap penilaian (apresial) meliputi penilaian kemampuan siswa dalam membuat produk sesuai kegunaannya dan memenuhi kriteria keindahan.

(e) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemajuan belajar siswa melalui karya siswa, antara lain karangan, surat, komposisi, musik, penelitian, dan lain-lain.

(f) Penilaian Diri

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status. Proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan dalam berbagai aspek penilaian, yang berkaitan dengan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### 3. Pembelajaran Makrame

#### a. Pengertian Makrame

Makrame adalah hasil kerajinan kriya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang (Saraswati, 1986: 1). Makrame atau *macramé* adalah seni dekorasi modern dengan simpul, dipercaya muncul pada abad ke-13 oleh para penenun Arab. Dalam penggunaan kata yang berhubungan dengan kata makrame, seperti “*arabeschi*” atau “*moreschi*” menunjukkan bahwa bagian Timur Negara Arab merupakan Negara asal makrame itu, meskipun seni membuat simpul telah ditemukan pada relief di Siria pada tahun 850 sebelum Kristus. Pada relief itu kita bisa melihat penggunaan makrame sebagai dekorasi, yang nampak pada pembuatan simpul dari sisa kawat panjang garapan tenunan. Simpul pada sisa kawat panjang itu dimaksudkan sebagai rumbai-rumbai. Penyebarluasan makrame itu dibawa oleh para pedagang dari satu tempat ke tempat lain, dan terutama oleh para pelaut. Bagi para pelaut kerja membuat simpul merupakan kesibukan pada waktu senggang karena lamanya perjalanan. Mereka membuat simpul dari tali dan garapan yang dikerjakan selama pelayaran itu merupakan hadiah yang sangat disenangi ketika mereka sampai di rumah.

Makrame pertama kali diperkenalkan oleh bangsa Turki dan negara-negara Balkan (Eropa Timur) dan sekitarnya. Seni membuat simpul ini adalah paling lama populer dan sangat digemari dikalangan pelaut, makrame kemudian berkembang di Eropa. Berasal dari kata *Maqrama* yang digunakan oleh bangsa Turki, kata tersebut mengalami perubahan dengan huruf arab menjadi *Miqramah* yang kemudian menjadi *macramé*. Pada abad ke-19 makrame mulai di ekspor ke

Negara Amerika Selatan dan dan California oleh negara Italia. Teknik makrame ini tidak diketahui pada awalnya, tetapi sampai akhirnya diketahui oleh negara Spanyol teknik pembuatannya dan kemudian mempelajarinya (Devita, 2007: 1).

Teknik simpul makrame merupakan suatu pekerjaan yang sering dilakukan oleh banyak orang sejak manusia mulai mengenal berlayar. Teknik makrame memiliki bentuk ikatan dan simpulan yang telah ada sejak era Victorian (Colton, 1979: 445). Makrame mencapai puncaknya di zaman Victoria, namun sebelum zaman Victoria manusia memang telah mengenal pekerjaan menyimpul atau mengikat tali.

Pekerjaan sehari-hari manusia seringkali dibantu dengan produk yang terbuat dari makrame seperti jala, jaring, dan sebagainya yang dikerjakan dengan teknik simpul atau tali-temali, dengan mengandalkan keterampilan tangan tanpa alat bantu mesin. Seiring berjalan waktu, kerajinan menyimpul atau mengikat tali ini turut mengikuti perkembangan yang ada. Pada tahun 1970-an benda yang diproduksi dari teknik makrame tidak hanya sebatas jaring dan jala namun berkembang menjadi suatu yang dipakai oleh manusia, seperti topi, sarung tangan, kaus kaki, tas, dan masih banyak produk lainnya (Chace, 1981: 28). Seperti yang telah diketahui, teknik makrame atau tali-temali ini dapat digunakan untuk membuat suatu benda yang tidak terhingga luasnya, karena dari tali yang disimpul dasar dengan cara pengulangan dan pengombinasian beberapa jenis teknik, dapat menjadi bentuk pola yang memiliki kemungkinan tak terhingga (Asriyani dalam Harka, 2014: 2).



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa makrame adalah kumpulan garapan mengikat benang atau tali awal dan akhir sehingga menjadi sebuah karya keterampilan tangan yang berbentuk aneka rumbai-rumbai seperti jaring dan jala, namun karena terjadinya perkembangan dari masa ke masa makrame menjadi sebuah karya keterampilan tangan yang dapat dipakai oleh manusia, seperti topi, sarung tangan, kaos kaki, tas, dan masih banyak produk lainnya.

#### **b. Teknik dasar pembuatan makrame**

Dalam pembelajaran makrame terdapat teknik dasar untuk pembuatan produk fungsional berupa produk aksesoris busana dan aksesoris rumah. Bahan yang digunakan dalam pembelajaran makrame yaitu benang atau tali, manik-manik, gesper, handel, karet gelang, dan lem. Sedangkan alat yang biasa digunakan yaitu gunting atau *cutter*, penggaris atau meteran, hak pen, *stick* kayu, dan papan landasan.

Meskipun makrame terlihat sulit, namun sebenarnya makrame hanya memiliki simpul dua dasar yaitu simpul pipih dan kordon. Dari kedua simpul itu dapat dikembangkan menjadi berbagai jenis simpul seperti: simpul jangkar, pipih ganda, kordon horizontal, pipih ganda berloncatan, anyam, mutiara, mahkota cina, dan banyak lagi lainnya.

#### **c. Fungsi kerajinan makrame**

Kerajinan makrame sudah lama dikenal di Indonesia. Makrame sebenarnya tergolong pada teknik kerajinan tangan klasik. Penggunaan kerajinan makrame dapat sebagai benda fungsional berupa aksesoris (assesories rumah/assesories busana). Sebagai contoh benda fungsional berupa alat penangkap ikan, seperti jala, jaring, *sair* (sunda), bahkan sampai perlengkapan pakaian, seperti topi, sarung tangan, kaos kaki, keranjang atau tas, dan masih

banyak lagi contoh lainnya, yang semuanya dikerjakan dengan teknik simpul, dengan mengandalkan keterampilan tangan, tanpa menggunakan alat bantu mesin.

Dari kebiasaan membuat simpul yang fungsional dan artistik itu pada akhirnya muncul seni kerajinan yang khusus menggunakan teknik ikat-mengikat tanpa bertujuan menguatkan benda lain seperti yang semula dilakukan. Banyak jenis kerajinan makrame yang sepenuhnya merupakan kegiatan ikat mengikat yang tidak untuk mengikatkan ujung sesuatu tenunan seperti yang semula dilakukan. Di antara jenis-jenis kerajinan simpul atau makrame yang berupa benda asesories rumah adalah penghias gerabah atau keramik, tas, hiasan dinding, keranjang untuk menggantung tanaman, gorden, taplak meja, kap lampu, sarung bantal dan sebagainya. Sedangkan aksesoris busana adalah ikat pinggang, gelang, topi, rompi, dompet, kerudung penutup bahu dan punggung, tempat kaca mata, kalung dan lain-lain. Intinya banyak benda yang dapat dibuat dengan teknik makrame atau menyimpul.

#### **d. Pengamplikasian Makrame**

Dari aneka ragam macam simpul-simpul makrame akan menghasilkan sebuah produk aksesoris ikat pinggang. Di antara jenis-jenis kerajinan simpul atau makrame yang berupa benda aksesoris rumah adalah penghias gerabah atau keramik, tas, hiasan dinding, keranjang untuk menggantung tanaman, gorden, taplak meja, kap lampu, sarung bantal dan sebagainya. Sedangkan aksesoris busana adalah ikat pinggang, gelang, topi, rompi, dompet, kerudung penutup bahu dan punggung, tempat kaca mata, kalung dan lain-lain. Intinya banyak benda yang dapat dibuat dengan teknik makrame atau menyimpul. Dari simpul-simpul itu bisa terjadi banyak sekali

pola dengan menggunakan material-material yang telah dipilih, seperti benang, wol, tali dan sebagainya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian Siera Achmad Sidhiq Haryanto (08206241027) yang berbentuk skripsi dengan judul “Pembelajaran Seni Patung di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul”. Selain itu juga relevan dengan penelitian Ana Pertiwi (11207249001) yang berbentuk skripsi dengan judul “Pembelajaran Prakarya Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Siera Achmad Sidhiq Haryanto dan Ana Pertiwi dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, kemudian kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Siera Achmad Sidhiq Haryanto terletak pada lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan KTSP 2006. Serta pada pembelajaran yang diteliti sama-sama menghasilkan sebuah karya.

Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siera Achmad Sidhiq Haryanto berlokasi di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul jurusan seni patung, Ana Pertiwi di SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Sewon program keahlian desain dan produksi kriya tekstil.

Hasil dari penelitian Siera Achmad Sidhiq Haryanto dan Fathurahman menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Kasihan menerapkan kurikulum KTSP 2006. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan dengan hasil pembelajaran. Dari pelaksanaan pembelajaran Siera Achmad Sidhiq Haryanto siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 92 ada 3 orang siswa, dan nilai baik yaitu 85 ada 5 orang siswa, dan yang kurang baik yaitu 55 ada 1 orang siswa. Sedangkan Ana Pertiwi semua siswa sudah tergolong baik karena semua sudah mencapai standar KKM dan dinyatakan tuntas selain itu dilihat dari karya yang dihasilkan peserta didik juga sudah baik.

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. David Williams (dalam Moleong, 2014: 5) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dari kajian definisi tersebut Moleong (2014: 6) mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sejalan dengan pendapat Moleong yang menyebutkan metode penelitian kualitatif dilakukan pada konteks yang alamiah, Sugiyono (2015: 14) juga menyebutkan bahwa penelitian kualitatif disebut penelitian naturalistik dikarenakan penelitian dilakukan pada suatu kondisi yang alamiah (*natural setting*). Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah, objek alamiah merupakan objek yang berkembang apa adanya, tanpa dimanipulasi oleh peneliti serta kehadiran peneliti tidak mengganggu dinamika pada objek. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti ingin mendeskripsikan fenomena yang terjadi selama proses penelitian mengenai proses pembelajaran makrame kelas X

kriya tekstil 3 kurikulum KTSP 2006 di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Tujuannya ialah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 kurikulum KTSP secara menyeluruh dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar.

## **B. Data Penelitian**

Hasil data penelitian pada dasarnya dipengaruhi dua hal yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono (2015: 193) mendeskripsikan kualitas suatu instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen sementara kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan datanya. Lebih lanjut Sugiyono (2013: 193) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara *setting* alamiah pada sekolah SMK Negeri 2 Sewon dengan berbagai responden seperti kepala sekolah, wakil ketua kurikulum, ketua kompetensi keahlian desain produk kriya tekstil, guru mata pelajaran makrame, dan peserta didik kelas X kriya tekstil 3 untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar makrame di SMK Negeri 2 Sewon kelas X kriya tekstil 3. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data berupa kata-kata yang akan disusun secara naratif dan berupa gambar, di mana hal ini akan memperjelas dan memperkuat data yang diperoleh sebelumnya. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik

pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini adalah berupa kejadian-kejadian, dokumen hasil wawancara, dokumen hasil pembelajaran, gambar, video dan catatan yang dibuat peneliti selama di lapangan yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta.

### **C. Sumber Penelitian**

Pelaksanaan suatu penelitian kualitatif pada umumnya tidak lepas dari sumber-sumber data yang merupakan aset penting karena sumber informasi tersebut digunakan untuk menguatkan konstruksi pengetahuan dalam menggali data penelitian kemudian barulah data tersebut disimpulkan. Menurut Sugiyono (2013: 193) mengemukakan bahwa *sumber primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan *sumber sekunder* adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya menggunakan perantara atau lewat dokumen. Pendapat tersebut juga didukung oleh Lofland dalam (Moleong 2014: 157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Dalam penelitian ini didapatkan data dari sumber kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan data tersebut merupakan sumber data utama dengan melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto. Sumber utama data berasal dari kepala sekolah, wakil ketua kurikulum, ketua kompetensi keahlian desain produk kriya tekstil, guru mata pelajaran makrame, dan peserta didik kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon. Sedangkan data tambahan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang sumber datanya berupa benda gerak dan metode dokumentasi yang berupa silabus, RPP, lembar penilaian penilaian hasil belajar, dan lainnya yang dapat menjadi bahan referensi dan kajian tentang pembelajaran makrame kelas X kurikulum KTSP 2006 di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi supaya data yang diperoleh menjadi valid dan lengkap.

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari salah satu aspek yang terpenting dalam pelaksanaan penelitian, melalui berbagai sumber diharapkan dapat diperoleh informasi atau data mengenai proses pembelajaran makrame. Menurut Moleong (2014: 5) dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Begitu pula dengan penelitian ini, guna mendapatkan data yang valid dari sumber, lebih relevan, tepat, cermat, rinci dan komprehensif maka teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:



## 1. Observasi

Kegunaan teknik observasi atau pengamatan ini ialah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya (Moleong, 2014: 175). Dari definisi menjelaskan bahwa pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek peneliti, memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh subjek peneliti, dan pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama.

Metode observasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu dengan melihat, mengamati dan mencermati kegiatan pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 kurikulum KTSP 2006 di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian dapat mengungkapkan interaksi sosial dari pandangan subjek penelitian, sehingga peneliti dapat merasakan apa yang dilakukan dan dialami oleh subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan data ialah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Moleong (2014: 186) mendefinisikan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pernyataan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Sukmadinata (2013: 216) wawancara (*interview*) merupakan wawancara yang dilaksanakan secara lisan

dalam pertemuan tatap muka secara individual. Lebih lanjut Bungin (2008: 108) juga menjelaskan wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa macam, sebagaimana yang dikemukakan oleh Esterberg dalam (Sugiyono, 2013: 319) wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara yang berkaitan dengan proses pembelajaran makrame kepada beberapa pihak agar dapat diketahui responden secara langsung mengenai pembelajaran tersebut. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun tahapan dalam metode wawancara ini yaitu peneliti mempersiapkan pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara terstruktur untuk dijadikan acuan dalam proses tanya jawab dengan Pii Kusharbugiadi selaku kepala sekolah, Damar Budianto selaku wakil kepala kurikulum, Intikhanah selaku ketua kompetensi keahlian desain produk kriya tekstil, Marsidah selaku guru mata pelajaran makrame, dan beberapa peserta didik kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon sebagai narasumber mengenai pembelajaran makrame kurikulum KTSP 2006 di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon dan dalam pelaksanaan wawancara tidak terstruktur peneliti cenderung bebas menggali

informasi apa yang ingin diperoleh tanpa harus menggunakan pedoman wawancara.

### **3. Dokumentasi**

Moleong (2014: 216) menyatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang pendidik. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 240) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen administrasi dan gambar kegiatan pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 kurikulum KTSP 2006 di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta seperti silabus dan RPP, dokumen hasil wawancara, hasil karya siswa, gambar dan video, serta dokumen hasil pembelajaran Makrame kelas X kriya tekstil 3.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia, dalam hal ini adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2014:168). Peneliti sebagai instrumen juga harus tetap melengkapi diri dengan acuan atau pedoman tentang apa yang akan diteliti sehingga data yang didapatkan tidak melebar terlalu jauh. Dalam memperoleh data peneliti juga dibantu dengan instrumen-instrumen berupa pedoman observasi, pedoman

wawancara, dan pedoman dokumentasi. Tujuannya ialah agar peneliti memiliki acuan yang dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian di kelas X kriya tekstil 3 mata pelajaran makrame SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta.

### **1. Panduan Observasi**

Pedoman observasi dimaksudkan dalam penelitian adalah sebagai alat perencanaan tentang apa saja yang akan diobservasi. Alat bantu yang digunakan berupa buku catatan dan pulpen. Dalam hal ini peneliti mengamati situasi alamiah yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran makrame X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon. Pengamatan ini dilakukan peneliti untuk mengamati guru dan peserta didik pada tahap pendahuluan pembelajaran, tahap kegiatan inti dan pada tahap kegiatan penutup.

### **2. Panduan Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan suatu alat bantu pengumpulan data yang berisikan catatan pertanyaan secara garis besar tentang pokok permasalahan yang telah disiapkan untuk ditanyakan langsung pada informan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kusharbugiadi selaku kepala sekolah, Damar Budianto selaku wakil kepala kurikulum, Intikhanah selaku ketua kompetensi keahlian desain produk kriya tekstil, Marsidah selaku guru mata pelajaran makrame, dan beberapa peserta didik kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon dengan tujuan untuk mencari informasi secara mendalam dan terperinci tentang pembelajaran makrame X kriya tekstil 3. Data yang diambil dalam wawancara meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran yang dibuat oleh guru.

### **3. Panduan Dokumen**

Pada penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi untuk mencari data terkait dengan fokus permasalahan baik berupa arsip, dokumen, foto atau gambar yang berkaitan dengan pembelajaran makrame. Teknik dokumen pada penelitian ini meliputi beberapa jenis yaitu dalam bentuk gambar proses pembelajaran dan hasil karya siswa, dokumen administrasi yang meliputi silabus, RPP dan nilai siswa, dan dokumen tambahan lainnya seperti profil sekolah.

Peneliti menggumpulkan data dengan menggunakan alat bantu berupa kamera untuk mengambil gambar dan video selama proses pembelajaran makrame, selama proses pengumpulan data tersebut peneliti melakukannya dengan cara terjun langsung kelapangan, untuk mendokumentasi berupa foto proses pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon.

#### **F. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2014: 320-321) yang di maksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi acuan sebagai berikut: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Lebih lanjut Sugiyono (2015: 365) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, “temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian keabsahan data dilakukan untuk mengecek kembali data yang

sudah diperoleh tujuannya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data yang sudah diambil dari berbagai sumber. Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiyono, 2015: 369). Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengecek kembali data yang diperoleh sudah benar atau tidak. Dengan perpanjangan pengamatan ini juga peneliti dapat melengkapi data-data yang diperlukan mengenai pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu (Sugiyono, 2015: 372). Lebih lanjut Moleong (2014: 330) menyebutkan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi saat mengumpulkan data tentang kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain yaitu

mengecek data dengan membandingkan temuan-temuan dari berbagai sumber, metode, atau teori.

Menurut Sugiyono (2013: 372) menyebutkan beberapa jenis triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu, waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

Terkait dengan penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon. Dalam triangulasi sumber peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari teknik wawancara kepada Pii Kusharbugiadi selaku kepala sekolah, Damar Budianto selaku wakil kepala kurikulum, Imtikhanah selaku ketua kompetensi keahlian desain produk kriya tekstil, Marsidah selaku guru mata pelajaran makrame, dan beberapa peserta didik kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan kesimpulan selanjutnya mendapatkan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dari beberapa teknik yaitu teknik

wawancara, lalu dicek dengan teknik obeservasi dan teknik dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau memungkinkan semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2008: 146) menjelaskan format deskriptif kualitatif lebih banyak menganalisis permukaan data, hanya memperhatikan proses-proses kejadian suatu fenomena, bukan kedalaman data ataupun makna data. Lebih lanjut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337) juga mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis data disini bersifat menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang diperoleh secara sistematis. Untuk itu dalam menganalisis data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian pada pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 peneliti menggunakan beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013: 337) menyebutkan dalam proses analisis data terdapat beberapa komponen yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan (Sugiyono, 2015: 338). Dengan kata lain, peneliti mengamati dan menganalisis data yang dianggap valid untuk disajikan dalam laporan penelitian dan menghilangkan data yang dirasa tidak perlu digunakan. Data yang disajikan ialah data yang berkaitan berhubungan langsung dengan penelitian ini dimana data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran makrame yang terjadi di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon Bantul tahun ajaran 2015/2016.

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Menurut sugiyono (2015: 341) menjelaskan bahwa penyajian data penelitian kualitatif merupakan mendisplaykan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan yang akan semakin mudah dipahami.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif sesuai data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu Pii Kusharbugiadi selaku kepala sekolah, Damar Budianto selaku wakil kepala kurikulum, Imtikhanah selaku ketua kompetensi keahlian desain produk kriya

tekstil, Marsidah selaku guru mata pelajaran makrame, dan beberapa peserta didik kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon.

### **3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Data)**

Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2015: 345) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah semua rangkaian penelitian sudah dilaksanakan dengan prosedur yang berlaku. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan. Tujuannya ialah untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan agar mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI SMK NEGERI 2 SEWON**

#### **A. Sejarah Sekolah**



Gambar 2: **Gedung Unit 1 SMK Negeri 2 Sewon**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Februari 2016)

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 2 Sewon. SMK Negeri 2 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Bantul Yogyakarta yang memiliki program keahlian Multimedia, Kriya Tekstil, Deskomvis (Desain Komunikasi Visual), dan Busana Butik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Pii Kusharbugiadi pada hari Selasa tanggal 02 Februari 2016 diketahui bahwa pendirian SMK Negeri 2 Sewon ditetapkan dengan SK Bupati No 270 tahun pelajaran 2004/2005 sebagai salah satu upaya peningkatan akses dan layanan pendidikan di Kabupaten Bantul, khususnya untuk jenjang sekolah menengah kejuruan.

Pendirian SMK Negeri 2 Sewon merupakan program Direktorat SMK kecil. Pendirian SMK Negeri 2 Sewon merupakan program Direktorat Jendral Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Ditjen PSMK) yaitu Program SMK Kecil. SMK Kecil adalah SMK yang rombongan belajarnya atau jumlah peserta didiknya di bawah 250 orang peserta didik dan bertempat di SMP yang diperkirakan animo peserta didiknya mulai menurun. Salah satu tujuannya adalah lulusan SMP dapat meneruskan di SMK Kecil serta gedung atau kelasnya dapat dimanfaatkan untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peserta didik SMK. Pada saat yang bersamaan di Kabupaten Bantul dibuka empat SMK Kecil yang lain, yaitu SMK Negeri 1 Dlingo, SMK Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Sanden, dan SMK Negeri 1 Pajangan. Lokasi KBM SMK Negeri 2 Sewon di kompleks SMP Negeri 1 Sewon, Jalan Parangtritis Km 7 Sewon, Bantul. SMK Negeri 2 Sewon pada awal berdirinya mempunyai dua jurusan, yaitu multimedia dan kriya tekstil. Berjalannya waktu SMK Negeri 2 Sewon menambah jurusan baru, yaitu Deskomvis (Desain Komunikasi Visual) dan pada tahun 2015 menambah jurusan lagi yaitu busana butik.

Pada tahun pertama sebagian besar guru dan karyawan berasal dari SMP Negeri 1 Sewon. Tempat KBM juga meminjam ruang kelas SMP Negeri 1 Sewon, tetapi setelah delapan bulan kemudian tempat KBM menempati gedung baru yang berada di belakang kompleks SMP Negeri 1 Sewon. Seiring itu mendapat guru bantu empat orang dan seorang guru honorer daerah serta menerima Guru Tidak Tetap (GTT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT).

Pada tahun kedua animo peminat masing-masing jurusan semakin meningkat, tetapi gedung dan sarana yang lain belum memenuhi kuantitasnya, sehingga hanya mampu menampung dua kelas. Kemudian di tahun ketiga, karena animo peminat jurusan multimedia cukup banyak, sehingga daya tampungnya ditambah menjadi dua kelas, sedangkan jurusan kriya tekstil hanya satu kelas. Baru di tahun keempat daya tampung jurusan kriya tekstil menjadi dua kelas sehingga daya tampungnya menjadi empat kelas. akhirnya di tahun keenam dibuka jurusan baru, yaitu Deskomvis (Desain Komunikasi Visual).

Pada tahun ketujuh SMK Negeri 2 Sewon mempunyai jumlah rombongan belajar seluruhnya empat belas kelas dengan jumlah siswa 471 siswa. Perkembangan yang pesat ini juga didukung sarana prasarana yang memadai baik kualitas maupun kuantitas. Tempat KBM mulai tahun kelima menggunakan dua unit yaitu di SMP Negeri 1 Sewon (Unit 1) dan bekas SD Manggung (Unit 2) di Cangkringmalang Timbulharjo, Sewon. Dan pada tahun ketujuh di unit 2 (dua) telah dibangun lima unit ruang kelas baru. Di samping itu sejak tahun 2007 SMK Negeri 2 Sewon ditunjuk sebagai tempat ICT Center Kabupaten Bantul. Pada tahun ini atau tahun kesebelas SMK Negeri 2 Sewon membuka jurusan baru lagi yaitu busana butik. Jumlah rombongan belajar tahun ini seluruhnya berjumlah dua puluh tiga kelas dan memiliki 23-32 peserta didik dalam satu kelas.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa secara umum SMK Negeri 2 Sewon termasuk sekolah baru namun animo peserta didik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Modal utama bagi SMK Negeri 2 Sewon untuk berkembang ditunjang

dengan kelancaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan ini turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya tampak dalam pemenuhan kebutuhan anak-anaknya untuk mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Meskipun secara umum kondisi perekonomian peserta didik di SMK Negeri 2 Sewon tergolong dalam kelas menengah ke bawah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dengan guru, serta antara peserta didik dengan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

#### **B. Akreditasi SMK Negeri 2 Sewon**

Berdasarkan wawancara bersama Pii selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 sewon, pada tanggal 28 Maret 2015 mengatakan bahwa SMK Negeri 2 sewon yang berlokasi di Jalan Parangtritis KM 7, Sewon, Bantul memiliki status akreditasi A.

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN – S/M) dengan NSS/NIS/NSM 4001040102001 menetapkan bahwa untuk program keahlian multimedia dan kriya tekstil yang dibuka pada tahun 2003 memperoleh akreditasi A, untuk program keahlian desain komunikasi visual yang dibuka pada tahun 2009 memperoleh akreditasi A, dan untuk program keahlian busana butik belum memperoleh akreditasi karena baru dibuka tahun 2015. Sertifikat akreditasi sekolah/madrasah ini berlaku sampai dengan tahun ajaran 2017/2018.

### **C. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Sewon**

SMK Negeri 2 Sewon merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah sebagai tujuan satuan pendidikan. Perumusan visi, misi dan tujuan tersebut akan dijadikan sebagai landasan SMK Negeri 2 Sewon dalam menjalankan fungsinya sebagai satuan pendidikan. Adapun visi, misi dan tujuan SMK Negeri 2 Sewon sebagai berikut:

#### **1. Visi SMK Negeri 2 Sewon**

Visi SMK Negeri 2 Sewon adalah “Menjadi SMK yang unggul, kompetitif dan berakhlak mulia”.

#### **2. Misi SMK Negeri 2 Sewon**

- a. Meningkatkan motivasi dan kerja nyata dalam mencapai misi sekolah.
- b. Melaksanakan pembelajaran diklat program normatif, adaptif, produktif, mulok dan pengembangan diri secara terpadu.
- c. Mengembangkan potensi psikomotorik atau *skill* sesuai dengan program keahlian.
- d. Menumbuhkan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan.
- e. Menumbuhkan sikap mandiri dan berjiwa wirausaha.
- f. Membina dan memupuk minat, bakat, kreativitas, dan karir.
- g. Menyelenggarakan pembinaan dan penyuluhan kepribadian dan keagamaan.

#### **3. Tujuan SMK Negeri 2 Sewon**

- a. Membangun warga sekolah agar mempunyai motivasi dalam meningkatkan kualitas/mutu sekolah.

- b. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya agar mampu mengembangkan diri, baik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi ataupun hidup mandiri.
- c. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih.
- d. Membangun karakter warga sekolah melalui program sekolah, kebiasaan sekolah, kebiasaan kelas, pembelajaran, pengembangan diri, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menyiapkan peserta didik agar gigih dan ulet dalam berkompetisi, mampu memilih karir, beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional pada kompetensi keahlian yang dipilih.
- f. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, dapat mengisi lowongan kerja di dunia usaha dan dunia industri, maupun bekerja secara mandiri.
- g. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia berkarakter Indonesia, berbudi pekerti luhur, dan taat pada ajaran agama yang dianut.

#### **4. Tujuan Kompetensi Keahlian**

##### **a. Multimedia**

Adapun tujuan kompetensi keahlian multimedia yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

- 1) Merakit dan menginstalasi sistem operasi dasar pada personal komputer.



- 2) Mengoperasikan, memahami alir proses produksi, membuat *story board*, dan merawat peralatan multimedia.
- 3) Membuat dan mengelola halaman isi web.
- 4) Menerapkan teknik pengambilan gambar produksi (*video editing*).
- 5) Menerapkan prinsip-prinsip seni grafis dan animasi (2D dan 3D) dalam produksi multimedia.
- 6) Menggabungkan teks, gambar, fotografi digital, audio, dan menerapkan efek khusus ke dalam sajian multimedia.

#### **b. Desain dan Produksi Kriya Tekstil**

Adapun tujuan kompetensi keahlian desain dan produksi kriya tekstil yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

- 1) Menggambar nirmana, huruf, bentuk, teknik, dan ornamen secara konvensional dan menggunakan komputer untuk gambar dasar dan gambar berbagai jenis produk kriya tekstil.
- 2) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik cetak saring (sablon).
- 3) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik batik konvensional.
- 4) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik batik cap.
- 5) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik ikat celup.
- 6) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik makrame.
- 7) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik jahit perca.
- 8) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik jahit aplikasi.

- 9) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik jahit tindas.
- 10) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik kristik dan sulam.
- 11) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik tenun.
- 12) Membuat produk kriya tekstil dengan teknik tapestri.

Berdasarkan tujuan diatas menyatakan bahwa memang di Jurusan Kriya Tekstil SMK Negeri 2 Sewon ini terdapat tujuan kompetensi keahlian yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam membuat produk kriya tekstil dengan teknik makrame. Karena pembelajaran makrame terdapat di kelas X maka pembelajaran ini menjadi bekal dasar, agar ditahap selanjutnya peserta didik dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan keterampilannya.

### **c. Desain Komunikasi Visual**

Adapun tujuan kompetensi keahlian desain komunikasi visual yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam:

- 1) Menggambar nirmana datar dan ruang, teknik, sketsa, dan bentuk.
- 2) Mengoperasikan komputer grafis.
- 3) Membuat produk desain komunikasi *visual in door* dan *out door* dengan teknik pemotretan fotografi.
- 4) Membuat produk desain komunikasi *visual in door* dan *out door* dengan teknik *shooting* videografi.

- 5) Membuat produk desain komunikasi *visual in door* dan *out door* dengan teknik cetak saring (sablon).

#### **d. Busana Butik**

Adapun tujuan kompetensi keahlian busana butik yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal-hal berikut :

- 1) Mengelola usaha dibidang busana.
- 2) Menghias busana.
- 3) Memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara baik dan benar.
- 4) Mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana.
- 5) Menggambar macam-macam busana sesuai *trend* pasar.

#### **D. Sarana Prasarana**

SMK Negeri 2 Sewon terbagi menjadi dua tempat yaitu unit 1 (satu) yang digunakan untuk tempat KBM (kegiatan belajar dan mengajar) praktik sedangkan unit 2 (dua) digunakan sebagai tempat KBM (kegiatan belajar dan mengajar) teori dan pusat pengelolaan administrasi SMK Negeri 2 Sewon. SMK Negeri 2 Sewon memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana pembelajaran merupakan suatu peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik, sementara untuk prasarana sendiri merupakan fasilitas yang dipergunakan untuk melengkapi proses pembelajaran. Jadi sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam

menunjang jalannya proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun sarana prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Sewon yaitu ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang bimbingan konseling (BK), tempat ibadah berupa masjid dan musolah, ruang unit kesehatan siswa (UKS), laboratorium komputer, laboratorium tekstil, laboratorium batik, laboratorium jahit, ruang *business center*, kantin, toilet, tempat parkir, lapangan olahraga dan upacara, dan pos jaga. Selain itu terdapat listrik, air, dan jaringan internet. Pada penelitian ini sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran makrame ialah:

#### 1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SMK Negeri 2 Sewon terdapat dua ruang kepala sekolah, satu terletak di unit 1 (satu) dan satu lagi terletak di unit 2 (dua), di ruang kepala sekolah terdiri dari dua ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan kepala sekolah. Dalam ruangan kepala sekolah terdapat fasilitas lemari, meja dan kursi. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara kepala sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

#### 2. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha. Kegiatan tersebut diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan wakil

kepala sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas tata usaha. Dalam ruangan tata usaha terdapat fasilitas lemari, meja, kursi, komputer dan *printer*.

### 3. Ruang kelas

Di unit 1 (satu) terdapat ruang kelas sebanyak empat ruang, sedangkan di unit 2 (dua) terdapat ruang kelas sebanyak enam belas ruang. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas rata-rata terdapat tujuh belas meja, tiga puluh empat kursi, satu papan tulis atau *whiteboard*, dan satu lemari tanam.



Gambar 3: **Ruang Kelas X Kriya Tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Februari 2016)

Ruang kelas merupakan sarana yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan proses pembelajaran. Ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil 3 ini berlokasi di unit 1 (satu) yang terletak di antara

ruang kepala sekolah dan ruang kelas samping ruang guru. Ruangan kelas berukuran standar yaitu berukuran kurang lebih 9 x 7 meter. Ruangan tersebut menampung peserta didik yang berjumlah 32 orang.

Ruang kelas merupakan sarana yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan proses pembelajaran. Ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil 3 ini berlokasi di unit 1 (satu) yang terletak di antara ruang kepala sekolah dan ruang kelas samping ruang guru. Ruangan kelas berukuran standar yaitu berukuran kurang lebih 9 x 7 meter. Ruangan tersebut menampung peserta didik yang berjumlah 32 orang.

Ruang kelas dilengkapi dengan satu pintu dan lima jendela. Ruangan kelas ini terdapat meja yang berjumlah tujuh belas buah. Salah satu meja digunakan guru yang terletak paling depan sebelah kanan. Posisi meja dikelompokkan menjadi empat kelompok dan empat meja ke belakang. Dalam ruangan ini terdapat tiga puluh tiga kursi yang layak dan jumlahnya lebih dari cukup untuk 1 orang guru dan 23 peserta didik. Ruangan kelas dilengkapi dengan papan tulis dan LCD. Ruangan kelas terlihat bersih karena ruangan teori ini sebelum proses pembelajaran ada piket. Untuk membersihkan kelas setiap paginya ada yang menyapu, membersihkan meja dan membersihkan papan tulis.

#### 4. Ruang Guru

Setiap unit di SMK Negeri 2 Sewon masing-masing memiliki ruang guru yang digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi,

almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, komputer, printer, dan lain-lain. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Begitu pula dengan guru mata pelajaran makrame yang memanfaatkan ruang guru untuk mempersiapkan materi dan untuk beristirahat.

#### 5. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 2 Sewon terletak di unit 2 (dua). Fasilitas yang ditawarkan berupa buku pelajaran, umum, dan majalah yang dapat dipinjam oleh warga sekolah. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan meja, kursi, kipas angin, dan TV, komputer dan printer. Sistem pembukuan untuk perpustakaan dan presensi masih manual. Pembukuan masih menggunakan *excel* dan presensi dengan menulis di buku tamu. Adanya perpustakaan ini menambah minat baca peserta didik dan mempermudah mencari materi pembelajaran yang sedang ditempuhnya. Begitu pula pada peserta didik Kelas X Kriya Tekstil 3 yang memanfaatkan perpustakaan untuk mencari buku tentang pembelajaran makrame.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial dan mengembangkan potensi siswa serta guna menyalurkan hobi. Didalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Kegiatan kesiswaan yang dilakukan di SMK adalah kegiatan OSIS yang diikuti perwakilan 4 peserta didik dari setiap kelas dari kelas X sampai XI. Pramuka dilaksanakan satu minggu sekali yang wajib diikuti peserta didik kelas X.

Olahraga futsal dan voli yang diikuti peserta didik kelas X dan XI. Nasyid kegiatan yang ingin menyalurkan bakat dalam bermusik para peserta didik kelas X dan XI. Kegiatan ekstrakurikuler yang lainya yaitu produksi film, menjahit, melukis, tonti, seni tari, KIR (Karya Ilmiah Remaja), seni baca Al-Qur'an dan kaligrafi.

Seluruh warga sekolah SMK Negeri 2 sewon seperti peserta didik, guru, dan karyawan diwajibkan setiap hari senin mengikuti pelaksanaan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan bangsa ini. Dalam pelaksanaan upacara ini harus berjalan dengan baik. Sehingga para petugas upacara perlu diberikan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar pada SMK Negeri 2 Sewon berlangsung mulai pukul 07. 00 - 16.45 WIB. Rata-rata untuk mata pelajaran umum dari pukul 07.20 - 13.45 WIB, sedangkan mata pelajaran kejuruan berlangsung sampai sore yaitu pukul 16.45 WIB. Pada tahun ajaran 2015/2016 SMK Negeri 2 Sewon menerapkan KTSP 2006. Menurut wakil kepala kurikulum, Damar Budianto dalam wawancara tanggal 02 Februari 2016 SMK Negeri 2 Sewon pernah menggunakan kurikulum 2013 pada awal tahun ajaran 2014/2015 di semua program keahlian kelas X, tetapi untuk semua program keahlian kelas XI dan kelas XII tetap menggunakan KTSP 2006. Pada semester genap tepatnya pada 23 Januari 2015 sekolah yang baru 1 semester menerapkan kurikulum 2013 berubah dan diganti kembali menggunakan KTSP 2006.



### **E. Struktur SMK Negeri 2 Sewon**

Dalam menjalankan fungsinya sebagai satuan pendidikan, SMK Negeri 2 Sewon memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh Drs. Pii Kushar Bugiadi, M.T. selaku kepala sekolah dan dibantu oleh para staf lain yang dibagi dalam berbagai bidang struktur organisasi. Seperti yang tercantum dalam profil sekolah, untuk menjalankan konsistensinya di dunia pendidikan khususnya Yogyakarta. Struktur organisasi SMK Negeri 2 Sewon lihat Gambar 4 hasil dokumentasi Neng Sa'adah (Maret 2016).

Dari gambar tersebut menjelaskan bahwa terdapat susunan unit kerja dalam SMK Negeri 2 Sewon yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda dikoordinasikan. Selain itu susunan tersebut juga menunjukkan mengenai spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Dalam suatu susunan unit kerja ini memiliki ketergantungan, sehingga jika terdapat suatu unit kerja baik maka akan berpengaruh kepada unit kerja lainnya.

Seperti pada penelitian ini yang membahas tentang pembelajaran makrame, ketika guru mata pelajaran makrame memiliki kendala pada sarana prasarana dalam pembelajaran makrame. maka dapat dikonsultasikan kepada wakil ketua sarana prasarana. Setelah itu wakil ketua sarana prasarana melaporkan pada bagian tata usaha dan tata usaha melaporkan pada kepala sekolah. Begitu juga dengan peserta didik jika terdapat kendala dalam pembelajaran makrame maka dapat mengkonsultasikannya sesuai alur unit kerja yang telah ditentukan. Selain itu juga

```

graph TD
    KDS[KETUA DEWAN SEKOLAH] <--> KS[KEPALA SEKOLAH]
    KS --- KTU[KEPALA TATA USAHA]
    KS --- WAKUR[WAKA KURIKULUM]
    KS --- WAKES[WAKA KESISWAAN]
    KS --- WAKS[WAKA SARANA PRASARANA]
    KS --- WAKH[WAKA HUMAS]
    
    WAKUR --- KKA[KETUA KOMPETENSI KEAHLIAN  
Multimedia  
DP Kriya Tekstil  
Deskomvis  
Busana Butik]
    WAKUR --- KPU[KETUA PROGRAM UMUM]
    WAKUR --- KB[KOORDINATOR BP/BK]
    
    WAKES --- PO[PEMBINA OSIS]
    WAKES --- KU[KOORDINATOR UKS]
    
    WAKS --- KLAB[KEPALA LABORATORIUM]
    WAKS --- KPP[KEPALA PERPUSTAKAAN  
IPA, FISIKA & KIMIA  
Multimedia  
DP Kriya Tekstil  
Deskomvis  
Busana Butik]
    WAKS --- TP[TIM PENGADAAN]
    WAKS --- MR[MAINTANCE & REPAIR]
    
    WAKH --- KUP[KEPALA UNIT PRODUKSI]
    WAKH --- KBK[KETUA BURSA KERJA KHUSUS]
    WAKH --- KICT[KETUA ICT]
    
    KS --> WK[WALI KELAS / GURU]
    WK --> PD[PESERTA DIDIK]
    
    style KDS fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KS fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KTU fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style WAKUR fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style WAKES fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style WAKS fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style WAKH fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KKA fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KPU fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KB fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style PO fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KU fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KLAB fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KPP fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style TP fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style MR fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KUP fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KBK fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style KICT fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style WK fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
    style PD fill:#f9f9f9,stroke:#333,stroke-width:1px
  
```

**KETUA DEWAN SEKOLAH** ↔ **KEPALA SEKOLAH**

**KEPALA SEKOLAH** — **KEPALA TATA USAHA**

**KEPALA SEKOLAH** — **WAKA KURIKULUM**

**KEPALA SEKOLAH** — **WAKA KESISWAAN**

**KEPALA SEKOLAH** — **WAKA SARANA PRASARANA**

**KEPALA SEKOLAH** — **WAKA HUMAS**

**WAKA KURIKULUM** — **KETUA KOMPETENSI KEAHLIAN**  
Multimedia  
DP Kriya Tekstil  
Deskomvis  
Busana Butik

**WAKA KURIKULUM** — **KETUA PROGRAM UMUM**

**WAKA KURIKULUM** — **KOORDINATOR BP/BK**

**WAKA KESISWAAN** — **PEMBINA OSIS**

**WAKA KESISWAAN** — **KOORDINATOR UKS**

**WAKA SARANA PRASARANA** — **KEPALA LABORATORIUM**

**WAKA SARANA PRASARANA** — **KEPALA PERPUSTAKAAN**  
IPA, FISIKA & KIMIA  
Multimedia  
DP Kriya Tekstil  
Deskomvis  
Busana Butik

**WAKA SARANA PRASARANA** — **TIM PENGADAAN**

**WAKA SARANA PRASARANA** — **MAINTANCE & REPAIR**

**WAKA HUMAS** — **KEPALA UNIT PRODUKSI**

**WAKA HUMAS** — **KETUA BURSA KERJA KHUSUS**

**WAKA HUMAS** — **KETUA ICT**

**KEPALA SEKOLAH** — **WALI KELAS / GURU**

**WALI KELAS / GURU** — **PESERTA DIDIK**

— Garis Komando

— Garis Koordinasi

Gambar 4: **Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Maret 2016)

Tabel 1: **Manajemen SMK Negeri 2 Sewon Tahun 2015/2016 Tingkat I**

NO	NAMA	TUGAS
1.	Drs. Pii Kusharbugiadi, M.T	Kepala Sekolah
2.	Damar Budianto, S.Pd.	Waka Kurikulum
3.	Sunardi, S.Pd.	Waka Kesiswaan
4.	Rindang Asmarajati, S.Pd.	Waka Sarana Prasarana
5.	Drs. Sudjit Daryanta	Waka Humas Hubin
6.	Arifah Suryaningsih, S.Pd.,MBA	KKK Multimedia
7.	Dra. Intikhanah, M.Pd.	KKK Kriya Tekstil
8.	Sukendar, S.Pd.	KKK Deskomvis
9.	Fatmah Siti Herzamzam, S.Pd.	KKK Busana Butik

Tabel 2: **Manajemen SMK Negeri 2 Sewon Tahun 2015/2016 Tingkat 2**

NO	NAMA	TUGAS
1.	Rusli Abdul Hamid, S.Pd.	Kabeng/Lab. MM & DKV
2.	C. Wuri Handayani, S.Pd.	Kabeng/Lab. DPKT & BB
3.	Ch. Murniati, S.Pd.	Kepala Lab. IPA, Fisika, & Kimia
4.	Dra. Darmiyati	Kepala Perpustakaan
5.	Sudarmastuti, S.Pd.	Kepala Unit Produksi

## F. Potensi

### 1. Potensi Siswa

Potensi siswa yang ada di SMK Negeri 2 Sewon cukup bagus, ditandai dengan banyaknya prestasi yang diperoleh siswa baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Prestasi-prestasi tersebut dapat dilihat dari banyaknya piala-

piala di etalase yang berada di antara kantor kepala sekolah dan perpustakaan. Jumlah siswa yang lulus dalam ujian nasional 100% lulus setiap tahunnya.

Prestasi yang diraih dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi dan dari peringkat harapan sampai peringkat 1. Prestasi tersebut meliputi akademis maupun non akademis yaitu juara 1 lomba kompetensi siswa tingkat provinsi, juara 1 lomba festival film pendek tingkat provinsi, juara 1, 2 dan harapan 1 lomba hari batik tingkat provinsi, juara 1 lomba etnik nusantara tingkat provinsi, juara 1 lomba O2SN tenis meja tingkat kabupaten dan provinsi, juara 1 lomba MTQ nasyid tingkat kabupaten, juara 1 lomba kaligrafi PA/PI tingkat kabupaten, dan masih banyak yang lainnya. Siswa bersifat aktif, kritis dan suka bertanya, sopan santun terhadap guru.

Hasil wawancara 02 februari 2016 bersama Damar Budianto selaku wakil ketua kurikulum menjelaskan bahwa peserta didik yang akan mendaftar di SMK Negeri 2 Sewon menggunakan nilai UN. Dengan rata-rata nilai yang diterima tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut: program keahlian multimedia 33,20 - 25,15 sedangkan program keahlian desain komunikasi visual 28,70 - 23,20 dan program keahlian kriya tekstil 30,55 - 20,80 terakhir program keahlian busana butik 29,70 - 20,80.

Penelitian ini mengambil subjek di program keahlian kriya tekstil. Program keahlian kriya tekstil didirikan pada tahun 2003. Program keahlian kriya ini mengajarkan dan memberi bekal peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam membuat produk kriya tekstil. Membuat produk kriya tekstil fungsional maupun non fungsional dengan teknik sablon, batik, makrame,

jahit, kristik, sulam, tenun, dan tapestri. Salah satu pembelajaran yang membuat produk kriya tekstil fungsional maupun non fungsional yaitu pembelajaran makrame.

Pembelajaran makrame di jurusan program keahlian kriya tekstil menggunakan kurikulum KTSP 2006. Program keahlian kriya tekstil terdapat 3 tingkatan kelas yaitu kelas X, XI, XII yang masing-masing terdiri dari 3 kelas yaitu X KT 1, X KT2, X KT 3, XI KT1, XI KT2, XII KT 3, XII KT1, XII KT2 dan XII KT3. Berdasarkan hasil wawancara 28 maret 2016 bersama Intikhanah selaku ketua kompetensi keahlian desain dan produksi kriya tekstil menyatakan bahwa pembelajaran makrame diajar oleh satu guru dengan jumlah peserta didik 23-24 orang setiap kelasnya. Walaupun tahun sebelumnya menggunakan sistem *team teaching* yaitu pembelajaran makrame yang diajar oleh dua guru yang saling bekerja sama dengan jumlah peserta didik 32 orang, karena fasilitas kelas sudah bertambah dan untuk memudahkan guru dalam mengikuti verifikasi guru SMK Negeri 2 Sewon maka pada tahun ini pembelajaran makrame diajar oleh satu guru.

Lebih lanjut Intikhanah menjelaskan pada wawancara 28 maret 2016 bahwa masing-masing kelas rata-rata terdiri dari 23-24 peserta didik. Secara keseluruhan jumlah peserta didik program keahlian kriya tekstil pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 189 peserta didik. Berikut tabel 3 hasil dokumentasi Neng Sa'adah (Maret 2016) menjelaskan jumlah siswa program keahlian kriya tekstil dari kelas X sampai XII:

Tabel 3: **Data Jumlah Peserta DP Kriya Tekstil pada Tahun Ajaran 2015/2016.**

<b>KELAS</b>	<b>SISWA 2015/2016</b>
X	71
XI	63
XII	55

## 2. Potensi Guru

Berdasarkan hasil wawancara 02 februari 2016 Pii Kusharbugiadi selaku kepala sekolah mengatakan bahwa jumlah guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Sewon pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 60 orang guru dikarenakan 2 orang guru pindah tugas di sekolah lain, maka pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah guru menjadi 58 orang guru. Guru SMK Negeri 2 Sewon ini berlatar belakang pendidikan sudah bergelar sarjana, bahkan ada yang sudah S-2. Serta agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah dan visi serta misi sekolah.

Guru di SMK Negeri 2 Sewon aktif dalam mengikuti pelatihan, seminar dan workshop seperti penyuluhan dalam rangka mendalami kompetensi keahlian di bidangnya masing-masing. Setiap guru dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan saat proses pembelajaran berlangsung, agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran tersebut. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas, LCD, proyektor, dan laptop yang berada di dalam kelas akan lebih mempermudah guru dalam penyampaian materi. Selain itu hasil wawancara 28 maret 2016 bersama Intikhanah selaku ketua kompetensi keahlian

desain dan produksi kriya tekstil menjelaskan guru SMK Negeri 2 Sewon juga memiliki prestasi-prestasi yang membanggakan seperti masuk nominasi FSI (Festival Seni Internasional), dan menjuarai lomba batik.

### 3. Potensi Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara 02 februari 2016 Pii Kusharbugiadi selaku kepala sekolah menyatakan bahwa jumlah karyawan di SMK Negeri 2 Sewon cukup memadai yaitu sebanyak 24 orang, 20 orang karyawan tenaga kependidikan yang meliputi kepala, bendahara gaji, administrasi sekolah, satpam unit 1 (satu) dan unit 2 (dua), rumah tangga, kebersihan unit 1 (satu) dan unit 2 (dua), investasi barang, penjaga malam unit 1 (satu) dan unit 2 (dua), penerimaan dana, teknisi multimedia, desain dan produksi kriya tekstil, desain komunikasi visual, busana butik, petugas perpustakaan, staff perpustakaan dan 4 orang karyawan kantin. Karyawan-karyawan tersebut memiliki tanggung jawab yang bagus dan berkompeten dalam bidang-bidangnya tersendiri yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## **BAB V**

### **KOMPONEN PEMBELAJARAN MAKRAM KELAS X KRIYA TEKSTIL 3 DI SMK NEGERI 2 SEWON**

Proses pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon dilaksanakan melalui berbagai tahapan. Tahapan-tahapan tersebut dilalui setiap komponen-komponen dalam pembelajaran dimana pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan peranan komponen-komponen tersebut. Komponen pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan yang mana komponen tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing pada dasarnya semua komponen dalam pembelajaran saling memiliki interaksi satu sama lain yang tujuannya sama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran meliputi tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, media, dan penilaian. Adapun komponen pembelajaran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. Tujuan**

Hamalik (2014: 76) menyebutkan kata kunci yang dijadikan rangka dalam merumuskan tujuan dari suatu pembelajaran ialah kebutuhan siswa, mata pelajaran, dan guru itu sendiri serta merumuskan secara luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan dimana di dalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar. Jika diperhatikan tujuan-tujuan tersebut berguna dalam merancang seluruh program pembelajaran, namun dalam pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan tujuan yang lebih spesifik yaitu yang jelas dan dapat diukur. Dengan demikian tujuan



merupakan hasil yang diharapkan dalam proses pendidikan melalui jalannya pembelajaran.

Menurut Majib (2014: 39) menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Oleh karena itu tujuan pembelajaran makrame dalam penelitian ini berkaitan dengan indikator pencapaian kompetensi yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) dimana kompetensi dasar tersebut mengacu pada Standar Kompetensi (SK) yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran makrame. Adapun tujuan-tujuan tersebut tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang di ajarkan. Pembelajaran makrame memiliki tiga kompetensi dasar yaitu KD pertama mendeskripsikan jenis-jenis simpul, KD kedua membuat kriya makrame untuk benda hias, dan KD ketiga membuat kriya makrame untuk benda fungsional.

## **B. Pendidik**

Guru atau pendidik merupakan orang yang memegang peranan penting terhadap jalannya pembelajaran sebagaimana yang disebutkan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tenaga profesional yang tugasnya berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, dan melakukan pembimbingan serta pelatihan kepada peserta didik. Namun selain itu guru juga merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dimana guru tidak hanya berperan memberikan bimbingan dan mendidik saja akan tetapi guru juga memfasilitasi jalannya pembelajaran agar peserta didik dapat

berperan aktif dalam proses pembelajaran makrame sehingga peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki.

Pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon diampu oleh satu orang guru yaitu Marsidah dengan latar belakang pendidikan seni kerajinan di IKIP Yogyakarta. Hasil wawancara 28 Maret 2016 bersama Imtikhanah menyatakan bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 pembelajaran makrame di SMK Negeri 2 Sewon menerapkan *system team teaching* diampu oleh 2 guru yang berkompeten dalam setiap kelas. Guru tersebut terdiri dari guru utama dan pendamping. Alasan terdapat 2 guru di dalam kelas tersebut karena pembelajaran makrame ini termasuk pelajaran praktik dan pada tahun 2014/2015 memiliki 32 peserta didik dalam satu kelas, jika hanya satu guru maka pembelajaran kurang efektif.

Oleh karena itu ditambah satu guru pendamping agar kegiatan pembelajaran makrame berjalan lebih efektif dan guru dapat saling memfasilitasi peserta didik dalam pengelolaan kelas. Setiap guru membimbing 16 peserta didik walaupun dalam pelaksanaannya setiap kelas berjumlah 32 peserta didik. Namun pada tahun pelajaran 2015/2016 ini hanya satu guru yang mengajar dalam setiap kelas, baik pembelajaran materi maupun pembelajaran praktik. Hanya saja pada tahun ini peserta didik jurusan kriya tekstil memiliki 3 kelas dalam satu kelas berjumlah lebih sedikit dari pada tahun kemarin yaitu setiap kelas terdapat 23 sampai 24 peserta didik.

Disampaikan oleh Intikhanah selaku KKK DP tekstil kriya SMK Negeri 2 Sewon (wawancara 28 Maret 2016) menyatakan bahwa walaupun tahun ini guru yang mengajar hanya satu setiap kelas, pembelajaran cukup efektif termasuk guru mata pelajaran makrame beliau mengajar dengan baik sebagaimana yang disampaikan oleh Rio selaku ketua kelas X kriya tekstil 3 (wawancara 23 Maret 2016) yaitu “guru mengajar dengan baik materi yang disampaikan bisa dimengerti kalau ada yang tidak paham bisa ditanyakan langsung”.

### **C. Peserta Didik**

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran makrame. Pasalnya semua indikator dalam pembelajaran dapat dikatakan berhasil berpatokan pada peserta didik, bagaimana cara peserta didik memahami pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber belajar lain dapat diketahui melalui hasil yang dicapai peserta didik tersebut selama pembelajaran.

Peranan peserta didik dalam pembelajaran makrame sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan berlangsung maupun hasil yang akan dicapai untuk itu maka guru perlu merencanakan proses pembelajaran dengan baik agar indikator dalam pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu, oleh sebab itu peserta didik harus mendapatkan

penanganan khusus sesuai dengan keahlian yang dimiliki agar dapat digali dan dikembangkan melalui proses pembelajaran.

Pada dasarnya dalam suatu proses pembelajaran itu diperlukan seorang guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai yang didik, namun dalam kegiatan pembelajaran peserta didik ditempatkan pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar di sini berupa suatu sarana yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran seperti ruang kelas. Ruang kelas merupakan salah satu sarana pendukung pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran makrame akan tetapi dalam suatu ruang kelas memiliki batas minimalnya.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Depdiknas bahwa untuk setiap kelas dianjurkan untuk menempatkan siswa sebanyak-banyaknya 32 peserta didik didalamnya dalam satu rombongan belajar. Peserta didik dalam pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon berjumlah 23 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, jumlah ini sudah memenuhi syarat karena tidak melampaui batas minimal satu rombongan belajar dan tidak melampaui batas maksimal pada suatu kelas seperti yang dianjurkan Depdiknas.

Berdasarkan data hasil observasi pada 17 September 2015, peserta didik dalam pembelajaran makrame dapat berinteraksi satu sama lain dengan baik dan dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif selain itu hasil pembelajaran peserta didik pun memuaskan. Sebagaimana yang disebutkan oleh Afrika selaku siswa kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon (wawancara 23 Maret 2016) “teman-teman disini sangat menyenangkan karena bisa di ajak kerja sama, jika saya tidak mengerti

mengerjakan tugas yang diberikan guru teman-teman membantu sampai saya mengerti cara mengerjakan tugas tersebut”. Menurut Lilis pada wawancara 23 Maret 2016 mengatakan “saya sangat senang bisa berada di kelas ini, saya juga senang bisa membantu teman yang kurang mengerti mengerjakan tugas dari guru karena dengan begitu saya dapat lebih menguasai pelajaran yang diberikan guru”. Namun di sisi lain sebagian peserta didik kurang disiplin seperti tidak membawa perlengkapan untuk membuat karya, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Terbukti dengan pernyataan Marsidah pada wawancara bebas (02 Februari 2016) selaku guru mata pelajaran makrame menjelaskan bahwa salah satu kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran makrame adalah beberapa peserta didik tidak membawa perlengkapan untuk membuat karya padahal sudah ditugaskan dalam bentuk kelompok selain itu peserta didik juga telat mengumpulkan tugas jadi guru harus menagih terus.

Beberapa kendala tersebut dapat diatasi guru dan tidak menjadi penghambat proses pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon karena peserta didik tetap menyelesaikan tugas sebagaimana mestinya. Secara umum pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon mendapat sambutan yang positif dari peserta didik. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, menurut Irkham salah satu peserta didik kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon pada wawancara 23 Maret 2016 mengatakan “pembelajarannya asyik, bisa menambah banyak ilmu dari yang tidak tahu jadi tahu dan bisa mengembangkan kreativitas” begitu pula menurut Zufan salah satu peserta didik kelas X kriya tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon pada wawancara 23 Maret 2016

mengatakan “saya baru tau cara membuat gelang yang dijual di toko-toko itu menggunakan simpul-simpul ini dan itu sangat mudah, saya senang bisa mengetahui dan belajar simpul-simpul ini”. Hal ini di perkuat dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 September 2015 yaitu peserta didik aktif mengikuti pembelajaran apalagi ketika praktik membuat karya siswa dibebaskan mau membuat simpul apa saja pada karya benda hias dan benda fungsional di ruang praktik dan bisa sambil bercanda jadi pembelajaran lebih santai dan tidak membosankan.

#### **D. Materi Ajar**

Secara umum materi pembelajaran makrame ini dibagi menjadi dua yaitu materi yang bersifat teori dan materi praktik. Materi yang bersifat teori berisi tentang pengetahuan yang berkaitan dengan makrame dimana materi ini dijabarkan kedalam beberapa bagian yaitu mendeskripsikan kriya tekstil dengan teknik makrame, membuat kriya makrame untuk benda hias, dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional. Materi tersebut disampaikan guru secara berurutan yaitu dimulai dari pengertian mendeskripsikan kriya tekstil dengan teknik makrame. Adapun tahapan yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi tersebut yaitu diawali dengan penyampaian pengertian makrame, jenis-jenis simpul, alat dan bahan, kemudian mengidentifikasi, observasi contoh-contoh produk makrame baik fungsional dan non fungsional serta cara membuat kriya makrame untuk benda hias dan fungsional. Tujuannya melalui materi teori ini diharapkan peserta didik memiliki pemahaman yang akan dijadikan bekal dalam berkarya. Adapun materi atau bahan ajar yang digunakan berupa buku Budiono Kriya Tekstil Jilid 1.

Sementara berhubungan dengan materi praktik peserta didik diminta untuk membuat karya yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan yang direncanakan guru. Pada proses praktik peserta didik ditugaskan untuk membuat dua karya yang bersifat tugas individu yaitu membuat benda hias berukuran 20 cm x 30 cm dan benda fungsional berukuran 20 cm x 30 akan tetapi karena keterbatasan waktu maka peserta didik hanya bisa membuat benda hias berukuran 30 cm x 5 cm tali katun dan benda fungsional berukuran 20 cm x 20 cm dari tali kur dengan berbagai jenis simpul baik simpul dasar maupun simpul pengembangan. Walaupun demikian tujuan guru agar peserta didik dapat mempelajari semua materi tetap dapat terlaksana walaupun disiasati dengan menggabungkan beberapa jenis simpul baik simpul dasar maupun simpul pengembangan.

#### **E. Metode**

Proses pembelajaran makrame ini dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Adapun metode yang digunakan berupa metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Selama proses pembelajaran peserta didik dapat berperan aktif selain itu tujuan penerapan metode tersebut agar bisa membantu guru dalam menyampaikan materi ke peserta didik.

Sesuai dengan yang diamati selama proses pembelajaran peserta didik menyukai metode yang digunakan guru, karena dengan metode-metode tersebut pembelajaran jauh lebih menyenangkan tidak membosankan dan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## **F. Media**

Sebagaimana yang disebutkan oleh Sukirman (2012: 29) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menggambar kriya tekstil di kelas X kriya tekstil 3 merupakan media dalam bentuk visual dan audio visual. Visual disini di bagi menjadi dua yaitu dua dimensi dan tiga dimensi, media visual dua dimensi berupa gambar gambar produk kriya makrame yang ditayangkan sedangkan media visual tiga dimensi yaitu guru memberikan contoh dengan menunjukkan simpul-simpul dan contoh karya produk kriya makrame yang dibuat oleh kakak kelas terdahulu yang karyanya tergolong bagus sehingga peserta didik bisa mengamati langsung. Karya kakak kelas tersebut digunakan untuk menginspirasi peserta didik untuk membuat karya yang lebih bagus dan kreatif. Sementara untuk media audio visual guru menggunakan video pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan produk kriya makrame. Media yang disiapkan guru ini mendapat respon positif dari peserta didik dan membuat penyampaian materi lebih mudah dimengerti.

## **G. Penilaian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Majid (2014: 335) bahwa penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa



terhadap sesuatu mata pelajaran. Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar dilakukan guru untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan, dimana penilaian tersebut dilaksanakan secara lisan maupun secara tertulis yaitu dalam bentuk penilaian yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu penilaian hasil pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil SMK Negeri 2 Sewon menggunakan teknik penilaian berupa tes dan non tes. Tes yang diberikan guru kepada peserta didik diberikan pada saat MID semester dengan bentuk instrumen berupa soal uraian sementara untuk ujian akhir semester berupa soal pilihan ganda dan uraian. Sedangkan untuk non tes dilakukan guru memberikan tugas berkarya membuat produk kriya makrame selain itu juga dengan mengamati sikap peserta didik pada saat pembelajaran.

Dalam penilain hasil belajar ini, jika nilai tidak mencapai kkm yaitu 75 maka terdapat program remedi. Namun program remidi ini dilakukan pada akhir semester setelah ujian akhir semester. Guru menjumlahkan dari nilai rata-rata KD, tugas pertama yaitu membuat simpul, tugas kedua membuat benda hias, tugas ketiga membuat benda fungsional, MID semester, dan UAS. Setelah guru mendapat nilai rata-rata akhir, jika ada peserta didik yang tidak mencapai standar KKM maka harus melakukan program remidi yaitu membuat produk kriya makarme berukuran 30 cm x 30 cm dan mempresentasikan didepan guru. Selesai mempresentasikan, guru akan memberikan pertanyaan seputar pembelajaran makrame yang harus dijawab oleh

peserta didik. Jika peserta didik tidak dapat menjawabnya maka guru memberikan kesempatan lagi untuk mempelajarinya. Untuk melakukan program remidi ini diberi batas waktu satu minggu jika lewat dari itu maka nilai yang ada akan menjadi nilai akhirnya. Dan terdapat program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.

**BAB VI**  
**PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X KRIYA TEKSTIL 3**  
**DI SMK NEGERI 2 SEWON**

**A. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan sangat perlu dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran berjalan secara optimal. Majid (2014: 15) mengatakan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan pembuatan perencanaan. Pada tahap ini, guru memiliki andil besar dalam menyusun langkah-langkah proses pembelajaran makrame yang akan berlangsung dan merencanakan proses pembelajaran dengan cermat karena keberhasilan proses pembelajaran makrame ini bergantung bagaimana perencanaan yang telah dilakukan ini sangat berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran makrame tersebut. Selain itu, tujuan perencanaan ini ialah agar pembelajaran makrame berjalan dengan lancar, efesien, dan terarah sesuai dengan tujuan awal.

Salinan PP No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian

pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

### **1. Silabus**

PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatakan bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu. Dalam silabus terdapat komponen yaitu berupa Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar yang digunakan. Berdasarkan komponen tersebut akan menjadi rujukan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Penyusun silabus pembelajaran makrame (lihat Lampiran 9, halaman 223) yang merupakan bagian dari komponen kurikulum KTSP 2006 di SMK Negeri 2 Sewon ini. Didasarkan pada dasar hukum yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Setiap peraturan tersebut dirumuskan agar dapat memberikan pedoman bagi guru untuk merancang pembelajarannya dan digunakan oleh sekolah sebagai komponen untuk mengembangkan kurikulum di satuan pendidikan tersebut.

Untuk itulah dalam menyusun silabus pembelajaran makrame yang didapatkan dari pemerintah pusat, kemudian guru mengembangkan sesuai dengan acuan yang tertera pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam silabus yang disusun tersebut tertera beberapa komponen pembelajaran yang dirumuskan secara garis besar. Komponen yang dimaksud adalah kop surat, nama

sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, standar kompetensi, kode kompetensi, durasi pembelajaran, kompetensi dasar, karakter bangsa, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, KKM, alokasi waktu, dan sumber belajar. Isi perencanaan dalam silabus dibuat secara garis besar, agar dapat memberikan gambaran ataupun arahan dalam proses pembelajaran. Materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan di tulis secara singkat, jelas dan mampu mewakili semua pokok bahasan yang nantinya akan disampaikan.

Pada silabus terdapat kolom yang memuat tentang karakter. Dengan penerapan konsep pendidikan karakter tersebut akan memberikan manfaat tersendiri kepada pendidik untuk meningkatkan karakternya sendiri. Karena pada dasarnya untuk mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, ada baiknya guru bisa melakukannya terlebih dahulu. Begitu juga dengan pendidikan karakter, jika guru ingin mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didik maka ada baiknya guru menunjukan kepada peserta didik. Pendidikan karakter akan sulit diberikan kepada peserta didik jika hanya dalam bentuk teori semata, maka dari itu cara terbaik untuk mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didik ialah dengan cara mencontohkannya.

Silabus yang digunakan pada pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 didapatkan dari pemerintah pusat. Setelah itu disusun kembali oleh Marsidah selaku guru mata pelajaran makrame sesuai dengan kemampuan guru, peserta didik dan sekolah. Dalam pengembangan silabus dan materi pembelajaran makrame tersebut dikembangkan dengan memperhatikan standar kompetensi yang didasarkan pada

materi sebagai basis pengetahuan, dan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik di SMK Negeri 2 Sewon.

Seperti yang dijelaskan PP No. 41 Tahun 2007 yang merumuskan bahwa standar kompetensi digunakan sebagai alat untuk mengkualifikasikan kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik. Kemampuan tersebut meliputi menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai pada suatu mata pelajaran. Kemudian dari standar kompetensi tersebut dibagi ke dalam beberapa kompetensi dasar yang merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemudian dijadikan sebagai rujukan penyusunan indikator pencapaian kompetensi dalam suatu pelajaran. Standar kompetensi mata pelajaran makrame dirancang untuk dilaksanakan dalam kurun waktu satu semester untuk semua Kelas X Program Keahlian Kriya Tekstil yaitu pada semester gasal.

Standar kompetensi pembelajaran makrame adalah membuat kriya tekstil dengan teknik makrame. Kemudian dari standar kompetensi tersebut dibagi menjadi tiga bagian kompetensi dasar yaitu sebagai berikut:

a. Mendeskripsikan jenis-jenis simpul

Indikator dari kompetensi dasar mendeskripsikan jenis-jenis simpul adalah menjelaskan aneka ragam simpul berdasarkan variasinya, menjelaskan simpul dasar, tali pasangan dan tali garapan sesuai fungsinya, menjelaskan posisi simpul-simpul yang digambarkan berdasarkan kelompok dan komposisi ragam hias, dan menjelaskan jenis-jenis dasar yang diterapkan untuk pragmen.

b. Membuat kriya makrame untuk benda hias

Indikator dari kompetensi dasar membuat kriya makrame untuk benda hias adalah mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat simpul dengan kebutuhan rancangan, mengerjakan variasi dari berbagai macam simpul sesuai dengan rancangan semula, dan mengembangkan simpul dasar sesuai dengan bentuk luar tali.

c. Membuat kriya makrame untuk benda fungsional

Indikator dari kompetensi dasar membuat kriya makrame untuk benda fungsional adalah mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat simpul dengan kebutuhan rancangan, mengerjakan variasi dari berbagai macam simpul sesuai dengan rancangan, dan membuat lembaran makrame dengan berbagai fungsi.

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Selain komponen silabus dalam persiapan pembelajaran guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus digunakan guru sebagai landasan dalam menyusun, dan merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon yang dibuat sendiri oleh Marsidah selaku guru mata pelajaran makrame. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran makrame disesuaikan dengan silabus KTSP 2006. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara tertulis mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuannya ialah agar guru memiliki pedoman dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana. Damar Budianto selaku wakil kepala kurikulum (wawancara 02 Februari

2016) mengatakan “Semua guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan silabus yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat sebagai landasannya”. Pada dasarnya guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus kurikulum KTSP 2006 yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat dan dikembangkan menurut kemampuan peserta didik, guru dan sekolah.

Komponen yang terdapat dalam RPP (lihat Lampiran 10, halaman 227) yaitu kop surat, nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, pertemuan ke, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, KKM, pembentukan karakter, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti yang terdiri dari: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, serta kegiatan akhir, alat bahan, sumber belajar, dan penilaian.

Komponen direncanakan dan disusun sedemikian rupa oleh guru agar dapat memudahkan dalam menjalankan pembelajaran. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran makrame terdapat komponen tujuan pembelajaran yang disusun guru sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai dimana kompetensi tersebut mengacu pada Standar Kompetensi (SK). Tujuan pembelajaran tersebut merupakan gambaran proses dan hasil yang harus dicapai peserta didik selama proses pembelajaran makrame (lihat Lampiran 10, halaman 227). Tujuan pembelajaran makrame disusun guru sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan.



Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran makrame terdapat komponen materi pembelajaran. Secara umum materi pembelajaran makrame dibagi menjadi dua yaitu materi yang bersifat teori dan materi praktik. Materi pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) makrame dibagi menjadi tiga, yaitu (1) materi teori tentang mendeskripsikan jenis-jenis simpul yang disampaikan dalam tiga kali pertemuan; (2) materi praktik pembuatan kriya makrame untuk benda hias yang direncanakan akan berlangsung selama lima kali pertemuan; dan (3) materi praktik pembuatan kriya makrame untuk benda fungsional yang direncanakan akan berlangsung selama sembilan kali pertemuan.

Materi pembelajaran makrame yang disajikan oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat secara garis besar saja. Teori pembelajaran makrame berisi tentang pengetahuan yang berkaitan dengan makrame seperti pengertian makrame, jenis-jenis simpul dasar, variasi simpul dasar, pengertian tali pasangan dan tali garapan, alat dan bahan untuk pembuatan makrame, cara membuat simpul dasar dan variasinya, cara penggunaan alat dan bahan, dan macam-macam simpul pengembangan seperti simpul turki, cina, yosephin, mutiara, dan lain-lainnya. Adapun tahapan yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi yaitu diawali dengan penyampaian pengertian, kemudian mengidentifikasi, serta memberikan contoh gambar. Tujuan dalam menyampaikan materi teori ini diharapkan peserta didik memiliki pemahaman yang akan dijadikan bekal dalam berkarya.

Terdapat komponen metode pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran makrame. Guru merencanakan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran makrame akan menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Guru merencanakan beberapa metode tersebut agar pembelajaran dapat berjalan efektif, menarik, dan tidak membosankan.

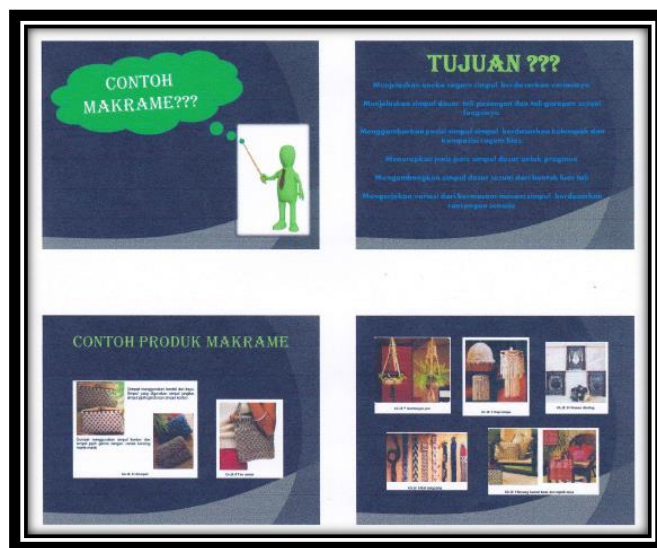
Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran makrame juga terdapat komponen kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran makrame disusun guru dalam beberapa kali pertemuan dimana setiap pertemuan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebagaimana yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Selain itu terdapat komponen alat bahan yang digunakan dalam pembelajaran atau media pembelajaran di saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran makrame. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 yaitu:

a. Media dalam bentuk visual

Menurut Munadi, Yudhi (2013: 55) menyatakan bahwa media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan seperti media cetak verbal yang berisi tentang pesan linguistik berbentuk tulisan. Media cetak grafis yang berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis seperti gambar, grafik, diagram, bagan, dan peta. Media visual non cetak adalah media visual yang memiliki tiga dimensi

berupa model seperti miniatur, *mock up*, dan diorama. Contoh media visual seperti buku, majalah, koran, modul, komik, poster, dan atlas. Media visual dapat dibuat di atas papan visual seperti papan tulis dan papan pameran serta dapat dibuat dalam bentuk tayangan, yang dibantu dengan alat OHP (*opaque projector*) dan LCD (*digital projector*).

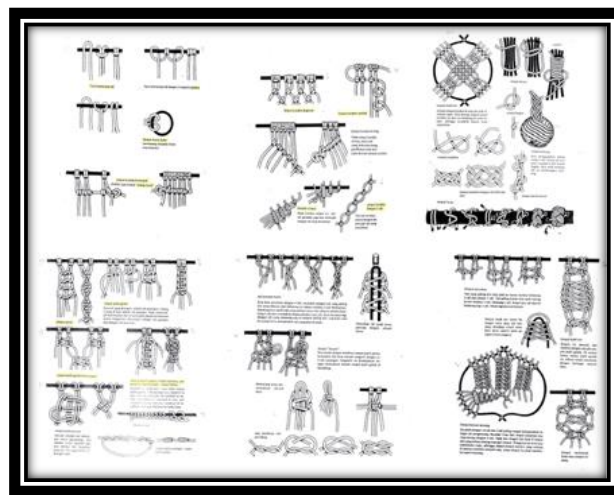


Gambar 5: **Beberapa Powerpoint yang Guru Buat**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Agustus 2015)

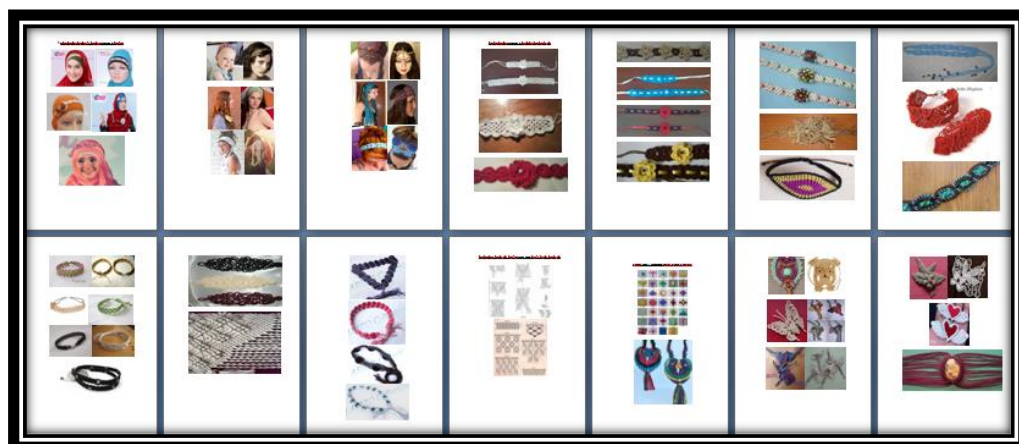
Gambar 5 merupakan beberapa *powerpoint* yang dibuat guru sesuai dengan materi pembelajaran makrame untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk melihat lebih lengkap *powerpoint* yang dibuat guru lihat Lampiran 11 halaman 244.

Selain itu guru memberikan beberapa gambar cara membuat simpul dasar dan pengembangannya yang difotokopi dari buku seni makrame III saraswati tahun 1999 dari halaman 2 sampai halaman 7. Dan Guru juga memberikan beberapa lembar contoh gambar dari internet <http://www.google.com/image/makrame-benda-hias->

2015/ yaitu gambar produk makrame untuk benda hias yang telah di *print out* agar peserta didik dapat melihat lebih jelas. Serta guru memperlihatkan karya produk kriya makrame yang dibuat oleh kakak kelas terdahulu yang produknya tergolong bagus. Karya kakak kelas tersebut digunakan untuk menginspirasi peserta didik untuk membuat produk yang lebih bagus dan kreatif.



Gambar 6: **Beberapa Gambar yang difotokopi Guru dari buku saraswati**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Agustus 2015)



Gambar 7: **Beberapa Gambar dari Internet yang di *print out* oleh Guru**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Agustus 2015)



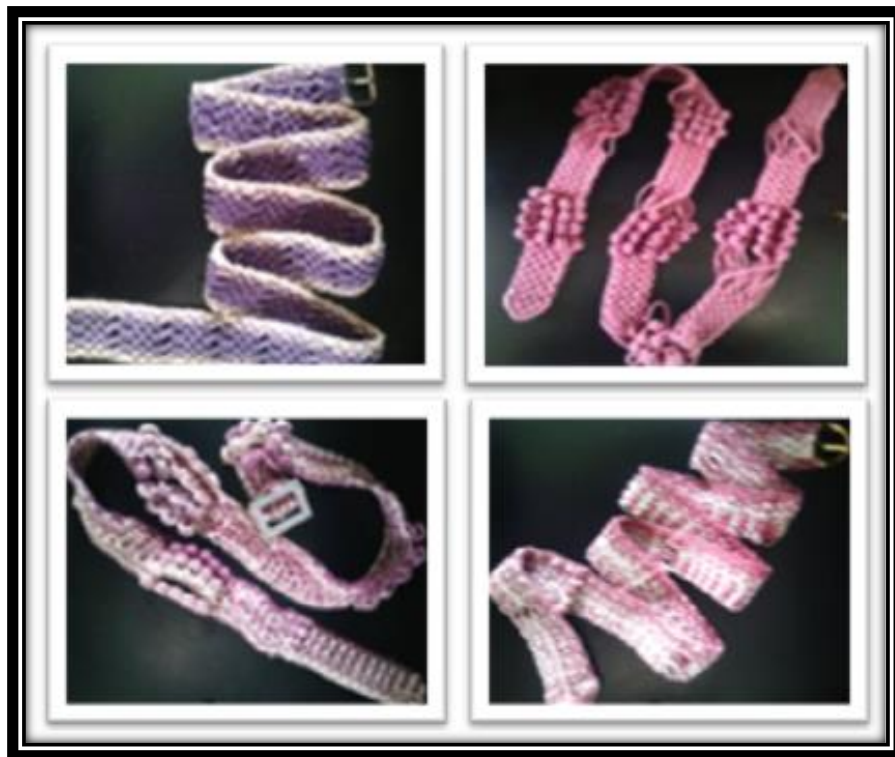
Gambar 8: **Contoh berbagai macam simpul makrame**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)



Gambar 9: **Contoh lembaran makrame benda hias**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)



Gambar 10: Contoh produk kriya makrame ikat pinggang tali kur  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)



Gambar 11: Contoh produk kriya makrame ikat pinggang benang kasur  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)





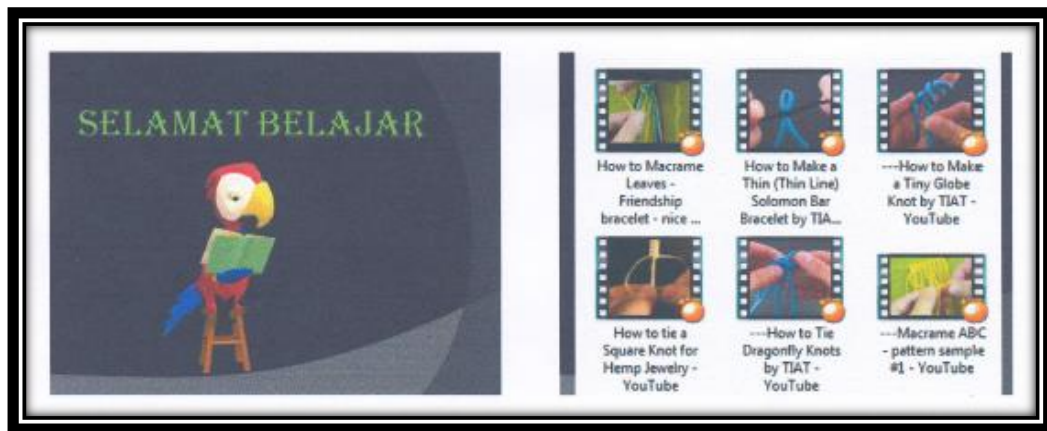
Gambar 12: **Contoh produk kriya makrame benda hias**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)



Gambar 13: **Contoh produk kriya makrame benda fungsional**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)

b. Media dalam bentuk audio visual

Menurut Munadi, Yudhi (2013: 56) menjelaskan bahwa media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal. Contoh program audio visual seperti film dokumenter, film drama, dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video, dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*). Pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran makrame guru merencanakan untuk memberikan video tentang pembuatan produk kriya makrame dengan berbagai macam simpul agar peserta didik dapat melihat lebih jelas cara membuat simpul-simpul pada makrame.



Gambar 14: **Video yang Disiapkan Guru Untuk Pelaksanaan Pembelajaran**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)

Media pembelajaran makrame ini disiapkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar lebih mudah di mengerti.



Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran makrame terdapat komponen sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan guru disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran sebagaimana yang ditulis dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) makrame dimana guru menggunakan sumber belajar berupa buku seni makrame 1, 2, dan 3 Saraswati tahun 1999 Jakarta, BHRATARA dan desain kerajinan tekstil tahun 1995 dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Depdikbud. Selain itu, guru juga menggunakan beberapa sumber lain yang relevan dengan pembelajaran makrame salah satunya di internet.

Selain itu, dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran makrame terdapat komponen penilaian. Teknik penilaian yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 berupa tes tertulis dalam bentuk essay, tugas berupa hasil karya, tugas tidak terstruktur yaitu membuat makalah tentang makrame dan mencari proses pembuatan produk makrame dari berbagai sumber, dan remedial atau pengayaan.

Aspek yang dinilai dalam pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 yaitu pendidikan karakter, hasil karya dan nilai tes. Pendidikan karakter yang dinilai meliputi disiplin, kerjasama, menghargai prestasi dan kreatif. Sedangkan hasil karya yang dinilai meliputi komposisi, ketepatan, kerapian dan waktu. Dengan adanya silabus dan RPP yang sudah dibuat secara rapi dan sudah sesuai dengan kompetensi yang akan ditempuh peserta didik, hal ini akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan terarah.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Republik Indonesia. Maka proses pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 mengikuti standar proses yang berlaku yaitu standar proses kurikulum KTSP 2006. Kegiatan pembelajaran makrame merupakan implementasi dari RPP yang mengacu pada kurikulum KTSP 2006 yang di dalamnya terdapat kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Proses pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 dimulai pada semester gasal tepatnya pada bulan Juli sampai bulan Desember 2015 dan tertera pada silabus (Lampiran 9, halaman 223) bahwa pembelajaran makrame menerapkan tiga materi pokok, yaitu mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional.

Pada saat pertemuan awal dan kedua yaitu penyampaian materi yang bersifat teori tentang mendeskripsikan jenis-jenis simpul telah disampaikan sebelum peneliti terjun kelapangan. Namun dalam wawancara bersama Marsidah pada 10 September 2015 selaku guru mata pelajaran makrame mengatakan “setelah memberikan materi teori makrame, saya memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat makalah tentang makrame yang meliputi pengertian makrame, contoh-contoh produk makrame dan cara membuat salah satu produk makrame dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami pembelajaran makrame yang telah disampaikan”. Sebagaimana yang disampaikan Rio salah satu peserta didik di SMK Negeri 2 Sewon kelas X kriya tekstil 3 (wawancara 23 Maret 2016) bahwa setelah kami mempelajari teori tentang

makrame kami diberi tugas membuat makalah seputar makrame dari pengertian sampai cara membuat karya kriya makrame.

Sementara berhubungan dengan materi praktik pembelajaran makrame peserta didik diminta untuk mencari contoh-contoh produk kriya makrame benda hias dan produk kriya makrame untuk benda fungsional di buku maupun *internet*. Guru juga memberikan contoh produk kriya makrame benda hias dan produk kriya makrame untuk benda fungsional untuk diamati peserta didik sebagai bahan referensi. Pada saat peneliti obsevasi kelapangan tanggal 03 September 2015, materi praktik pembuatan kriya makrame benda hias sedang berlangsung. Peserta didik ditugaskan untuk membuat desain produk kriya makrame benda hias head band dengan ukuran 35 cm x 5 cm dikertas hvs.

Menurut Rusman (2013: 11) pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pembelajaran, guru harus melakukan beberapa tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sesuai dengan hasil pengamatan bahwa proses pembelajaran makrame berjalan dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala yang membuat pembelajaran makrame tidak kondusif. Hasil wawancara bersama Afrika salah satu peserta didik Kelas X Kriya Tekstil 3 mengatakan “suasana kelas yang membuat kurang nyaman dan karena lagi renovasi pembangunan di unit 1 (satu) ini jadi berpindah-pindah kelas”. Begitu juga dengan hasil wawancara peserta didik Kelas X Kriya Tekstil 3 lainnya yang mengatakan suasana kelas sebelum renovasi membuat kurang nyaman, harus berpindah-pindah

kelas dan yang biasanya peserta didik masuk sekolah di pagi hari masuk siang karena sedang melakukan renovasi pembangunan unit 1 (satu), namun dengan kondisi seperti itu tidak membuat peserta didik patah semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Marsidah pada 02 Februari 2016 selaku guru mata pelajaran makrame mengatakan bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran makrame yaitu peserta didik lambat dalam proses mengerjakan berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangan sehingga guru harus melakukan tindakan dengan mengambil waktu dari pertemuan selanjutnya. Pada saat pembuatan kriya makrame benda hias menggunakan bahan benang kasur, peserta didik diharuskan teliti karena ukurannya yang kecil, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu karena terjadi renovasi pembangunan di unit 1 (satu) beberapa kelas yang biasanya masuk sekolah di pagi hari menjadi masuk sekolah di siang hari dan berpindah-pindah ruang kelas, hal itu menjadikan penghambat dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut Marsidah dalam wawancara pada 02 Februari 2016 menjelaskan bahwa pembelajaran makrame untuk Kelas X Kriya Tekstil 3 dilaksanakan pada hari Kamis pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB dengan tiga jam pelajaran dalam satu minggu yang setiap jamnya berdurasi waktu 45 menit. Namun saat terjadi renovasi pembangunan di unit 1 (satu) pembelajaran makrame membuat kriya makrame untuk benda fungsional di Kelas X Kriya Tekstil 3 mendapatkan jadwal masuk siang sehingga membuat peserta didik kurang nyaman dan terburu-buru. Hal itu dikarenakan dalam proses pembelajaran makrame sebelumnya selalu mengambil

waktu dari pertemuan selanjutnya, sehingga pengerjaan tugas terakhir ini terkadang selesai sampai menjelang ba'da Maghrib. Dengan situasi dan kondisi yang seperti itu tidak membuat guru kehabisan cara dalam menciptakan pembelajaran makrame yang sesuai dengan tujuan awalnya.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran makrame diantaranya kertas *buffalo* berwarna hijau, kertas gambar, pensil, *drawing pen* atau spidol hitam, penghapus, peraut, gunting, *cutter*, penggaris, meteran, stik kayu, papan landasan, benang kasur, tali kur, aneka manik-manik, karet gelang, dan resleting. Kertas *buffalo* berwarna hijau yang berukuran A4 digunakan untuk *background* dalam membuat berbagai jenis simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangannya. Kertas *buffalo* tidak disediakan dari sekolah sehingga peserta didik harus membawanya sendiri. Setiap peserta didik diwajibkan membawa sebanyak tiga lembar kertas *buffalo*.

Adapun kertas gambar yang digunakan peserta didik untuk menggambar desain produk kriya makrame yang akan dibuat disediakan oleh sekolah berjumlah sesuai dengan jumlah peserta didik yaitu 23 lembar. Kertas HVS A4 dengan ketebalan 80 gram seharusnya bukan media untuk menggambar. Kertas jenis tersebut biasanya digunakan dalam pembuatan laporan. Kertas yang terlalu tipis dapat mempengaruhi kualitas gambar peserta didik.

Selain itu terdapat pensil, *drawing pen* dan spidol hitam merupakan alat tulis yang digunakan dalam proses untuk menggambar dan menebalkan serta membuat *isen-isen* pada desain produk kriya makrame. Spidol yang disediakan sebagai sarana

pembelajaran makrame untuk membuat desain produk kriya makrame berjumlah 12 buah, sedangkan *drawing pen*, pensil, penghapus, rautan, penggaris, meteran, stik kayu dan papan landasan tidak disediakan oleh sekolah melainkan peserta didik membawa sendiri.

Sedangkan gunting dan *cutter* digunakan untuk memotong benang atau tali, penggaris dan meteran yang fungsinya untuk mengukur panjang benang, stik kayu yang fungsinya untuk menggantung benang yang akan dikerjakan dan papan landasan yang fungsinya untuk menempatkan benang yang akan dikerjakan. Alat-alat tersebut tidak disediakan dari sekolah melainkan peserta didik harus membawanya sendiri.

Adapun bahan yang digunakan untuk praktik membuat produk kriya makrame adalah benang kasur dan tali kur disediakan dari sekolah, manik-manik yang fungsinya untuk memperindah produk kriya makrame yang disediakan sekolah bentuknya terbatas sehingga peserta didik yang menginginkan bentuk lain harus menyediakan sendiri, karet gelang yang fungsinya untuk mengikat tali pada saat menyimpul, dan retsleting yang fungsinya untuk menutup tas tidak disediakan dari sekolah.



Gambar 15: **Benang Kasur**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)



Gambar 16: **Tali Kur**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)



Gambar 17: **Manik-Manik**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)

Adapun kegiatan pembelajaran makrame yang dilakukan di Kelas X Kriya Tekstil 3 dibagi menjadi beberapa yang meliputi:

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan tahap yang dilakukan di awal pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan yang biasanya dilakukan yaitu peserta didik membersihkan dan mempersiapkan ruangan pembelajaran. Ruangan tersebut berada di ruangan teori. Ketika semua peserta didik sudah duduk di tempatnya

masing-masing. Guru membuka dengan memberi salam kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu peserta didik sesuai dengan presensi. Peserta didik mengacungkan tangan dan berkata “hadir bu”. Pemeriksaan kehadiran peserta didik dilaksanakan oleh Marsidah selaku guru mata pelajaran makrame.



Gambar 18: **Guru Memeriksa Kehadiran Peserta Didik**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Setelah guru melakukan presensi, guru menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak hadir dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak hadir. Setelah itu guru mengadakan pretest tentang pembelajaran makrame untuk mengukur seberapa pengetahuan peserta didik tentang makrame. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semakin giat belajar dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena peserta didik sudah masuk ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Guru memberikan kesempatan bertanya



kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari sebelumnya tetapi sangat jarang peserta didik bertanya. Jarangnya peserta didik bertanya maka guru langsung memberikan apersepsi dan menjalankan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional. Karena mendeskripsikan jenis-jenis simpul sudah diberikan pada pertemuan awal sebanyak 2 kali pertemuan maka pertemuan selanjutnya guru menjelaskan tentang cakupan materi tentang bagaimana cara mempraktikkan jenis-jenis simpul yang telah diajarkan oleh guru, membuat kriya makrame untuk benda hias dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional.

Ketika guru memberikan motivasi dan menjelaskan cakupan materi tentang bagaimana cara mempraktikkan jenis-jenis simpul yang telah diajarkan oleh guru, membuat kriya makrame untuk benda hias dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional, terkadang tidak semua peserta didik memperhatikan dan mendengarkan guru berbicara didepan kelas. Bahkan ada yang memainkan HP yang sekedar balas sms, buka facebook, instagram dan lain sebagainya. Pembelajaran masih pagi namun ada juga yang ngobrol dengan teman sebangkunya. Tidak jarang guru memberi peringatan dan menegur peserta didik untuk memperhatikan dan mendengarkan guru berbicara di depan kelas.

## **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran karena pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran menggambar kriya tekstil. Penyampaian materi berorientasi pada setiap kompetensi dasar yang telah

disusun ketika perencanaan pembelajaran, dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran tergantung materi apa yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Penentuan metode pembelajaran tersebut ditujukan untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal. Menurut Marsidah pada wawancara 02 Februari 2016 selaku guru mata pelajaran makrame mengatakan “metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan”. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran mengacu pada proses pembelajaran kurikulum KTSP 2006 meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

#### **a) Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Namun guru tidak sepenuhnya memfasilitasi, tetapi guru hanya menyediakan beberapa gambar yang ditayangkan maupun menyampaikan materi seputar makrame, dan video mengenai pembuatan simpul untuk menciptakan produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional. Oleh karena itu, guru memberikan tugas membuat makalah dengan membebaskan peserta didik dalam mencari informasi tentang materi teori makrame baik dari buku maupun internet. Peserta didik membawa tugas makalah yang sudah dicetak dari rumah. Jika tidak membawa tugasnya maka guru memperingatkan peserta didik agar mengumpulkannya karena makalah tersebut memiliki nilai tersendiri dan agar peserta didik lebih memahami pembelajaran makrame. Selain itu, guru juga memberikan tugas peserta didik untuk

membaca dan mengamati buku tentang pembelajaran makrame, gambar yang di tayangkan guru dan contoh produk yang ditampilkan guru. Guru mengkondisikan peserta didik supaya aktif pada saat pembelajaran disampaikan baik materi teori maupun praktek.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengidentifikasikan berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran makrame, berbagai macam desain produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional, dan berbagai macam karya produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.



Gambar 19: **Guru Memberikan Materi Dengan Menggunakan Metode Ceramah**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Guru memberikan materi-materi yang akan dipelajari oleh peserta didik menggunakan metode ceramah dan demonstrasi pada jam pelajaran makrame. Metode ceramah dan demonstrasi ini untuk menyampaikan tujuan pembelajaran teori

maupun saat praktek. Akan tetapi penggunaan metode ceramah sedikit tidak efektif karena terdapat peserta didik yang tidak mendengarkan ataupun asik sendiri. Ada yang mengobrol dengan teman sebangku ataupun sedang mainan HP. Tak jarang guru menegur untuk memperhatikan kedepan kembali. Hal ini membuat guru tidak terlalu banyak menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materinya. Sedangkan metode demonstrasi peserta didik sangat antusias untuk melihat dan mendengarkannya. Guru memutar video cara membuat simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya, guru menunjukan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran makrame, berbagai macam desain produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional, dan berbagai macam karya produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional.

Setelah proses belajar melalui kegiatan mengamati selanjutnya peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab. Pada kegiatan menanya, diharapkan peserta didik mengajukan pertanyaan tentang suatu fakta yang diperoleh selama kegiatan mengamati kepada guru. Tujuan ialah agar peserta didik dapat memperoleh informasi mengenai fakta selama pengamatan. Selain itu, agar dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan, serta mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk menggali informasi dari berbagai sumber sebagai tindak lanjut dari kegiatan mengamati dimana peserta didik menanyakan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai materi yang diajarkan. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk membangkitkan rasa ingin tahu pada

peserta didik. Selain itu, agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran sesuai materi yang disampaikan guru. Dalam kegiatan tanya jawab pada pembelajaran makrame guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seperti “Adakah yang ingin ditanyakan?” dengan demikian, peserta didik antusias dalam menanyakan informasi yang ingin diperoleh mengenai materi yang disampaikan. Namun, masih ada beberapa siswa yang cenderung diam dan hanya mendengarkan.

Menurut Zulfa salah satu peserta didik di Kelas X Kriya Tekstil 3 (wawancara 23 Maret 2016) “Guru membebaskan peserta didik untuk bertanya kalau tidak paham dengan materi yang disampaikannya secara langsung, atau bisa dari buku”. Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru mata pelajaran makrame Marsidah. (wawancara 23 Maret 2016) “Mereka kalau belum paham biasanya langsung tanya ke saya”.

Dari hasil observasi (Oktober 2015) sangat jarang peserta didik bertanya terkait apa yang telah mereka amati. Kebanyakan peserta didik bertanya tentang mekanisme cara membuat simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangannya. Seperti pertanyaan dari Saipul “Ibu harus memulai dengan simpul apa?”. Setelah penyampaian materi guru mengkondisikan peserta didik untuk menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran makrame.



Gambar 20: **Peserta Didik Membuat Berbagai Simpul**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Agustus 2015)

Kegiatan peserta didik ketika membuat berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya, peserta didik mengeluarkan kertas *buffalo*, pensil, penggaris dan alat serta bahan lainnya dari dalam tasnya. Awal membuat simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya dengan media kertas *buffalo* berwarna hijau ukuran A4 peserta didik membuat garis tepi terlebih dahulu dengan jarak 1,5 cm. Setelah itu peserta didik membuat simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya sepanjang 8 cm. Lilis pada wawancara 23 Maret 2016 mengatakan “untuk panduan membuat simpul kami sekelas memfotokopi buku ibu guru, jika tidak mengerti saya bertanya dengan guru atau teman yang sudah mengerti membuat simpulnya”. Selanjutnya peserta didik menempelkan simpul tersebut di kertas *buffalo* yang telah di garis tepi dan diberi keterangan nama simpul yang dibuat.

Kegiatan peserta didik ketika membuat produk kriya makrame benda hias, guru menyiapkan benang kasur yang digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan produk kriya makrame benda hias yang dibuat berupa *head band*. Sedangkan peserta didik menyiapkan alat dan bahan lainnya yang dibawa sendiri dari rumah. Sebelum mempraktikkan produk kriya makrame benda hias, guru memerintahkan peserta didik untuk mendesain terlebih dahulu dengan sekreatif mungkin. Kebanyakan peserta didik mendesain simpul pipi ganda dari pada simpul kordon.



**Gambar 21: Peserta Didik Membuat Desain Produk Kriya Makrame Benda Hias**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Agustus 2015)

Kemudian pada kegiatan peserta didik ketika membuat produk kriya makrame benda fungsional, guru menyiapkan benang kur yang digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan produk kriya makrame benda hias yang dibuat berupa tas atau dompet dengan kreasi masing-masing. Karena keterbatasan waktu guru tidak

memerintahkan peserta didik untuk membuat desain tas atau dompet yang akan dibuat. Sehingga peserta didik langsung menyimpul benang kur sesuai kreasinya masing-masing. Berdasarkan pengamatan peneliti (bulan November) kebanyakan dari peserta didik membuat simpul pipi ganda diagonal. Selain itu peserta didik juga terkadang mengadakan diskusi dengan temanya.



**Gambar 22: Peserta Didik Berdiskusi**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Kegiatan berdiskusi ini berjalan apa adanya yaitu peserta didik akan menemukan masalah pada saat membuat simpul. Kemudian masalah tersebut didiskusikan baik kepada guru ataupun peserta didik lainnya. Peserta didik berdiskusi tentang simpul pada karyanya, apakah telah sesuai atau belum. Menurut wawancara peneliti kepada Irkham pada tanggal 23 Maret 2016 tentang apakah peserta didik juga melakukan diskusi, Irkham menjawab “iya mbak saya sering diskusi dengan Endi, Zufan, dan Rio kalau belum mengerti.



**b) Elaborasi**

Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Pada saat membuat produk kriya makrame, peserta didik akan dihadapkan kepada situasi menemukan masalah maupun keraguan tentang materi makrame yang dipelajari. Sehingga timbul rasa ingin tahu dan terinspirasi untuk bertanya guna memecahkan masalah dan keraguan tersebut. Dari kegiatan tersebut peserta didik mendapatkan informasi yang baru tentang materi makrame. Pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik utarakan kepada guru atau teman dalam bentuk diskusi.



**Gambar 23: Guru Mendemonstrasikan Produk Kriya Makrame**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Pada gambar 23 tersebut menunjukkan kegiatan guru mendemonstrasikan membuat produk kriya makrame kepada peserta didik secara kelompok. Awalnya peserta didik bertanya kepada guru tentang cara membuat simpul pada makrame yang

benar. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat simpul makrame pada media gambar yang dimiliki peserta didik. Pada saat guru mendemonstrasikan, peserta didik lain juga memperhatikan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mendapatkan informasi bagaimana cara membuat simpul makrame.

Peserta didik yang berdiskusi tentang simpul pada makrame. Peserta didik memegang simpul yang dibuat dan menunjukkan kepada teman di depannya untuk mencari pendapat. Apakah simpul tersebut sudah serasi atau belum. Kegiatan diskusi tersebut belum dilakukan oleh semua peserta didik. Demikian juga menurut guru (wawancara 02 Februari 2016) bahwa “siswa sering melakukan diskusi dengan saya, terkait simpul yang dibuat apakah sudah sesuai atau belum”. Berdasarkan hasil observasi rata-rata peserta didik masih bingung tentang hal yang mau didiskusikan jadi tidak semua peserta didik berdiskusi dengan guru.



Gambar 24: **Peserta Didik Berdiskusi dengan Guru**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Kegiatan peserta didik berdiskusi meminta pendapat guru tentang karyanya yang dibuat dan dikembangkan. Apakah simpul tersebut telah sesuai dengan bentuk dan pola dompet atau tas. Pada gambar 24 terlihat salah satu peserta didik menghadap guru untuk berdiskusi tentang gambar yang telah dibuat dan dikembangkan sebelumnya bersamaan dengan menunjukkan simpul yang dipilih. Setelah mendapat arahan dari guru peserta didik langsung membenarkan simpulnya. Tidak semua peserta didik menghadap guru untuk berdiskusi sehingga guru sering mendatangi peserta didik keliling ke meja masing-masing dan memancing peserta didik untuk berdiskusi. Dengan cara guru mendatangi peserta didik ke mejanya masing-masing membuat peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan diskusi.

Setelah menemukan bentuk yang tepat dan sesuai dengan motif dan pola dompet atau tas. kemudian peserta didik melakukan *finishing* dengan merapikan benang yang berlebihan dan memberikan aksesoris sekreatif mungkin.

### **c) Konfirmasi**

Kegiatan konfirmasi pada pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik dalam penegasan atau pembelajaran hasil eksplorasi dan elaborasi. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap peserta didik. Dari hasil observasi guru memfasilitasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan cara dengan hasil karya peserta didik, dimana karya tersebut satu persatu ditampilkan didepan kelas oleh guru. Walaupun tidak semua karya guru memilih karya yang bagus, sedang, dan jelek karena keterbatasan waktu. Kemudian guru mengomentari kekurangan dan kelebihan dari karya peserta didik. Pada saat

guru mengomentari hasil karya, peserta didik hanya memperhatikan apa yang guru sampaikan. Dari kegiatan tersebut peserta didik dapat menemukan kekurangan dan kelebihan dari gambar yang mereka buat.



**Gambar 25: Guru Mengomentari Karya Peserta Didik**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, November 2015)

Guru menampilkan hasil karya peserta didik di depan kelas. Kemudian guru menjelaskan kelebihan dan kekurangan setiap karya. Guru juga menyebutkan nama peserta didik yang membuat karya tersebut. Selanjutnya peserta didik serta guru memberikan apresiasi terhadap karya yang ditampilkan. Pada saat guru menjelaskan kekurangan dan kelebihan karya. Sebagian peserta didik memperhatikan guru namun ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan sibuk bermain dengan peserta didik lain. Tidak jarang guru selalu memperingatkan peserta didik dengan cara menegur peserta didik yang bersangkutan agar memperhatikan.

### **3. Kegiatan Penutup**

Seperti yang tertuang dalam Lampiran PP No. 41 Tahun 2007 bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pada kegiatan penutup guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan hasil karyanya yang dibuat yaitu berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangannya. Apabila belum selesai karyanya tersebut boleh dibawa pulang dan dikumpulkan pertemuan berikutnya. Seluruh peserta didik diperintahkan guru untuk membersihkan dan merapikan alat, bahan serta tempat praktik.

Pada saat penutup pembelajaran makrame apabila karya peserta didik belum selesai, guru bersama peserta didik membahas beberapa karya peserta didik yang belum selesai. Pemilihan karya tersebut dipilih secara acak. Guru mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kembali kreativitas dalam menyimpul. Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar simpul yang lainnya agar karyanya memiliki banyak variasi simpulnya. Sehingga menambah keindahan pada karya tersebut.

Pada saat penutup pembelajaran, apabila karya peserta didik yang telah selesai terjadi salah menyimpulkannya guru memotivasi peserta didik untuk memperbaiki simpulnya. Pada kegiatan konfirmasi guru telah memaparkan kekurangan dan

kelebihan setiap karya. Semua peserta didik diberi kesempatan yang sama untuk berkonsultasi dan memperbaiki karyanya pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan selanjutnya peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dengan tujuan agar para peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk materi tersebut sehingga peserta didik dapat mencari referensi terkait dengan materi yang akan dibahas. Dalam hal ini guru meminta peserta didik untuk mempelajari berbagai macam contoh simpul-simpul, contoh benda hias dengan berbagai macam simpul, dan benda fungsional dengan berbagai macam simpul dari berbagai sumber, seperti buku dan internet untuk menambah wawasan peserta didik tentang makrame. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran makrame dengan berdoa bersama dan salam.

### **C. Hasil Karya Peserta Didik**

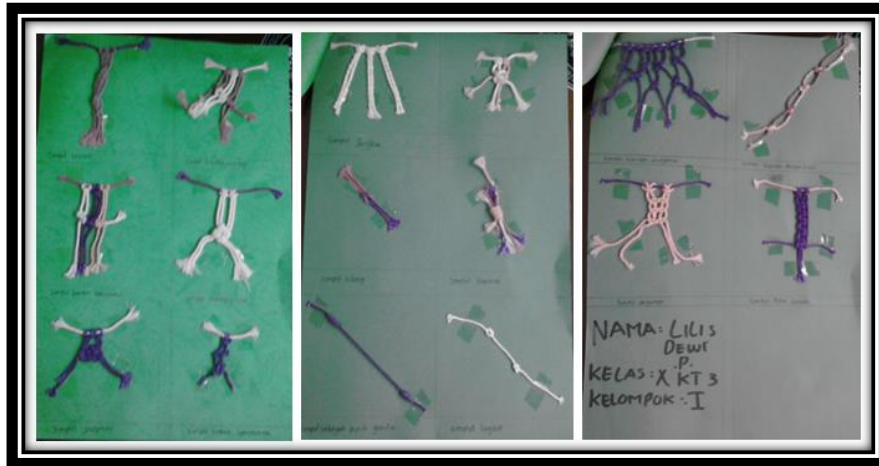
Proses pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil SMK Negeri 2 Sewon Bantul pada materi mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias, dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional menghasilkan 3 karya untuk 17 kali pertemuan. Karya yang dihasilkan peserta didik beragam dari teknik yang diterapkan. Hal ini karena, dalam setiap materi pembelajaran makrame, guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menentukan teknik yang akan digunakan dengan catatan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Sedangkan untuk bentuk, fungsi, bahan dan alat yang diterapkan peserta didik ditentukan oleh guru sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Karya yang dihasilkan pembelajaran makrame dari materi mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias, dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional dibuat peserta didik secara individu tetapi dalam pengerjaannya dibentuk kelompok yaitu sebanyak 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang yang dalam penentuan anggotanya, guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk memilih kelompoknya. Pembagian kelompok dilakukan agar peserta didik dapat berdiskusi sesama teman sekelompoknya terlebih dahulu ketika menemukan masalah dan jika tidak bisa diatasi sesama teman sekelompoknya dan teman kelompok lainnya barulah bertanya dengan guru.

Adapun beberapa hasil karya pembelajaran makrame yang mewakili karya peserta didik Kelas X Kriya Tekstil 3 diurutkan dari yang sangat baik sampai yang cukup baik sebagai berikut. Pada tugas pertama yaitu membuat berbagai simpul dasar mengambil karya peserta didik Irkham Nur Saputra sebagai karya yang sangat baik, Lilis Dewi Pratiwi sebagai karya yang baik, dan Catur Bangun Pangestu sebagai karya yang cukup baik. Untuk tugas kedua yaitu membuat karya makrame benda hias mengambil karya peserta didik Deviyani sebagai karya yang sangat baik, Zufan Fauzi sebagai karya yang baik, dan Erika Dwi Alfianita sebagai karya yang cukup baik. Sedangkan untuk tugas ketiga yaitu membuat kriya makrame benda fungsional mengambil karya peserta didik Tintania Dwi Saputri sebagai karya yang sangat baik, Vicha Anggraini sebagai karya yang baik, dan Uswatun Hasanah sebagai karya yang cukup baik.

Gambar 26 merupakan berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangannya hasil karya Irkham Nur Saputra, karya tersebut tergolong sangat baik. Menurut pengamatan Irkham dapat membuat berbagai macam simpul dengan sangat baik dan rapi terlihat dari simpul yang dibuat telah sesuai dengan materi yang diajarkan guru dan tata letak simpul tersusun dengan rapi sehingga karya juga terlihat bersih serta penulisan keterangan simpul yang jelas terbaca. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, finishing dan waktu. Menurut penilaian guru, karya Irkham tergolong sangat baik dikarenakan sudah mampu membuat berbagai macam simpul sesuai dengan contoh yang diberikan maka Irkam salah satu peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80. Irkham sangat kreatif terlihat pada cara irkham membuat karya sampai finishing yang sangat baik. Selain itu dalam proses pembuatan karya ini irkham sangat berhati-hati dan teliti sehingga kerapian pada karya Irkham sangat rapi dan bersih serta penyelesaian karya ini tepat pada waktu.



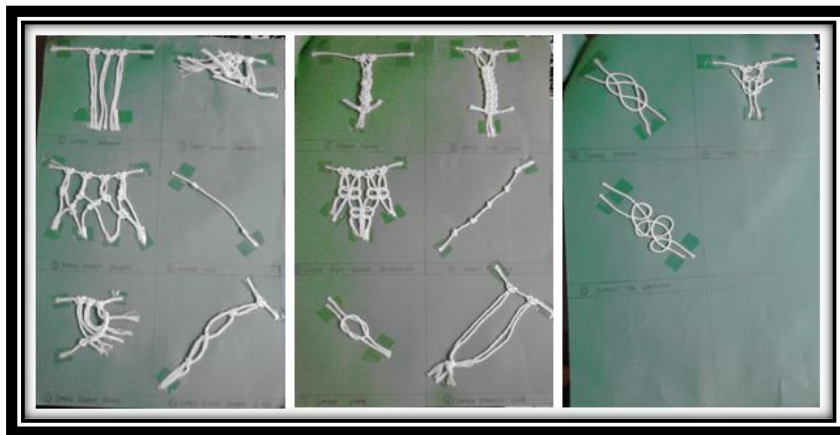


Gambar 27: **Berbagai Macam Simpul Karya Lilis Dewi Pratiwi**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)

Gambar 27 merupakan berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangannya hasil karya Lilis Dewi Pratiwi, karya tersebut tergolong baik. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, *finishing* dan waktu.

Menurut penilaian guru, karya Lilis tergolong baik yaitu mendapatkan nilai 79 dikarenakan sudah mampu membuat berbagai macam simpul sesuai dengan contoh yang diberikan walaupun warna benang yang digunakan kurang selaras tapi simpul yang dibuat sudah tepat dan lilis membuat simpul lebih dari 15 buah. Lilis sangat kreatif terlihat pada cara Lilis membuat karya sampai *finishing* yang baik. Selain itu dalam proses pembuatan karya ini Lilis terlihat mengalami beberapa kendala yaitu benang yang diberi dari sekolah hilang sehingga lilis membeli benang sendiri, oleh karena itu warna benang tidak selaras. Dalam membuat simpul Lilis sangat berhati-hati sehingga kerapian pada karya Lilis rapi dan bersih serta penyelesaian karya ini tepat pada waktu.

Berdasarkan pengamatan Lilis dapat membuat berbagai macam simpul dengan baik dan rapi terlihat dari simpul yang dibuat telah sesuai dengan materi yang diajarkan guru dan tata letak simpul tersusun dengan rapi sehingga karya juga terlihat bersih, walaupun warna benang yang digunakan tidak selaras dan pemberian nama identitas pembuat yang kurang enak dipandang.



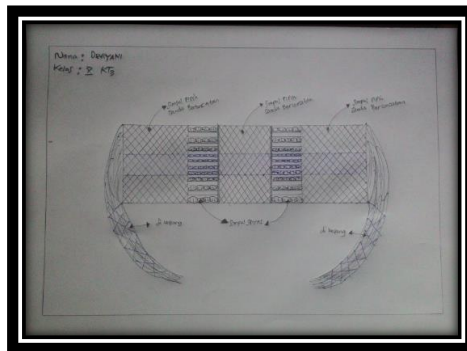
Gambar 28: **Berbagai Macam Simpul Karya Catur Bangun Pangestu**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, September 2015)

Gambar 28 merupakan berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangannya hasil karya Catur Bangun Pangestu, karya tersebut tergolong cukup baik. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, *finishing* dan waktu.

Menurut penilaian guru, karya Catur tergolong cukup baik karena mendapatkan nilai 77. Catur sudah mampu membuat berbagai macam simpul sesuai dengan contoh yang diberikan walaupun ada beberapa simpul yang kurang sempurna. Catur sangat kreatif terlihat pada cara Catur membuat karya sampai *finishing* yang cukup baik. Selain itu dalam proses pembuatan karya ini Catur terlihat mengalami

beberapa kendala sehingga harus bertanya dengan guru dan peserta didik lainnya. Walaupun memiliki kendala Catur sangat berhati-hati dalam membuat simpul sehingga kerapian pada karya Lilis rapi dan bersih serta penyelesaian karya ini tepat pada waktu.

Berdasarkan pengamatan Catur dapat membuat berbagai macam simpul dengan baik dan rapi terlihat dari simpul yang dibuat telah sesuai dengan materi yang di ajarkan guru dan tata letak simpul tersusun dengan rapi sehingga karya juga terlihat bersih, walaupun ada beberapa simpul yang kurang tepat.



Gambar 29: **Desain Kriya Makrame Benda Hias Karya Deviyani**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

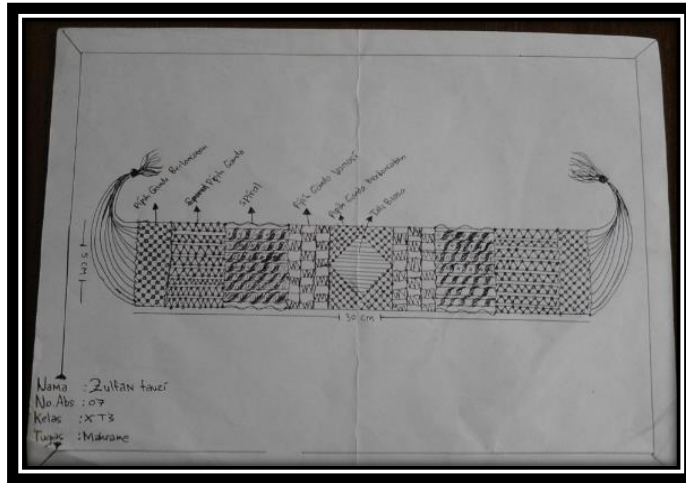


Gambar 30: **Hasil Kriya Makrame Benda Hias Karya Deviyani**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Gambar 29 merupakan desain dan gambar 30 adalah hasil karya kriya makrame benda hias yang dibuat oleh Deviyani, dimana hasil karyanya tergolong sangat baik karena mendapat nilai tertinggi yaitu 83. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, finishing dan waktu.

Menurut penilaian guru, karya Deviyani tergolong sangat baik dikarenakan sudah mampu membuat karya benda hias dengan perencanaan yang sangat baik dan rapi sehingga menghasilkan karya yang indah. Deviyani sangat kreatif terlihat pada cara Deviyani membuat karya sampai finishing yang sangat baik dengan menyusun dan mengkombinasikan benang coklat muda dan tua membuat sangat indah, walaupun hanya menggunakan tiga macam simpul tapi hasil karya sangat rapi dan bersih. karena Deviyani sangat teliti sehingga jika terjadi kesalahan menyimpul Deviyani langsung mengulangi simpul dengan hati-hati sehingga kerapian dan kebersihannya terjaga dan Deviyani menyelesaikan karya ini tepat pada waktu yaitu sesuai waktu yang diberikan guru.

Berdasarkan pengamatan Deviyani dapat membuat benda hias sangat baik, rapi dan bersih terlihat dari karya yang dibuatnya telah sesuai dengan materi yang di ajarkan guru dan Deviyani dapat membuat karya benda hias sesuai desain yang telah direncanakannya dengan menggunakan beberapa macam simpul dan mengkombinasikan warna benang dengan baik sehingga karya tidak lihat monoton.



Gambar 31: **Desain Kriya Makrame Benda Hias Karya Zulfan Fauzi**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

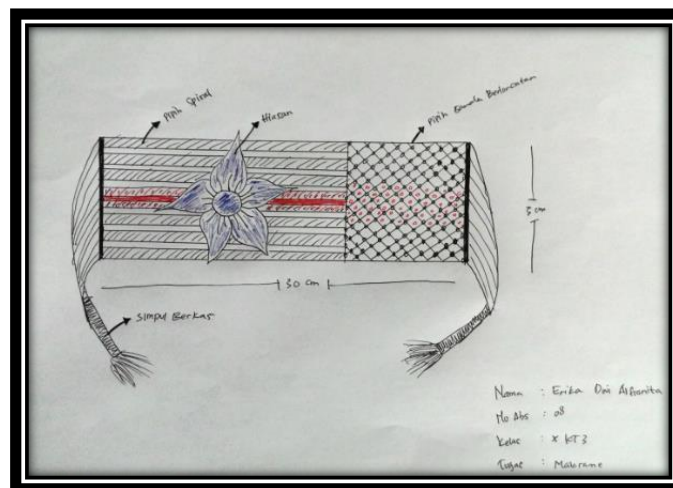


Gambar 32: **Hasil Kriya Makrame Benda Hias Karya Zulfan Fauzi**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Gambar 31 merupakan desain dan gambar 32 adalah hasil karya kriya makrame benda hias yang dibuat oleh Zulfan Fauzi, dimana hasil karyanya tergolong baik karena mendapat nilai 80. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, finishing dan waktu. Menurut penilaian guru, karya Zulfan tergolong baik dikarenakan sudah mampu membuat karya benda hias dengan

perencanaan yang sangat baik dan rapi sehingga menghasilkan karya yang indah. Zufan sangat kreatif terlihat pada cara Zufan membuat karya sampai finishing yang sangat baik dengan menyusun dan mengkombinasikan simpul yang dibuat sangat serasi dan rapi sehingga karya juga terlihat bersih. Selain itu dalam proses pembuatan karya ini Zufan sangat teliti sehingga jika terjadi kesalahan menyimpul Zufan langsung mengulangi simpul dengan hati-hati sehingga kerapian dan kebersihannya terjaga dan Zufan menyelesaikan karya ini tepat pada waktu yaitu sesuai waktu yang diberikan guru.

Berdasarkan pengamatan Zufan dapat membuat benda hias baik, rapi dan bersih terlihat dari karya yang dibuatnya telah sesuai dengan materi yang di ajarkan guru dan Zufan dapat membuat karya benda hias sesuai desain yang telah direncanakannya dengan menggunakan berbagai macam simpul sehingga karya tidak monoton.



Gambar 33: **Desain Kriya Makrame Benda Hias Karya Erika Dwi Alfianita**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)



Gambar 34: **Hasil Kriya Makrame Benda Hias Karya Erika Dwi Alfianita**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, Oktober 2015)

Gambar 33 merupakan desain dan gambar 34 adalah hasil karya kriya makrame benda hias yang dibuat oleh Erika Dwi Alfianita, dimana hasil karyanya tergolong cukup baik karena mendapat nilai 75. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, *finishing* dan waktu. Menurut penilaian guru, karya Erika tergolong cukup baik dikarenakan sudah mampu membuat karya benda hias dengan perencanaan yang baik dan rapi sehingga menghasilkan karya yang indah. Erika sangat kreatif terlihat pada cara Erika membuat karya sampai *finishing* yang baik dengan berani mengkombinasikan benang dan menambahkan aksesoris bunga berwarna biru, walaupun simpul yang digunakan hanya sederhana. Selain itu dalam proses pembuatan karya ini Erika selalu bertanya apakah simpulnya sudah sesuai atau tidak dan tentunya Erika selalu menjaga kebersihannya. Dalam penyelesaian karya Erika mengumpulkan dengan tepat waktu.



Berdasarkan penelitian Erika dapat membuat benda hias dengan cukup baik, rapi dan bersih terlihat dari karya yang dibuatnya telah sesuai dengan materi yang diajarkan guru dan Erika dapat membuat karya benda hias sesuai dengan desain yang telah direncanakannya, selain itu Erika berani mengkombinasi warna benang dan penambahan aksesoris bunga warna biru walaupun dalam karya Erika hanya menggunakan 3 simpul saja.



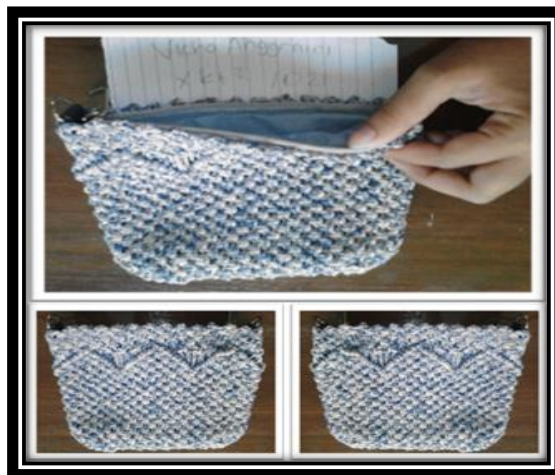
**Gambar 35: Semi Tas Karya Tintania Dwi Saputri**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, November 2015)

Gambar 35 merupakan hasil karya kriya makrame untuk benda fungsional yang dibuat oleh Tintania Dwi Saputri, dimana hasil karyanya tergolong sangat baik karena Tintania satu-satunya peserta didik yang mendapatkan nilai 83 yaitu nilai tertinggi pada tugas membuat produk kriya makrame benda fungsional. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, *finishing* dan waktu. Menurut penilaian guru, karya Tintania tergolong sangat baik dikarenakan sudah mampu membuat karya kriya makrame untuk benda fungsional dengan sangat



baik dan rapi. Tintania sangat kreatif terlihat pada cara Tintania membuat karya sampai *finishing* yang sangat baik dalam menyusun tata simpul dan mengkombinasikan warna benang. Selain itu Tintania memberikan puring dibagian dalam karya dan diberi retsleting. Dalam proses pembuatan karya ini Tintania dapat membuat komposisi yang tepat dan rapi sehingga kebersihan pada karyanya sangat terjaga. Dalam penyelesaian karya Tintania mengumpulkan dengan tepat pada waktu yang diberikan guru walaupun waktu pembuatan karya ini terbatas dan sangat singkat sehingga dalam karya Tintania hanya menghasilkan dua simpul saja.

Berdasarkan pengamatan Tintania dapat membuat kriya makrame untuk benda fungsional dengan baik, rapi dan bersih terlihat dari karya yang dibuatnya telah sesuai dengan materi yang diajarkan guru, selain itu Tintania berani mengkombinasi warna benang dengan komposisi yang sesuai walaupun karya Tintania hanya menggunakan dua simpul yaitu pipi ganda berloncatan dan pipi ganda spiral.



**Gambar 36: Semi Tas Karya Vicha Anggraini**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, November 2015)

Gambar 36 merupakan hasil karya kriya makrame untuk benda fungsional yang dibuat oleh Vicha Anggraini, di mana hasil karyanya tergolong baik karena mendapatkan nilai 81. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, *finishing* dan waktu.

Menurut penilaian guru, karya Vicha tergolong baik dikarenakan sudah mampu membuat karya kriya makrame untuk benda fungsional dengan baik, rapi dan bersih. Vicha sangat kreatif terlihat pada cara Vicha membuat karya sampai *finishing* yang sangat baik dalam menyusun tata simpul sehingga menghasilkan tekstur garis *zigzag*. Selain itu Vicha memberikan puring dibagian dalam karya dan diberi retsleting serta kaitan tali tas di bagian kedua pinggir kiri dan kanan karyanya. Dalam proses pembuatan karya ini Vicha dapat membuat komposisi simpul yang sesuai dan rapi sehingga kebersihan pada karyanya sangat terjaga. Walaupun dalam pembuatan karya ini waktunya sangat singkat Vicha dapat mengumpulkan dengan tepat pada waktu.

Berdasarkan pengamatan Vicha dapat membuat kriya makrame untuk benda fungsional dengan baik, rapi dan bersih terlihat dari karya yang dibuatnya telah sesuai dengan materi yang diajarkan guru, selain itu Vicha membuat tekstur garis *zigzag* dari simpul kordon walaupun dalam karya ini Vicha hanya menggunakan simpul dua simpul yaitu simpul pipi ganda berloncatan dan kordon.



Gambar 37: **Semi Tas Karya Uswatun Hasanah**  
(Sumber: Dokumentasi Neng Sa'adah, November 2015)

Gambar 47 merupakan hasil karya kriya makrame untuk benda fungsional yang dibuat oleh Uswatun Hasanah, di mana hasil karyanya tergolong cukup baik karena mendapatkan nilai 77. Dalam penilaian guru berpedoman pada aspek yaitu ketepatan, kerapian, *finishing* dan waktu. Menurut penilaian guru, karya Uswatun tergolong baik dikarenakan sudah mampu membuat karya kriya makrame untuk benda fungsional dengan cukup baik, cukup rapi dan bersih. Uswatun sangat kreatif terlihat pada cara Uswatun membuat karya sampai *finishing* yang cukup baik dalam mengkombinasikan warna dan menyusun tata simpul. Selain itu Uswatun memberikan puring dibagian dalam karya dan diberi retsleting serta kaitan tali tas di bagian kedua pinggir kiri dan kanan karyanya. Dalam proses pembuatan karya ini Uswatun dapat membuat komposisi simpul yang sesuai dan cukup rapi sehingga kebersihan pada karyanya sangat terjaga. Walaupun dalam pembuatan karya ini waktunya sangat singkat Uswatun dapat mengumpulkan dengan tepat pada waktu.

Berdasarkan pengamatan Uswatun dapat membuat kriya makrame untuk benda fungsional dengan cukup baik, rapi dan bersih terlihat dari karya yang dibuatnya telah sesuai dengan materi yang diajarkan guru, selain itu Uswatun mengkombinasikan warna benang dan simpul dengan baik walaupun dibagian belakang simpul terlihat kurang tersusun.

#### **D. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon tidak hanya dilakukan saat akhir semester saja namun, penilaian dilakukan saat pembelajaran di kelas mulai berakhir. Dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana para peserta didik mampu memahami dan membuat karya makrame dengan benar. Menurut guru wawancara 02 Februari 2016 mengatakan “untuk hasil akhir penilaian didapatkan dari nilai tugas harian, tugas pekerjaan rumah, MID semester, dan ujian akhir semester. Maka dari itu untuk menemukan penilaian hasil akhir pada pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3, guru menitikberatkan pada ranah kognitif yaitu nilai tes, afektif atau pendidikan karakter dan psikomotorik yaitu hasil karya.

Dalam melakukan penilaian pada ranah afektif atau penilaian pada pendidikan karakter, guru melakukannya dengan memperhatikan sikap peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Untuk itulah sejak awal pembelajaran dimulai guru sudah mengenali para peserta didik, langkah ini tidak hanya untuk melakukan penilaian semata, akan tetapi agar peserta didik merasa bersahabat dengan guru dengan tujuan pembelajaran terasa menarik dan kondusif. Sederhananya, penilaian yang dilakukan

oleh guru dalam ranah afektif ini dengan cara mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya aspek disiplin, kerjasama, menghargai prestasi dan kreatif.

Sedangkan untuk penilaian pada ranah kognitif atau penilaian pengetahuan, instrumen yang tertulis dalam RPP (lihat Lampiran 10, halaman 227) dalam bentuk uraian. Soal uraian berjumlah 12 soal. Pada kenyataanya guru tidak mengadakan tes tertulis baik pilihan ganda maupun uraian untuk ulangan harian. Namun tes dilakukan pada saat pertengahan semester dan akhir semester dengan memberikan tes tertulis pada peserta didik.

Sementara itu, penilaian pada ranah psikomotorik merupakan penilaian berkaitan dengan pelaksanaan praktik yaitu hasil karya. Hasil penugasan praktik dalam proses pembelajaran menjadi bukti dalam proses pembelajaran setelah dikumpulkan dalam bentuk portofolio, bentuk inilah yang menjadi bahan dalam menilai keterampilan. Dalam pembelajaran makrame materi praktik peserta didik membuat berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya, produk kriya makrame benda hias dan produk kriya makrame untuk benda fungsional. Serangkaian kegiatan tersebut meliputi kegiatan peserta didik melakukan tahap mendesain karya untuk merencanakan bentuk dan simpul apa yang akan digunakan, menyimpul tali sampai menjadi sebuah karya. Setelah itu guru menilai hasil karya makrame peserta didik.

Dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan hasil karya itulah kemudian dijadikan oleh guru sebagai acuan penilaian akhir pembelajaran makrame. Setiap ranah diberi skor sesuai dengan pengamatan guru dan dari skor tersebut baru bisa

diketahui apakah peserta didik sudah bisa dikatakan berhasil mengikuti pelajaran mata pelajaran makrame atau tidak. Pada lembar penilaian yang tercantum pada RPP (lihat Lampiran 10, halaman 227) skala kriteria penilaian skor 76-100 dikategorikan baik, skor 56-73 sedang, dan 0-55 dikategorikan kurang. Untuk penilaian hasil karya guru menilai dengan meliputi beberapa aspek, diantaranya dilihat dari bentuk, komposisi, *finishing* atau kerapian dan waktu. Pembuatan simpul dengan menggunakan teknik yang baik akan berpengaruh pada hasil karya makrame yang dikembangkan oleh peserta didik dan kerapian hasil karya peserta didik tercermin dari proses praktik yang rapi. Setelah itu diadakan tindak lanjut berupa proses pembelajaran berikutnya.

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai oleh peserta didik untuk bisa dikatakan berhasil adalah 75. Terdapat program remidi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan. Namun, program remidi dan pengayaan belum terealisasi sebagaimana mestinya. Adapun program remidi dilakukan jika pada nilai rata-rata akhir tidak mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata akhir didapatkan dari nilai rata-rata KD, tugas pertama yaitu membuat simpul, tugas kedua membuat benda hias, tugas ketiga membuat benda fungsional, MID semester, dan UAS. Dalam program remidi yaitu guru memberikan tugas untuk membuat produk kriya makrame berukuran 30 cm x 30 cm dan mempresentasikannya. Dan setelah itu guru memberikan tes lisan berupa pertanyaan seputar pembelajaran makrame yang harus dijawab oleh peserta didik. Jika peserta didik tidak dapat

menjawabnya maka guru memberikan kesempatan lagi untuk mempelajarinya. Untuk melakukan program remidi ini diberi batas waktu satu minggu jika lewat dari itu maka nilai yang ada akan menjadi nilai akhirnya.

Berdasarkan hasil penilaian karya peserta didik secara keseluruhan, terlihat bahwa setiap karya memiliki tingkat kerapian yang beragam, sebagian hasil karya makrame peserta didik yang sudah baik mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang baik, sedangkan sebagian hasil karya peserta didik lainnya terlihat masih cukup rapi mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang cukup baik. Karena peneliti mendapatkan daftar nilai yang telah diolah dari guru sebagaimana yang terdapat pada Lampiran 15 halaman 264, sehingga tidak didapatkan perincian hasil sesuai indikator yang terdapat dalam RPP.

Daftar nilai yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dari tiga karya yang dihasilkan peserta didik untuk mendeskripsikan dan membuat berbagai macam simpul memperoleh nilai tertinggi mendapat skor 80 sedangkan nilai terendah mendapatkan skor 77, untuk membuat produk kriya makrame benda hias memperoleh nilai tertinggi mendapat skor 83 sedangkan nilai terendah mendapatkan skor 75, untuk membuat produk kriya makrame benda fungsional memperoleh nilai tertinggi mendapat skor 83 sedangkan nilai terendah mendapatkan skor 77.

Untuk hasil penilaian pada pendidikan karakter mendapatkan nilai rata-rata KD yang tertinggi mendapat skor 91 sedangkan nilai terendah mendapatkan skor 60. Untuk hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam bentuk tes uraian yaitu pada saat pertengahan semester menghasilkan skor tertinggi yaitu 93, sedangkan nilai

terendah yaitu 68. Dan untuk hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan pada saat ujian akhir semester menghasilkan skor tertinggi yaitu 93, sedangkan nilai terendah yaitu 75.

Setelah menjumlahkan hasil penilaian rata-rata KD, tugas pertama yaitu membuat simpul, tugas kedua membuat benda hias, tugas ketiga membuat benda fungsional, MID semester, dan UAS didapatkan skor nilai rata-rata akhir tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah mendapatkan skor 75,3. Jadi dari 23 peserta didik dapat dinyatakan bahwa semua peserta didik mendapatkan skor baik. Karena tidak ada nilai yang di bawah nilai KKM maka tidak ada peserta didik yang menjalankan program remidi. Untuk melihat lebih rinci hasil keseluruhan peserta didik X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon pada pembelajaran makrame lihat Lampiran 15, halaman 264.

### **E. Pembahasan**

SMK Negeri 2 Sewon merupakan sekolah yang memiliki 4 program keahlian yaitu multimedia, desain komunikasi visual (DKV), kriya tekstil dan busana butik. SMK ini masih tergolong muda karena didirikan pada tahun 2003. Pada tahun ajaran 2015/2016 awal semester gasal untuk kelas X menerapkan kurikulum 2013. Pada proses pembelajaran makrame Kelas X Kriya Tekstil ini menggunakan kurikulum KTSP 2006. Walaupun sebelumnya SMK Negeri 2 Sewon pernah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Namun penerapan tersebut tidak berlangsung lama karena baru berjalan satu semester sudah kembali menggunakan kurikulum KTSP 2006. Selain itu pada pembelajaran makrame ini yang sebelumnya menggunakan sistem *team teaching* yaitu pembelajaran makrame diajar oleh dua guru



yang saling bekerja sama dengan jumlah peserta didik 32 orang. Namun pada tahun pelajaran 2015/2016 pembelajaran makrame diajar oleh satu guru dengan jumlah peserta didik 23-24 orang karena fasilitas kelas sudah bertambah dan untuk memudahkan guru dalam mengikuti verifikasi guru SMK Negeri 2 Sewon.

Mata pelajaran makrame pada program keahlian Kriya Tekstil merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasai peserta didik untuk mengembangkan keterampilan pada pembelajaran selanjutnya. Selain itu agar peserta didik dapat menjadi kreatif dan inovatif dalam mengembangkan jiwa wirausaha serta jiwa seninya, sehingga peserta didik dapat bereksplorasi dengan imajinasinya dan mampu menghadapi derasnya arus globalisasi. Kelas X Kriya Tekstil 3 merupakan kelas yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam proses pembelajaran makrame terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Guru merupakan orang yang memegang peranan penting terhadap pelaksanaan pembelajaran. Walaupun pada tahun ini pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstik 3 di ajar oleh satu guru setiap kelas, karena guru mengajar dengan baik maka proses pembelajaran dapat berjalan cukup efektif.

Sesuai dengan hasil pengamatan bahwa proses pembelajaran makrame berjalan dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala yang membuat pembelajaran makrame tidak kondusif. Kendala tersebut berupa peserta didik yang lambat dalam proses mengerjakan berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta simpul pengembangan sehingga guru harus melakukan tindakan dengan mengambil waktu dari pertemuan selanjutnya. Pada saat pembuatan kriya makrame benda hias

menggunakan bahan benang kasur, peserta didik diharuskan teliti karena ukurannya yang kecil, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Pada saat pembelajaran juga terlihat ada peserta didik yang memainkan telepon genggam, ngobrol dengan peserta didik lain. Hingga guru selalu memperingatkan dan menegur peserta didik agar disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu karena terjadi renovasi pembangunan di unit 1 (satu) beberapa kelas yang biasanya masuk sekolah di pagi hari menjadi masuk sekolah di siang hari dan berpindah-pindah ruang kelas, hal itu menjadikan penghambat dalam proses pembelajaran.

Tahap pembelajaran makrame diawali dengan melakukan proses perencanaan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Proses perencanaan tersebut adalah silabus dan RPP. Silabus didapat dari pemerintah pusat setelah itu guru membuat dengan mengembangkan sesuai kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Standar kompetensi pembelajaran makrame adalah membuat kriya tekstil dengan teknik makrame. Kemudian dari standar kompetensi tersebut dibagi menjadi tiga bagian kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias, dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional.

Format pembuatan RPP guru dapatkan setelah silabus karena komponen yang terdapat pada RPP makrame tidak jauh berbeda dengan silabus. Silabus dijadikan landasan dalam penyusunan RPP. Pada bagian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap inti terdiri dari 3 kegiatan pokok yaitu: eksplorasi, elaborasi, dan konfrimasi.

Secara keseluruhan perencanaan pembelajaran makrame di SMK Negeri 2 sewon sudah sesuai dengan standar proses pembelajaran yang berupa silabus dan RPP serta komponen-komponen penyusunan RPP.

Pelaksanaan pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 dimulai pada semester gasal tepatnya pada bulan Juli sampai bulan Desember 2015 pada hari Kamis puku 08.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB dengan tiga jam pelajaran dalam satu minggu yang setiap jamnya berdurasi waktu 45 menit. Tertera pada silabus (Lampiran 9, halaman 224) bahwa pembelajaran makrame menerapkan tiga materi pokok, yaitu mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional. Namun saat terjadi renovasi pembangunan di unit 1 (satu) pembelajaran makrame membuat kriya makrame untuk benda fungsional di Kelas X Kriya Tekstil 3 mendapatkan jadwal masuk siang sehingga membuat peserta didik kurang nyaman dan terburu-buru. Selain itu karena dalam proses pembelajaran makrame sebelumnya selalu mengambil waktu dari pertemuan selanjutnya, maka pada pengerjaan tugas terakhir ini terkadang selesai sampai menjelang ba'da Maghrib.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran makrame diantaranya kertas *buffalo* berwarna hijau, kertas gambar, pensil, *drawing pen* atau spidol hitam, penghapus, peraut, gunting, *cutter*, penggaris, meteran, stik kayu, papan landasan, benang kasur, tali kur, aneka manik-manik, karet gelang, dan resleting. Pelaksanaan pembelajaran makrame dilaksanakan 3 tahap yaitu:

## 1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam 17 kali pertemuan pendahuluan yang terdiri dari: salam, doa, presensi, apresepsi, motivasi, pre test, menjelaskan cakupan materi kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. guru telah melaksanakan dengan baik. Kendala yang muncul ketika kegiatan pendahuluan adalah tidak semua peserta didik memperhatikan dan mendengarkan apa yang guru jelaskan di depan kelas. guru selalu memperingatkan peserta didik, apabila guru mengetahui ada peserta didik yang mengganggu ketenangan proses pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran mengacu pada proses pembelajaran kurikulum KTSP 2006 meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

### a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Namun guru tidak sepenuhnya memfasilitasi, tetapi guru hanya menyediakan beberapa gambar yang ditayangkan maupun menyampaikan materi seputar makrame, dan video mengenai pembuatan simpul untuk menciptakan produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional. Kemudian peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya, alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran makrame, berbagai macam desain produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional, dan

berbagai macam karya produk kriya makrame benda hias dan benda fungsional sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Guru memberikan materi-materi yang akan dipelajari oleh peserta didik menggunakan metode ceramah dan demonstrasi pada jam pelajaran makrame untuk menyampaikan tujuan pembelajaran teori maupun saat praktek. Metode tanya jawab dalam penelitian ini tidak diterapkan melainkan hanya dengan kegiatan tanya jawab antara guru dengan peserta didik maupun sebaliknya. Guru belum membuat peserta didik aktif dalam bertanya tentang apa yang mereka temukan. Metode penugasan dengan membuat karya makrame guru memberikan kebebasan dalam menggunakan simpul sesuai kreativitas mereka masing-masing. Namun, pada pembuatan karya makrame peserta didik hanya menggunakan simpul dasar jarang peserta didik yang mengembangkan jenis simpul.

b. Elaborasi

Kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat. Pada saat membuat karya sampai *finishing*, peserta didik akan dihadapkan kepada situasi menemukan masalah maupun keraguan tentang materi makrame yang dipelajari sehingga timbul rasa ingin tahu dan terinspirasi untuk bertanya guna memecahkan masalah dan keraguan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik utarakan kepada guru atau kepada teman dalam bentuk diskusi. Rata-rata peserta didik masih bingung tentang hal yang mau didiskusikan jadi tidak semua peserta didik berdiskusi dengan guru maupun peserta didik lainnya. Setelah peserta didik berdiskusi kepada guru kemudian peserta didik langsung membenahi

karya yang dibuatnya. Dalam kegiatan elaborasi masih didominasi oleh guru karena peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. esensinya dalam kegiatan ini yang menjadi senter adalah peserta didik.

### c. Konfirmasi

Konfirmasi Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan cara dengan hasil karya peserta didik, dimana karya tersebut satu persatu ditampilkan didepan kelas oleh guru. Walaupun tidak semua karya guru memilih karya yang bagus, sedang, dan jelek karena keterbatasan waktu. Kemudian guru mengomentari kekurangan dan kelebihan dari karya peserta didik. Pada saat guru mengomentari hasil karya. Dalam kegiatan ini guru lebih dominan sedangkan peserta didik sendiri hanya memperhatikan mendengarkan apa yang dikatakan, dan memberikan apresiasi kepada karya peserta didik yang ditampilkan.

### 3. Kegiatan Penutup

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama 17 kali pertemuan pada kegiatan penutup yaitu: mengumpulkan karya yang dibuat, guru dan peserta didik membuat rangkuman dan kesimpulan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, melakukan evaluasi hasil karya, dan kemudian guru mengakhiri pembelajaran makrame dengan berdoa bersama dan salam.

Penilaian hasil pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon tidak hanya dilakukan saat akhir semester saja namun, penilaian dilakukan saat pembelajaran di kelas mulai berakhir. Dengan tujuan untuk mengukur sejauh

mana para peserta didik mampu memahami dan membuat karya makrame dengan benar. Maka dari itu untuk menemukan penilaian hasil akhir pada pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3, guru menitikberatkan pada ranah kognitif yaitu nilai tes, afektif atau pendidikan karakter dan psikomotorik yaitu hasil karya.

Dalam melakukan penilaian pada ranah afektif atau penilaian pada pendidikan karakter, guru melakukannya dengan memperhatikan sikap peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan cara mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya aspek disiplin, kerjasama, menghargai prestasi dan kreatif. Sedangkan untuk penilaian pada ranah kognitif atau penilaian pengetahuan, instrumen yang tertulis dalam RPP (lihat Lampiran 10, halaman 228) dalam bentuk uraian. Soal uraian berjumlah 12 soal. Pada kenyataanya guru tidak mengadakan tes tertulis baik pilihan ganda maupun uraian untuk ulangan harian. Namun tes dilakukan pada saat pertengahan semester dan akhir semester dengan memberikan tes tertulis pada peserta didik. Sementara itu, penilaian pada ranah psikomotorik merupakan penilaian berkaitan dengan pelaksanaan praktik yaitu hasil karya. Hasil penugasan praktik dalam proses pembelajaran menjadi bukti dalam proses pembelajaran setelah dikumpulkan dalam bentuk portofolio, bentuk inilah yang menjadi bahan dalam menilai keterampilan. Dalam pembelajaran makrame materi praktik peserta didik membuat berbagai macam simpul dasar dan variasinya serta pengembangannya, produk kriya makrame benda hias dan produk kriya makrame untuk benda fungsional. Serangkaian kegiatan tersebut meliputi kegiatan peserta didik melakukan tahap mendesain karya untuk merencanakan bentuk dan simpul apa yang akan

digunakan, menyimpul tali sampai menjadi sebuah karya. Setelah itu guru menilai hasil karya makrame peserta didik.

Dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan hasil karya itulah kemudian dijadikan oleh guru sebagai acuan penilaian akhir pembelajaran makrame. Setiap ranah diberi skor sesuai dengan pengamatan guru dan dari skor tersebut baru bisa diketahui apakah peserta didik sudah bisa dikatakan berhasil mengikuti pelajaran mata pelajaran makrame atau tidak. Pada lembar penilaian yang tercantum pada RPP (lihat Lampiran 10, halaman 228) skala kriteria penilaian skor 76-100 dikategorikan baik, skor 56-73 sedang, dan 0-55 dikategorikan kurang. Untuk penilaian hasil karya guru menilai dengan meliputi beberapa aspek, diantaranya dilihat dari bentuk, komposisi, *finishing* atau kerapian dan waktu. Pembuatan simpul dengan menggunakan teknik yang baik akan berpengaruh pada hasil karya makrame yang dikembangkan oleh peserta didik dan kerapian hasil karya peserta didik tercermin dari proses praktik yang rapi. Setelah itu diadakan tindak lanjut berupa proses pembelajaran berikutnya.

Dalam penilaian secara keseluruhan sudah baik namun, idealnya penilaian pada kurikulum KTSP 2006 dilaksanakan dengan penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Namun pada kenyataannya penilaian yang tersedia berupa penilaian pengetahuan dan ketrampilan. Untuk penilaian sikap atau karakter belum terealisasi dengan baik guru belum melaksanakan karena penilaian sikap dibuat saat akhir semester berdasarkan instrument yang ada.



Selama pembelajaran makrame di Kelas X Kriya Tekstil 3 SMK Negeri 2 Sewon pada Standar kompetensi pembelajaran makrame adalah membuat kriya tekstil dengan teknik makrame menghasilkan 3 karya yaitu berbagai macam simpul makrame, benda hias, dan benda fungsional. Karya berbagai macam simpul makrame peserta didik tersebut memiliki hasil yang beragam dari segi bentuk. Karena guru memberi kebebasan peserta didik dalam menggunakan simpul untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Sedangkan karya benda hias dan fungsional terlihat seragam dari segi produknya karena guru yang menentukan produk namun guru memberikan kebebasan pada simpul yang digunakan agar peserta didik mengembangkan kreativitasnya. Dari hasil penilaian dari ranah kognitif maupun psikomotor semua peserta didik sudah tuntas dan memenuhi KKM 75.

## **BAB VII PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian data yang dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, dari penelitian yang berjudul “Pembelajaran Makrame Kelas X Jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dapat ditarik kesimpulan dari berbagai tahapan pembelajaran, yaitu: meliputi tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Pada proses persiapan pembelajaran makrame diperlukan persiapan awal seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Untuk silabus sudah disediakan dari pemerintah pusat. Sehingga guru tinggal mengembangkan sesuai dengan kemampuan guru, sekolah dan peserta didik sesuai kurikulum KTSP 2006. Sedangkan RPP dibuat oleh guru pembelajaran makrame. Metode yang digunakan guru berupa metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Media yang digunakan meliputi contoh produk, contoh gambar, video dan *powerpoint* yang berhubungan dengan pembelajaran, dan aspek yang dinilai dalam pembelajaran makrame di kelas X kriya tekstil 3 yaitu pendidikan karakter, hasil karya dan nilai tes. Pendidikan karakter yang dinilai selama proses pembelajaran yaitu disiplin, kerjasama, menghargai prestasi dan kreatif. Pada penilaian pendidikan karakter ini

tersedia table penilaian di RPP. Sedangkan hasil karya yang dinilai meliputi komposisi, ketepatan, kerapian dan waktu.

Standar kompetensi pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon adalah membuat kriya tekstil dengan teknik makrame. Kemudian dari standar kompetensi tersebut dibagi menjadi tiga bagian kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan jenis-jenis simpul, membuat kriya makrame untuk benda hias, dan membuat kriya makrame untuk benda fungsional.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran makrame X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon dilaksanakan mulai pada tanggal 30 Juli 2015. Proses pembelajaran makrame terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu peserta didik membersihkan dan mempersiapkan ruangan pembelajaran. Guru membuka dengan memberi salam kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan presensi, motivasi, dan penyampaian cakupan materi.

Pada kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Mengacu pada proses pembelajaran kurikulum KTSP 2006 yang di ajar oleh satu guru dengan jumlah peserta didik 23 orang. metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Dalam kegiatan inti terdapat kegiatan yang meliputi kegiatan eksplorasi guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat. Pada saat mempelajari dan membuat produk kriya makrame sampai finishing, peserta didik akan dihadapkan kepada situasi menemukan masalah maupun keraguan tentang materi makrame yang dipelajari sehingga timbul rasa ingin tahu dan terinspirasi untuk bertanya guna memecahkan masalah dan keraguan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta didik utarakan kepada guru atau kepada teman dalam bentuk diskusi. Rata-rata peserta didik masih bingung tentang hal yang mau didiskusikan jadi tidak semua peserta didik berdiskusi dengan guru maupun peserta didik lainnya.

Konfirmasi Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap peserta didik. Guru memnfasilitasi peserta didik dengan melakukan penilaian hasil belajar dengan cara melihat hasil karya peserta didik, dimana karya tersebut satu persatu ditampilkan di depan kelas oleh guru. Sedangkan kegiatan penutup merupakan kegiatan tindak lanjut dan kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam pembelajaran makrame ini diakhiri dengan doa dan salam.

### **3. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian hasil belajar makrame di SMK Negeri 2 Sewon tidak hanya dilakukan saat akhir semester saja. Namun, penilaian dilakukan saat pembelajaran di kelas mulai berakhir. Selain itu untuk melakukan penilaian pada pembelajaran makrame. Guru menitik beratkan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara penilaian pada ranah kognitif dilakukan pada saat pertengahan semester dan akhir semester dengan memberikan tes tertulis pada peserta didik. Penilaian

afektif diberikan dengan cara menilai pendidikan karakter peserta didik. Sementara itu, penilaian pada ranah psikomotorik merupakan penilaian berkaitan dengan pelaksanaan praktik peserta didik membuat produk kriya makrame. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai oleh peserta didik untuk bisa dikatakan berhasil adalah 75. Terdapat program remidi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan. Namun, program remidi dan pengayaan belum terealisasi sebagaimana mestinya. Adapun program remidi dilakukan jika pada nilai rata-rata akhir tidak mencapai ketuntasan.

Untuk mendapatkan nilai hasil pembelajaran akhir guru menjumlahkan hasil penilaian rata-rata KD yaitu penilaian pendidikan karakter peserta didik selama mengikuti pembelajaran makrame, tugas pertama yaitu membuat simpul, tugas kedua membuat benda hias, tugas ketiga membuat benda fungsional, MID semester, dan UAS sehingga didapatkan skor nilai rata-rata akhir tertinggi yaitu 84, dan nilai terendah mendapatkan skor 75,3. Jadi dari 23 peserta didik dapat dinyatakan bahwa semua peserta didik mendapatkan skor baik. Karena tidak ada nilai yang di bawah nilai KKM maka tidak ada peserta didik yang menjalankan program remidi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dapat disampaikan saran dan dirujuk kepada pihak yang secara langsung ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon.

1. Bagi pihak SMK Negeri 2 Sewon untuk lebih meningkatkan fasilitas praktik yang diberikan agar dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Seperti penambahan-penambahan peralatan dalam membuat produk kriya makrame. Menambah buku acuan dalam pelajaran makrame.
2. Bagi pihak pendidik atau guru untuk terus mengembangkan media dan sumber belajar yang dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik dan ada baiknya jika dalam pembelajaran makrame diperbanyak video tentang cara membuat simpul dasar dan variasinya sehingga guru tidak terlalu lelah keliling kelas untuk menjelaskan caranya dan belum lagi menghadapi peserta didik yang bertanya karena terdapat masalah sehingga mengakibatkan kelas kurang kondusif. Selain itu agar peserta didik lebih tertib dan lebih antusias memperhatikannya dan guru dapat memperhatikan serta menilai peserta didik dengan lebih baik apalagi pada tahun ini di dalam kelas hanya satu guru yang mengajar. Penugasan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menggunakan berbagai simpul sesuai kreativitas dalam membuat dan mengembangkan produk kriya makrame perlu dipertahankan, sebab dengan keberagaman kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik akan memberikan hasil yang memuaskan bagi pembelajaran makrame.
3. Bagi peserta didik untuk selalu menjaga dan meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Meningkatkan kedisiplinan. Lebih aktif dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chace, S. 1981. *Crafts & Hobbie*. New York: Reader's Digest.
- Colton, V. 1979. *Complete Guide to Needlework*. New York: Reader's Digest.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Dedikbud.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dedikbud.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dedikbud.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dedikbud.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Dedikbud.

- \_\_\_\_\_. 2014. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Dedikbud.
- Devita, A. 2007. *Eksplorasi Simpul Pada Tali Katun Untuk Pelengkap Busana*. Bandung: ITB.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madina
- Harka, A. Z. 2014. “Teknik Marame Menggunakan Benang Katun untuk Busana Pesta”. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain No.1*, hlm. 1-7.
- Haryanto, Siera Achamd Sidhiq. 2013. *Pembelajaran Seni Patung di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul*. Yogyakarta: UNY.
- Idi, Abdullah. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Kurniasih, Imas dan Sani Berlin. 2014. *Panduan Menbuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MP. Putu, Sudira. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pertiwi, Ana. 2015. *Pembelajaran Prakarya Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Yogyakarta: UNY.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Model-model Pembelajaran Edisi ke 2*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saraswati. 1986. *Seni Makrame I, II, dan III*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Sa'ud, S. dan Makmun A,S. 2007. *Perencanaan pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gholia Indonesia.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi dan Darwyan, Syah. 2010. *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Diadit Media.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyono, Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Tim Pengembang MKKDP, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widoyoko, E. P. 2014. *Evaluasi program pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Cipit: Gaung Persada Press.

# LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 4: Observasi Kondisi Kelas

Lampiran 5: Kalender Akademik

Lampiran 6: Struktur Kurikulum

Lampiran 7: Pembagian Tugas Guru

Lampiran 8: Jadwal Pelajaran

Lampiran 9: Silabus

Lampiran 10: RPP Mata Pelajaran makrame

Lampiran 11: Powerpoint Pembelajaran

Lampiran 12: Soal Mid Semester

Lampiran 13: Soal Ujian Akhir Semester

Lampiran 14: Daftar Hadir Siswa Kelas X Kriya Tekstil 3

Lampiran 15: Daftar Nilai Mata Pelajaran Makrame

Lampiran 16: Surat Izin Penelitian

Lampiran 17: Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 18: Surat Keterangan Penelitian

## **Lampiran 1: Instrumen Penelitian**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk membantu memperoleh data perlu adanya instrument penelitian, maka digunakan beberapa pedoman sebagai berikut:

### **A. Pedoman Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek permasalahan diantaranya yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon.
2. Pelaksanaan pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon.
3. Evaluasi pembelajaran makrame kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon.

### **B. Pedoman Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, WAKA kurikulum, ketua kompetensi keahlian DP kriya tekstil, guru pembelajaran makrame, dan peserta didik kelas X kriya tekstil 3 di SMK Negeri 2 Sewon.

1. Tentang KTSP yang digunakan di SMK Negeri 2 Sewon.
2. Sarana prasarana pembelajaran makrame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon.
3. Tujuan pembelajaran makrame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon.
4. Perencanaan pembelajaran makrame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon.

5. Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran mkarame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon.
6. Evaluasi pembelajaran mkarame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon.

### **C. Pedoman Dokumentasi**

Data atau dokumen yang diambil dari dokumentasi dari penelitian ini yakni berupa:

1. Dokumentasi profil SMK Negeri 2 Sewon.
2. Dokumentasi perangkat pembelajaran mkarame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Dokumentasi foto (ruang kelas dan proses pelaksanaan pembelajaran mkarame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon).
4. Dokumentasi bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran mkarame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon.
5. Dokumentasi nilai pembelajaran mkarame kriya tekstil di SMK Negeri 2 Sewon.
6. Dokumentasi data peserta didik.
7. Dokumentasi jadwal pelajaran.
8. Dokumentasi hasil karya peserta didik.

## **Lampiran 2: Pedoman Wawancara**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Sewon

Aspek	Pertanyaan
Latar belakang pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di SMK Negeri 2 sewon?</li><li>2. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 2 sewon?</li><li>3. Apa visi, misi dan tujuan di SMK 2 Negeri sewon?</li><li>4. Bagaimana dengan minat calon siswa dan siswi terhadap SMK Negeri 2 sewon?</li><li>5. Bagaimana dengan hasil keterserapan lulusan di SMK Negeri 2 sewon?</li></ol>
Pengalaman mengajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurikulum apa saja yang di gunakan di SMK Negeri 2 sewon?</li><li>2. Bagaimana kondisi dan fasilitas di SMK Negeri 2 sewon?</li><li>3. Apakah keuntungan menggunakan kurikulum yang saat ini digunakan? dibandingkan kurikulum sebelumnya?</li><li>4. Apa guru di SMK Negeri 2 sewon mengajar sesuai dengan keahlian atau bidangnya masing-masing guru?</li><li>5. Adakah pelatihan khusus untuk mengembangkan keprofesionalan guru di SMK Negeri 2 sewon?</li></ol>
Pengalaman memimpin sekolah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Selama menjadi kepala sekolah kendala apa saja yang bapak temui dalam proses belajar mengajar?</li><li>2. Langkah-langkah apa saja yang bapak tempuh untuk memajukan kualitas anak didik di SMK Negeri 2 sewon ini?</li><li>3. Bagaimana mengatasi kendala-kendala yang bapak temui dalam proses belajar belajar mengajar?</li></ol>



## **B. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum**

1. Kurikulum apa saja yang digunakan di SMK Negeri 2 sewon?
2. Siapa yang membuat kurikulum?
3. Sejak kapan kurikulum tersebut di terapkan?
4. Bagaimana menurut bapak tentang penerapan kurikulum KTSP 2006?
5. Apakah kendala dari penerapan kurikulum KTSP 2006?
6. Bagaimana cara SMK Negeri 2 sewon untuk mengatasi kendala tersebut?
7. Apakah pendapat bapak mengenai perubahan kurikulum yang belum lama terjadi?
8. Bagaimana dengan wacana bahwa untuk tahun ajaran baru semua sekolah diharuskan menggunakan kurikulum 2013?
9. Apakah sudah siap kembali untuk menggunakan kurikulum 2013?
10. Apakah ada dampak dari perubahan kurikulum bagi sekolah, kepala sekolah, guru, siswa dan pelaksanaan pendidikan lainnya?
11. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pebelajaran makram?
12. Bagaimana tanggapa bapak terhadap guru makram?
13. Apakah sara prasarana untuk mendukung pembelajaran makram sudah memadai?
14. Bagaimana cara pengadaan sarana pembelajaran makram?

## **C. Ketua Kompetensi Keahlian DP Kriya Tekstil**

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>
Latar belakang pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan ibu menjadi ketua kompetensi keahlian DP kriya tekstil di SMK Negeri 2 sewon?</li><li>2. Bagaimana perkembangan jurusan kriya tekstil dari tahun ke tahun?</li><li>3. Apa visi, misi dan tujuan jurusan kriya tekstil SMK 2 Negeri sewon?</li></ol>

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa akreditasi jurusan kriya tekstil?</li> <li>5. Bagaimana dengan minat calon siswa dan siswi terhadap SMK Negeri 2 seewon?</li> <li>6. Bagaimana prosedur pendaftaran jurusan kriya tekstil untuk tahun ajaran 2015/2016?</li> <li>7. Berapa jumlah peserta didik jurusan kriya tekstil?</li> <li>8. Bagaimana dengan hasil keterserapan lulusan di SMK Negeri 2 sewon?</li> </ol>
Pengalaman mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum apa saja yang di gunakan di SMK Negeri 2 sewon?</li> <li>2. Bagaimana kondisi dan fasilitas di SMK Negeri 2 sewon?</li> <li>3. Sarana dan prasarana apa saja yang disiapkan atau disediakan sekolah untuk pembelajaran makrame?</li> <li>4. Apa guru di SMK Negeri 2 sewon mengajar sesuai dengan keahlian atau bidangnya masing-masing guru?</li> <li>5. Adakah pelatihan khusus untuk mengembangkan keprofesionalan guru di SMK Negeri 2 sewon?</li> <li>6. Berapa jumlah kelas, peserta didik setiap angkatan dan setiap kelas jurusan kriya tekstil?</li> <li>7. Potensi apa saja yang dimiliki karyawan, guru dan peserta didik jurusan kriya tekstil?</li> </ol>
Pengalaman memimpin sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama menjadi ketua kompetensi keahlian DP kriya tekstil kendala apa saja yang ibu temui dalam proses belajar mengajar?</li> </ol>

Aspek	Pertanyaan
	<p>2. Langkah-langkah apa saja yang ibu tempuh untuk memajukan kualitas anak didik di SMK Negeri 2 sewon ini?</p> <p>3. Bagaimana mengatasi kendala-kendala yang ibu temui dalam proses belajar belajar mengajar?</p>

#### **D. Guru Mata Pelajaran Makrame**

Aspek	Pertanyaan
Pra Proses Belajar Mengajar	<p>1. Sudah berapa lama ibu mengajar makrame di kriya tekstil SMK Negeri 2 sewon?</p> <p>2. Berapa alokasi waktu yang diajarkan setiap kali pertemuan dalam satu minggu?</p> <p>3. Apa saja yang peserta didik lakukan pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran?</p>
Persiapan Proses Belajar Mengajar	<p>1. Bagaimana cara menyusun perancangan pembelajaran makrame?</p> <p>2. Siapa yang membuat silabus dan RPP pembelajaran makrame?</p> <p>3. Bagaimana dengan pembuatan silabus dan RPP mata pembelajaran makrame?</p> <p>4. Apakah isi di dalam silabus sudah mengikuti acuan yang ada pada kurikulum?</p> <p>5. Apa saja media yang ibu gunakan dalam pembelajaran makrame?</p>

Aspek	Pertanyaan
	6. Buku atau acuan apa saja yang digunakan? 7. Alat apa saja yang dipersiapkan dalam pembelajaran makrame?
Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	1. Bagaimana dengan pembelajaran dikelas? 2. Apakah peserta didik aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung? 3. Materi apa saja yang ibu sampaikan di pelajaran makrame? 4. Apa saja metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran makrame? 5. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat penutupan pembelajaran?
Penutup Proses Belajar Mengajar	1. Bagaimana cara ibu mengevaluasi dalam pelajaran makrame? 2. Apa saja hasil pembelajaran makrame dari awal pembelajaran makrame sampai dengan akhir pembelajaran? 3. Apakah hasil karya siswa sudah sesuai dengan harapan guru? 4. Kendala apa saja yang ibu hadapi selama pembelajaran makrame? 5. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi ibu saat pembelajaran makrame? 6. Bagaimana kesan ibu dalam mengajar pembelajaran makrame?

**E. Peserta Didik Kelas X Kriya Tekstil 3**

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>
Pra Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berasal dari SMP mana?</li><li>2. Apa kamu senang dengan pembelajaran makrame?</li><li>3. Apakah sekolah menyediakan buku khusus untuk pelajaran makrame?</li><li>4. Apakah kamu mempunyai buku makram?</li></ol>
Persiapan Proses Belajaran Mengajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja alat dan bahan yang kamu siapkan sebelum pelajaran dimulai?</li><li>2. Apasaja kegiatan yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi tentang materi yang dipelajari?</li><li>3. Apakah kamu senang berdiskusi? Dengan siapa saja kamu berdiskusi?</li></ol>
Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Materi apa saja yang sudah kamu pelajari pada saat belajar makrame?</li><li>2. Apa yang kamu sangat perhatikan saat guru mengajar di kelas?</li><li>3. Apakah kamu suka bertanya terkait apa yang tidak kamu mengerti tentang pembelajaran makrame?</li><li>4. Apakah guru sering menyuruh kalian untuk bertanya atau mengulang kembali materi yang telah disampaikan?</li><li>5. Dalam mengajar apakah guru membawa contoh karya yang akan dibawa?</li><li>6. Metode apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran makrame?</li></ol>

Aspek	Pertanyaan
Penutup Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kegiatan yang dilakukan setelah karya kalian selesai? Apakah karya kalian ditampilkan satu persatu oleh guru?</li> <li>2. Apa saja yang kalian lakukan setelah guru memerintahkan untuk mengumpulkan gambar dan waktu pembelajaran hampir berakhir?</li> <li>3. Kendala apa saja yang kamu hadapi saat pelajaran makrame?</li> <li>4. Lebih suka belajar makrame secara teori atau praktek?</li> <li>5. Bagaimana dengan cara penyampaian materi pelajaran oleh guru? Apakah siswa mudah menerima dan mengerti apa yang disampaikan guru?</li> <li>6. Apakah guru memberikan kebebasan berkreasi?</li> <li>7. Bagaimana saran prasarana di sekolah ini?</li> <li>8. Bagaimana kesan siswa dalam pembelajaran makram?</li> </ol>

### **Lampiran 3: Observasi Kondisi Sekolah**



## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 2 SEWON	NAMA MHS.	: NENG SA'ADAH
ALAMAT SEKOLAH	: Jl.Parangtritis Km 7 Sewon, Bantul	NOMOR MHS.	: 12207249002
		FAK/JUR/PRODI	: FBS/P.S. RUPA/ P. KRIYA

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	<p>Pada umumnya kondisi fisik sekolah dari SMK Negeri 2 Sewon Bantul yang meliputi fasilitas sarana dan prasarana sudah cukup lengkap dan dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Sewon Bantul seperti ruang kelas, ruang kantor, ruang pengolah data/ ruang server, tempat ibadah (masjid dan mushola), kamar mandi, perpustakaan, laboratorium, kantin, mading, tempat berita/ koran, parkir, lapangan basket, UKS, pos satpam, meja, kursi, dan gudang.</p> <p>Pada saat ini SMK Negeri 2 Sewon Bantul sedang melakukan pembangunan tempat parkir bagi siswa karena penambahan siswa baru, masjid dan tambahan kelas di Unit 2.</p>	
2	Potensi Siswa	Potensi yang pernah diraih siswa adalah juara olahraga voli, basket, juara taekwondo dan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) dan masih banyak yang lainnya.	
3	Potensi Guru	Ada beberapa guru yang berprestasi, dan ada beberapa guru membuat dan mengembangkan modul mata pelajaran yang diampunya.	



No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMK Negeri 2 Sewon Bantul memiliki interaksi dengan siswa tinggi	
5	Fasilitas KBM, Media	<p>Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Sewon Bantul, sekolah telah menyediakan fasilitas yang cukup memadai, beberapa fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku cetak</li> <li>• Komputer</li> <li>• Netbook</li> <li>• <i>White board</i>, spidol</li> <li>• Ruang kelas untuk proses KBM</li> <li>• 4 laboratorium komputer</li> <li>• 1 lab hardware software</li> <li>• Laboratorium</li> </ul>	
6	Perpustakaan	Di SMK Negeri 2 Sewon Bantul terdapat 1 ruang perpustakaan yang terletak di Unit 2, sudah ada penamaan atau labeling buku, ditata menurut pengelompokannya, mulai dari buku pelajaran, novel dan sebagainya. Di perpustakaan juga dilayani oleh beberapa petugas perpustakaan yang berjaga menurut pembagian kerja.	
7	Laboratorium	Di SMK Negeri 2 Sewon Bantul, disediakan 4 lab yang berada di Unit 1. Dalam Lab Multi Media Terdapat 30 komputer, terdapat meja dan kursi, <i>whiteboard</i> , papan inventaris, gambar bagan aliran kearsipan sistem kartu kendali, netbook, printer, almari, alat kearsipan sederhana seperti <i>steapler</i> , <i>perforator</i> .	

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
8	Bimbingan Konseling	Di sekolah ada pelajaran BK di kelas-kelas, jumlah guru BP di SMK Negeri 2 Sewon Bantul ada 4, ruangnya juga terbagi 2, ruang pertama terletak di Unit 1 dan di Unit 2.	
9	Bimbingan Belajar	Di sekolah ada beberapa bimbingan yang dilakukan untuk siswa, meliputi : 1. Membimbing siswa dengan membantu cara menyelesaikan tugas. 2. Memberitahu materi pelajaran dengan poin-poin kuncinya. 3. Dengan sabar mengajari siswa yang memiliki kesulitan belajar.	
10	Ekstrakurikuler	Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka</li> <li>• Tonti</li> <li>• Voli</li> <li>• Basket</li> <li>• Mading</li> <li>• Taekwondo</li> <li>• Desain grafis</li> <li>• Kewirausahaan</li> <li>• Tari</li> <li>• Nasyid</li> <li>• Kaligrafi</li> </ul>	
11	Organisasi dan Fasilitas Osis	Terdapat ruang OSIS di Unit 2 dengan difasilitasi satu komputer, satu printer, terdapat papan struktur organisasi OSIS, papan penugasan, almari, alat kearsipan seperti tempat arsip.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Terdapat di Unit 2 dekat dengan lapangan, Ada 2 tempat tidur yang dilengkapi dengan selimut dan bantal, kotak obat dan jadwal piket UKS.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Tertempel di papan-papan pengumuman inventarisasi kelas.	

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Belum ada kegiatan karya tulis ilmiah remaja.	
15	Karya Ilmiah Oleh Guru	Belum ada yang membuat suatu karya ilmiah, tetapi membuat modul mata pelajaran yang diampu.	
16	Koperasi Siswa	Tidak ada koperasi, tetapi ada unit produksi berupa bengkel karya produk yang siap jual.	
17	Tempat Ibadah	Terdapat satu mushola kecil yang terbuka di unit 2 dalam proses pembuatan, Tidak ada sekat pembatas untuk laki-laki dan perempuan. Di mushola ada tikar, mukena yang di letakkan di almari, kaca, dan sandal jepit untuk wudhu.	
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat tempat sampah disetiap depan kelas dan depan kamar mandi.</li> <li>• Ada pot tanaman didepan ruang guru, lab, kelas.</li> <li>• Dibelakang bangunan sekolah terdapat tempat penampungan barang rongsokan.</li> </ul>	

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan tugas akhir skripsi

WAKA Kurikulum,



Damar Budianto, S.Pd  
NIP 19750607 200501 1 010

Sewon, 11 Januari 2016

Mahasiswa,



Neng Saladah  
NIM 12207249002

#### **Lampiran 4: Observasi Kondisi Kelas**





Universitas Negeri Yogyakarta

**OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK**

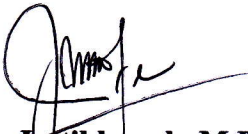
NAMA MAHASISWA	: NENG SA'ADAH	PUKUL	: 09.00 s/d SELESAI
NO. MAHASISWA	: 12207249002	TEMPAT PRAKTIK	: SMK NEGERI 2 SEWON
TANGGAL OBSERVASI	: 10 AGUSTUS 2015 s/d 11 JANUARI 2016	FAK/JUR/PRODI	: FBS/P.S. RUPA/ P. KRIYA

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang diterapkan di sekolah SMK Negeri 2 Sewon Bantul untuk kelas X telah menggunakan kurikulum 2013. Kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum KTSP. Untuk tahun ajaran baru 2014/2015, kelas X menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan kelas XI yang naik ke kelas XII masih memakai kurikulum KTSP. Namun tahun ajaran baru 2015/2016 ini dari kelas X, XI, XII akan menggunakan lagi kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus Kelas X yang produktif, silabus kurikulum 2013 telah lengkap. Untuk Kelas XI dan XII yang produktif, silabus kurikulum KTSP telah lengkap.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran, 1 Rencana Pembelajaran digunakan untuk mengajar 1 pertemuan, dengan durasi 45 menit. Untuk Mata pelajaran di jurusan Karya Tekstil 5 jam pelajaran yang paling lama dan paling sedikit 3 jam pelajaran per minggu untuk setiap kelas.
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Sebelum memulai pelajaran diawali dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa, presensi siswa dilanjutkan dengan apersepsi materi minggu sebelumnya. Pengkondisian kelas dengan merapikan kursi dan meja yang ada di kelas. Apersepsi dilakukan dengan bertanya kesalahan satu siswa tentang materi minggu lalu.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan contoh sekitar, memakai bahasa lugas. Penyajian materi jelas sesuai dengan silabus dan RPP.
	3. Metode pembelajaran	Pendekatan pembelajaran dengan ceramah, tanya-jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan dicampur dengan bahasa Jawa. Bahasa Indonesia digunakan dalam penjelasan materi dan Bahasa Jawa digunakan untuk bercanda dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dalam 3 X 45 menit jam pelajaran. 30 menit digunakan untuk membuka pelajaran. 85 menit materi (penyampaian materi). 20 menit penutupan.
	6. Gerak	Menggunakan bahasa tubuh dalam menjelaskan tidak berlebihan. Bahasa tubuh yang mewakili intruksi penjelasan materi.




NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan perhatian kepada siswa dengan menanyakan kesulitan belajar siswa.
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kesiswa dengan melontarkan pertanyaan kesemua siswa dan siswa menjawab. Wawancara langsung kesiswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa dikondisikan sedemikian rupa, ada catatan keaktifan siswa menjawab pertanyaan dan siswa dikondisikan untuk tidak menyambi mengerjakan tugas lain diluar mata pelajaran yang diajarkan. Guru menarik perhatian dengan memberikan contoh dari materi yang diajarkan.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah contoh produk, whiteboard, dan spidol serta buku sumber belajar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yang diadakan dengan memberikan tugas kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Menanyakan hal-hal (kejelasan) dari materi yang disampaikan. Dilontarkan pertanyaan kesiswa tentang materi yang disampaikan. Membaca Do'a dan member salam.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Memperhatikan, sopan, aktif menjawab jika guru bertanya, akrab dengan sesamanya dan guru, sebagian siswa komunikatif, terkadang agak ramai dikelas, ada yang melamun, tidak fokus dan nyambi mengerjakan tugas lain, solusinya guru mengkondisikan siswa.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Perilaku siswa di luar kelas cenderung ramai akan tetapi masih bisa dikondisikan, ramah jika bertemudengan guru, dan mereka bersikap kritis (menilai guru) apabila ada yang kurang pantas, misalnya saja dalam pakaian.

Ketua Kompetensi Keahlian  
DP Kriya Tekstil,

  
**Dra. Intikhanah, M.Pd.**  
**NIP 19670512 200501 2 007**

Sewon, 11 Januari 2016  
Mahasiswa,

  
**Neng Sa'adah**  
**NIM 12207249002**

## **Lampiran 5: Kalender Akademik**

# KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**JULI 2015**

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

**AGUSTUS 2015**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**SEPTEMBER 2015**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

**OKTOBER 2015**

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

**NOVEMBER 2015**

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

**DESEMBER 2015**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

**JANUARI 2016**

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

**FEBRUARI 2016**

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

**MARET 2016**

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

**APRIL 2016**

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

**MEI 2016**

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

**JUNI 2016**




	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

**JULI 2016**

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

-  Ulangan Umum
-  Porsenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB



**KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB**

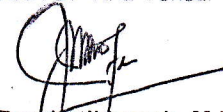
1	13 s.d. 16 Juli 2015	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2	17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
7	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijjriyah 1437 H
8	25 November 2015	: Hari Guru Nasional
9	30 November s.d. 8 Desember 2015	Ulangan Akhir Semester
10	14 s.d. 16 Desember 2015	: PORSENITAS
11	19 Desember 2015	: Penerimaan raport
12	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
13	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
14	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	: Libur Semester Gasal
15	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
16	8 Februari 2016	: Tahun baru Imlek 2567
17	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
18	25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
19	25 s.d. 30 April 2016	Ujian Sekolah
20	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
21	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
22	4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
23	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
24	16 s.d. 19 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama)
25	23 s.d. 26 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
26	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
27	6 s.d. 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
28	22 s.d. 24 Juni 2016	: PORSENITAS
29	25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
30	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas

## **Lampiran 6: Struktur Kurikulum**

**STRUKTUR KURIKULUM SMK NEGERI 2 SEWON**  
**PROGRAM STUDI KEAHLIAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIA**  
**KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN DAN PRODUKSI KRIA TEKSTIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	KODE MAPEL ATAU KOMPETENSI	KOMPONEN	KELAS/SEMESTER						JUMLAH REALISASI	STANDAR NASIONAL
			X		XI		XII			
			Semester		1	2	1	2		
		Minggu Efektif	18	18	18	18	18	18		
A		MATA PELAJARAN								
		NORMATIF								
1	PA	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	216	192
2	PKn	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	216	192
3	BIND	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2	216	192
4	PJOR	Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	2	2	2	2	2	2	216	192
5	SB	Seni Budaya	2	2	1	1	1	1	144	128 a)
		Jumlah Jam	10	10	9	9	9	9	1008	896
B		ADAPTIF								
1	BING	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	432	440 a)
2	MAT	Matematika	3	3	3	3	3	3	324	330 a)
3	IPA	IPA	2	2	2	2	2	2	216	192 a)
4	IPS	IPS	2	2	1	1	1	1	144	128 a)
5	KKPI	KKPI	2	2	2	2	2	2	216	202
6	KWU	Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	216	192
		Jumlah Jam	15	15	14	14	14	14	1548	1484
C		PRODUKTIF								
		C.1. Dasar Kompetensi Kejuruan b)								
1	086.DKK.01	Menerapkan K3LH	2						36	
2	086.DKK.02	Menggambar nirmana	2						36	
3	086.DKK.03	Menggambar huruf	1						18	
4	086.DKK.04	Menggambar bentuk	1						18	
5	086.DKK.05	Menggambar teknik	1						18	
6	086.DKK.06	Menggambar ornamen	1						18	
7	086.DKK.07	Menggambar dengan program komputer				2			36	
		Jumlah Jam	8			2			180	140
		C.2. Kompetensi Kejuruan b)								
1	086.KK.01	Membuat gambar untuk berbagai jenis produk kria tekstil		3					54	
2	086.KK.02	Mewarna pada kain dan serat		2					36	
3	086.KK.03	Membuat kria tekstil dengan teknik cetak saring				3	3		108	
4	086.KK.04	Membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis		3	5			4	216	
5	086.KK.05	Membuat kria tekstil dengan teknik batik cap				5	4		162	
6	086.KK.06	Membuat kria tekstil dengan teknik ikat celup				4	5	4	234	
7	086.KK.07	Membuat kria tekstil dengan teknik makrame	3						54	
8	086.KK.08	Membuat kria tekstil dengan teknik jahit perca		3	3				108	
9	086.KK.09	Membuat kria tekstil dengan teknik jahit aplikasi			3				54	
10	086.KK.10	Membuat kria tekstil dengan teknik jahit tinds	3						54	
11	086.KK.11	Membuat kria tekstil dengan teknik kristik dan sulam	2						36	
12	086.KK.12	Membuat kria tekstil dengan teknik tenun				2	2		72	
13	086.KK.13	Membuat kria tekstil dengan teknik tapestri		3					54	
14	086.KK.14	Membuat kria tekstil dengan teknik bordir			3				54	
		Jumlah Jam	8	14	14	14	14	8	1296	1044 c)
D		MUATAN LOKAL								
1		Bahasa Jawa	2	2	1	1	1	1	72	
2		Busana	3						54	
				3	3				108	
		Jumlah Jam	5	5	3				234	(192)
E		Pengembangan Diri d)	2	2	2	2			144	(192)
1		Pramuka								
2		Jahit								
3		Nasyid, Iqro, Bimbingan Sholat								
4		Sepak Bola dan Voli								
5		Seni (paduan suara)								
6		KIR								
		JUMLAH MINIMAL							4824	3948

KKK DP Kria Tekstil

  
Dra. Intikhanah, M.Pd.  
 NIP. 196705122005012007

Sewon, 13 Juli 2016  
 Kepala Sekolah

  
Dra. P. Kusharbugiadi, M.T.  
 NIP. 196401151989031013



## **Lampiran 7: Pembagian Tugas Guru**





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK 2 SEWON**

Alamat: Unit 1: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
Unit 2 (Induk): Cangkringmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: smksewon2@yahoo.co.id, Website: www.smk2sewon.sch.id, Kode Pos 55186, Yogyakarta

KEPUTUSAN  
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 SEWON  
Nomor : 421/483

tentang  
PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR, BIMBINGAN DAN PENYULUHAN,  
SERTA TUGAS TAMBAHAN BAGI GURU SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 SEWON**

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar SMK 2 Sewon perlu menetapkan pembagian tugas guru

Mengingat : 1. Undang-undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Peraturan pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
3. Kepmendikbud Nomor: 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan  
4. Permendiknas Nomor: 22 Tahun 2006  
5. Permendiknas Nomor: 23 Tahun 2006  
6. Permendiknas Nomor: 24 Tahun 2006  
7. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016  
8. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016  
9. Surat Edaran Kemdikbud Nomor: 233/C/KR/2015 tentang Penetapan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

- Pertama : Pemberian tugas mengajar dan tugas tambahan bagi guru seperti pada lampiran I keputusan ini.  
Kedua : Pembagian guru untuk melaksanakan tugas bimbingan seperti pada lampiran II keputusan ini.  
Ketiga : Masing-masing guru melaporkan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.  
Keempat : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.  
Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.  
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sewon  
Pada tanggal : 29 Desember 2015  
Kepala Sekolah,  
  
**Drs. H. KUSHARBUGIADI, M.T.**  
NIP. 19640115 198903 1 013

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul
2. Arsip

Lamp. I Keputusan Kepala Sekolah

Nomor : 421/483

Tanggal : 29 Desember 2015

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS TAMBAHAN BAGI GURU SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama	L/P	Gol	NIP	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan	Jam Mengajar				Ekuivalen Jam/Minggu	Beban Kerja
								I	II	III	Jml		
1	Drs. Pii Kusharbugiadi, M.T.	L	IV/a	196401151989031013	Guru Madya	Guru BS	Kepala Sekolah					18	24
							Mengajar di SMK N 1 Pleret		6		6		
2	Tukirah, S.Pd.	P	IV/a	196007231984032005	Guru Madya	Guru BS	Produktif Kria Tekstil	12	12		24		24
3	Drs. Sudjit Daryanta	L	IV/a	196401231996011001	Guru Madya	Guru BS	Produktif Kria Tekstil	12			12		24
							Waka III (Humas Hubin)					12	
4	Drs. Katon	L	IV/a	196108151993081001	Guru Madya	Guru BS	Penjasorkes		12	12	24		30
							Wali Kelas XI MM3					6	
5	Ratini, S.Sn.	P	IV/a	196606021995032003	Guru Madya	Guru BS	Produktif Deskomvis	12	8	4	24		24
6	Dra. Meiyun Wihadiyati, M.Pd.	P	IV/a	196705281994122001	Guru Madya	Guru BS	Bahasa Indonesia		16	12	28		34
							Wali kelas XII KT2					6	
7	Dra. Elirida Sulpiati	P	IV/a	196805271995032003	Guru Madya	Guru BS	Produktif Kria Tekstil		12	12	24		30
							Wali kelas XI KT1					6	
8	Sudarmastuti, S.Pd.	P	IV/a	197208081995122001	Guru Madya	Guru BS	IPA	6	16	12	34		40
							Wali kelas XII KT3					6	
9	Dra. Imtikhanah, M.Pd.	P	IV/a	196705122005012007	Guru Madya	Guru BS	Produktif Kria Tekstil			16	16		28
							KKK Kria Tekstil					12	
10	Sri Purwantiningsih, S.Pd.	P	IV/a	196209091982032009	Guru Madya	Guru BS	PKn	18	6		24		30
							Wali kelas X DKV2					6	
11	Damar Budianto, S.Pd.	L	III/d	197506072005011010	Guru Muda	Guru BS	Fisika	2	6	4	12		24
							Waka I (Kurikulum)					12	
12	M. Arif Yuniar, S.Pd., M.Hum.	L	III/d	197706152005011005	Guru Muda	Guru BS	Bahasa Inggris		20	12	32		32
13	Yunamingsih, S.Pd.	P	III/d	196706022006042001	Guru Muda	Guru BS	Matematika	24			24		30
							Wali Kelas XI MM2					6	
14	Ch. Ndaru Tyas S, S.Pd., M.B.A.	P	III/d	197209032005012006	Guru Muda	Guru BS	Kewirausahaan		16	12	28		28
15	Rindang Asmarajati, S.Pd.	L	III/d	197407052005011006	Guru Muda	Guru BS	Matematika	3		22	25		37
							Koordinator Sarana Prasarana					12	



No	Nama	L/P	Gol	NIP	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan	Jam Mengajar				Ekuivalen Jam/Minggu	Beban Kerja
								I	II	III	Jml		
16	Witaningsih, S.Pd.	P	III/c	197209092006042019	Guru Muda	Guru BS	Bahasa Inggris	20	12		32		38
							Wali kelas X KT1					6	
17	Siti Nurhidayatun, S.Kom.	P	III/c	197512122005012013	Guru Muda	Guru BS	KKPI	18	6	2	26		32
							Wali Kelas XII MM1					6	
18	Diah Sindhuwaty, S.Sn.	P	III/c	197902252006042006	Guru Muda	Guru BS	Produktif Deskomvis	8	12	6	26		26
19	Indarto, S.Pd.	L	III/c	197005022007011011	Guru Muda	Guru BS	Matematika		30		30		36
							Wali Kelas XI DKV1					6	
20	C. Wuri Handayani, S.Pd.	P	III/c	197102162008012006	Guru Muda	Guru BS	Produktif Kria Tekstil		5	12	20		32
							Mulok Batik	3					
							Kabeng/lab DPKT dan BB					12	
21	Sukendar, S.Pd.	L	III/c	198008262008011014	Guru Muda	Guru BS	Seni Budaya	12	12	6	30		36
							Wali Kelas XII DKV					6	
							KKK Deskomvis						
22	Arifah Suryaningsih, S.Pd., M.B.A.	P	III/c	197612222008012008	Guru Muda	Guru BS	Produktif Multimedia	12		4	16		28
							KKK Multimedia					12	
23	Wahyu Purwaningsih, M.Pd.	P	III/c	198408032009032007	Guru Muda	Guru BS	PKn		10	12	22		28
							Wali Kelas XII KT 1					6	
							Mengajar di SMK N 1 Sewon						
24	Amin Hidayat, S.Ag.	L	III/c	197307162007101001	Guru Muda	Guru BS	Pend. Agama Islam		16	12	28		34
							Wali Kelas X DKV1					6	
25	Meilina Mira Sari, S.Sn.	P	III/b	197805262009032004	Guru Pertama	Guru BS	Tugas Belajar S2	-	-	-	-	-	-
26	Antonius Ruli Nandra, S.Sn.	L	III/b	197907232009031003	Guru Pertama	Guru BS	Produktif Kria Tekstil	8	12	6	26		32
							Wali Kelas XI KT2					6	
27	R. Kurniantoro, S Pd.	L	III/b	198509162010011010	Guru Pertama	Guru BS	Seni Budaya	6	4		12		12
							Produktif Deskomvis			2			
							Mengajar di SMA N 1 Kretek						
28	Rusli Abdul Hamid, S.Pd.	L	III/b	197702072011011001	Guru Pertama	Guru BS	Produktif Multimedia	12		4	16		28
							Kabeng/lab MM dan DKV					12	
29	Endah Nur Rokhmah, S.Pd.	P	III/a	197606182014062001	Guru Pertama	Guru BS	Bahasa Indonesia	18			18		24
							Wali Kelas X MM1					6	
							Mengajar di SMK Kesehatan Bantul						
30	Iswandari Prasetyaningsih, S.Pd.	P	III/a	197810152014062002	Guru Pertama	Guru BS	IPS	18	6		24		30
							Wali Kelas X KT2					6	



No	Nama	L/P	Gol	NIP	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan	Jam Mengajar				Ekuivalen Jam/Minggu	Beban Kerja
								I	II	III	Jml		
31	Emilistianingsih, S.E.	P	III/a	197909092014062004	Guru Pertama	Guru BS	Kewirausahaan	18			28		34
							IPS		10				
							Wali Kelas XII MM2					6	
32	Marsidah, S.Pd.	P	III/a	19730804 2014062001	Guru Pertama	Guru BS	Produktif Kria Tekstil	14	9	2	25		31
							Wali Kelas X KT3					6	
33	Ch. Murniati, S.Pd.	P	III/c	196908172008012016	Guru Muda	Guru BS	Kimia	6	6	4	16		28
							Kepala Lab IPA Fisika Kimia					12	
34	Dra. Siti Fatimah	P	III/c	196405032007012006	Guru Muda	Guru BS	IPA	8			8		8
							Mengajar di SMK N 1 Bantul						
35	Eva Sofiah, S.Pd., M.Eng.	P	III/d	198103242003122003	Guru Muda	Guru BS	Fisika	4			4		4
							Mengajar di SMK N 1 Sedayu						
36	Sudarti, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Matematika	6			6		6
							Mengajar di SMK Pelita Buana Sewon						
37	Eva Yuni Astuti, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Bahasa Inggris	16		12	28		28
38	Nurrokhim Jazriyah, S.E.	P	GTT	-	-	Guru BS	Mulok Bahasa Jawa	2	8	6	16		16
39	Ria Indriyani, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Busana Butik	9			18		24
							Mulok Busana		3				
							Mulok Batik	6					
							Wali Kelas X BB					6	
40	Wadino, S.Pd.	L	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Deskomvis	4	13	5	34		40
							Produktif Multimedia	12					
							Wali Kelas XI DKV2					6	
41	Deni, S.Pd.Jas.	L	GTT	-	-	Guru BS	Penjaskesor	18	4		22		22
42	Rani Komara, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Busana Butik	6			9		9
							Mulok Busana		3				
43	Mika Yurimawati, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Mulok Batik	6			8		14
							K3LH Deskomvis	2					
							Wali kelas XI KT3					6	
44	Fatmah Siti Herzamzam, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Busana Butik	9			18		30
							Mulok Batik	6					
							Mulok Busana		3				
							KKK Busana Butik					12	



No	Nama	L/P	Gol	NIP	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan	Jam Mengajar				Ekuivalen Jam/Minggu	Beban Kerja
								I	II	III	Jml		
45	Anton Bagus Indarto, S.T.	L	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Multimedia	4	9	4	17		23
							Wali Kelas X MM2					6	
46	Titien Agustina Yatie, S.S.T.	P	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Multimedia		12	12	30		30
							KKPI			6			
47	Utari, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Multimedia	8		8	30		36
							KKPI		10	4			
							Wali Kelas XI MM1					6	
48	Lukas Eka Prasetya, S.Th., M.Pd.K.	L	GTT	-	-	Guru BS	Pendidikan Agama Kristen/Katholik	2	2	2	6		6
49	Dyah Ayu Meymona, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Multimedia		6		6		6
50	Jana Asmara, S.Pd.I.	L	GTT	-	-	Guru BS	Pendidikan Agama Islam	18			18		18
51	Listiani, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Mulok Bahasa Jawa	16	8		24		30
							Wali Kelas X MM3					6	
52	Miftah Tamam Nur Aziz, S.T.	L	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Deskomvis	8			8		8
53	Rifatuliha Afiana, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	Produktif Multimedia		12		12		12
54	Munji Lestari, S.Pd.	P	GTT	-	-	Guru BS	IPA	4					
J U M L A H								436	373	249	1054	264	1318

Sewon, 29 Desember 2015  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Pi Kusarbugiadi, M.T.  
NIP. 19640115 198903 1 013

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN  
SMK 2 SEWON  
KABUPATEN RAJ  
KABUPATEN RAJ

Lamp. II Keputusan Kepala Sekolah

Nomor : 421/483

Tanggal : 29 Desember 2015

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BIMBINGAN DAN PENYULUHAN SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN GURU	JENIS GURU	JUMLAH BIMBINGAN				TUGAS TAMBAHAN	EKUIVALEN JAM/MINGGU	BEBAN KERJA
						I	II	III	JML			
1	Sunardi, S.Pd.	196312201984121002	IV/a	Guru Madya	Guru BK	63	21	20	104		17	29
										Waka II (Kesiswaan)		
										Koordinator BK	12	
2	Sri Mulyani, S.Pd.	196611261989022001	IV/a	Guru Madya	Guru BK	80	45	30	155		25	25
										Koodinator Beasiswa		
3	Murni Rahayu, S.Pd.	196903091994122001	IV/a	Guru Madya	Guru BK	42	61	51	154		25	25
										Koordinator BKK		
4	Dra. Darmiyati	196506252008012002	III/b	Guru Pertama	Guru BK	54		47	101		16	16
										Koordinator Perpustakaan		
										Koordinator UKS		
										Guru BK di SMK N 1 Pleret		
J U M L A H						239	127	148	514		94	94



## **Lampiran 8: Jadwal Pelajaran**



**JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

Sabtu, 1 Agustus 2015

OK

1 Agustus 2019																								
NO	WAKTU	SENIN																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	UPACARA PENDIDIKAN																						
2	07.45 – 08.30	Mat	OR	IPA	B Ing	J Tnds	IPS	Agm	Sn Bd	B Ing	PGP	PGP	St Bo	G Kom	Mat	PKn	OR	Indoor2	B Ing	BK	Kwrs	PKn	KKPI	B Ind
3	08.30 – 09.15	Mat	OR	IPA	B Ing	J Tnds	IPS	Agm	Sn Bd	B Ing	PGP	PGP	St Bo	G Kom	Mat	PKn	OR	Indoor2	B Ing	Mat	Kwrs	PKn	KKPI	B Ind
4	09.15 – 10.00	Mat	B Ind	OR	IPS	J Tnds	Sn Bd	Kwrs	Agm	PKn	PGP	PGP	St Bo	G Kom	Mat	B Jw	IPA	Indoor2	OR	Mat	PKn	B Ind	Tenun	Kwrs
5	10.15 – 11.00	B Ing	B Ind	OR	IPS	J Tnds	Sn Bd	Kwrs	Agm	PKn	PGP	PGP	KKPI	KKPI	BK	B Jw	IPA	Indoor2	OR	Mat	PKn	B Ind	Tenun	Kwrs
6	11.00 – 11.45	B Ing	BK	B Jw	B Ind	J Tnds	B Ing	IPS	Kwrs	Agm	PGP	PGP	KKPI	KKPI	Kwrs	Mat	PKn	Indoor2	Mat	B Ing	BK	Sn Bd	Tenun	IPA
7	12.15 – 13.00	BK	Mat	B Jw	B Ind	Sulam	B Ing	IPS	Kwrs	Agm	Alir	Alir	2D k M	B Tulis	Kwrs	Mat	PKn	Fre Des	Mat	B Ing	Sn Bd		Tenun	IPA
8	13.00 – 13.45	Kwrs	Mat	B Ind		Sulam	B Jw	B Ing	IPS		IPA	KKPI	2D k M	B Tulis	KKPI	Mat	Agm	Fre Des	Mat	IPA			Sablon	PKn
9	13.45 – 14.30	Kwrs	Mat	B Ind		Sulam	B Jw	B Ing	IPS		IPA	KKPI	2D k M	B Tulis	KKPI		Agm	Fre Des		IPA			Sablon	PKn
10	14.30 – 15.15										BK	K3LH	2D k M	B Tulis	Busana								Sablon	
11	15.15 – 16.00											K3LH		B Tulis	Busana									
12	16.00 – 16.45														Busana									
LOKASI		2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	
NO	WAKTU	SELASA																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	Rakit	SO	Sn Grf	IPA	B Ind	J Tnds	OR	B Ing	B Baku	Kwrs	Sn Bd	OR	Agm	PKn	B Ing	Mat	PKn	B Ing	B Ind	J Aplk	Mat	B Jw	KKPI
2	07.45 – 08.30	Rakit	SO	Sn Grf	IPA	B Ind	J Tnds	OR	B Ing	B Baku	Kwrs	Sn Bd	OR	Agm	PKn	B Ing	Mat	PKn	B Ing	B Ind	Makram	Mat	B Ikat	KKPI
3	08.30 – 09.15	Rakit	SO	Sn Grf	Nirmana	PKn	J Tnds	B Jw	OR	M Btk	Agm	Kwrs	B Ing	IPA	B Ing	Sn Bd	Mat	IPS	B Ind	B Ing	OR	Mat	B Ikat	B Jw
4	09.15 – 10.00	SO	Eti MM	KKPI	Nirmana	PKn	J Tnds	B Jw	OR	M Btk	Agm	Kwrs	B Ing	IPA	B Ing	Sn Bd	BK	IPS	B Ind	B Ing	OR	B Jw	B Ikat	PascPr
5	10.15 – 11.00	SO	Eti MM	KKPI	Gbr HB	Sn Bd	J Tnds	B Ind	BK	M Btk	B Ing	Kim	PKn	B Jw	B Jw	B Ind	B Ing	IPA	Mat	PKn	Agm	J Aplk	B Ikat	PascPr
6	11.00 – 11.45	SO	Rakit	Eti MM	Gbr HB	Sn Bd	Sulam	B Ind	Mat	Pola	B Ing	Kim	PKn	B Jw	B Jw	B Ind	B Ing	IPA	Mat	PKn	Agm	Makram	B Cap	PascPr
7	12.15 – 13.00	KKPI	Rakit	Eti MM	Makram		Sulam	Sn Bd	Mat	Pola	Mat	B Jw	Agm				B Jw	BK	PKn	Mat		B Ing	B Cap	PascPr
8	13.00 – 13.45	KKPI	Rakit	B Ing	Makram		Sulam	Sn Bd	Mat	B Bayi	Mat	B Jw	Agm				B Jw		PKn	Mat		B Ing	B Cap	PascPr
9	13.45 – 14.30	Eti MM	Kwrs	B Ing	Makram					B Bayi													B Cap	PascPr
10	14.30 – 15.15	Eti MM	Kwrs		KKPI					B Bayi														
11	15.15 – 16.00				KKPI																			
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
NO	WAKTU	RABU																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	OR	B Ing	Agm	K3LH	Nirmana	PKn	KKPI	Ftgrf 1	Kwrs	KKPI	2D k M	PGP	J Aplks	Sn Bd	B Tulis	B Ind	OR	Kim	Fis	B Ing	Agm	IPA	BK
2	07.45 – 08.30	OR	B Ing	Agm	K3LH	Nirmana	PKn	KKPI	Ftgrf 1	Kwrs	KKPI	2D k M	PGP	J Aplks	Sn Bd	B Tulis	B Ind	OR	Kim	Fis	B Ing	Agm	IPA	Sn Bd
3	08.30 – 09.15	PKn	Mat	B Ing	Kwrs	Gbr HB	Agm	K Graf	Ftgrf 1	OR	St Bo	2D k M	PGP	J Aplks	OR	B Tulis	Sn Bd	B Ind	Agm	Sn Bd	Mat	IPA	Kwrs	B Ing
4	09.15 – 10.00	PKn	Mat	B Ing	Kwrs	Gbr HB	Agm	K Graf	KKPI	OR	St Bo	2D k M	PGP	J Aplks	OR	B Tulis	Sn Bd	B Ind	Agm	Kim	Mat	IPA	Kwrs	B Ing
5	10.15 – 11.00	Fis	Agm	Mat	PKn	Makram	Kwrs	K Graf	KKPI	Sn Bd	St Bo	IPS	PGP	J Perc	B Ind	B Tulis	Batik	Mat	IPA	Kim	Mat	BK	B Ing	Agm
6	11.00 – 11.45	Fis	Agm	Mat	PKn	Makram	Kwrs	K Graf	K Graf	Sn Bd	2D k M	IPS	Alir	J Perc	B Ind	KKPI	Batik	Mat	IPA				B Ing	Agm
7	12.15 – 13.00	Mat	IPA	Fis		Makram		Ftgrf 1	K Graf	B Jw	2D k M	St Bo	Kwrs	J Perc	IPS	KKPI	Batik	Mat						
8	13.00 – 13.45	Mat	IPA	Fis		KKPI		Ftgrf 1	K Graf	B Jw	2D k M	St Bo	Kwrs	J Perc	IPS	G Kom								
9	13.45 – 14.30					KKPI		Ftgrf 1	K Graf		2D k M	St Bo	BK	Busana		G Kom								
10	14.30 – 15.15													Busana		G Kom								
11	15.15 – 16.00													Busana										
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2



**JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

Sabtu, 1 Agustus 2015

OK

Sabtu, 1 Agustus 2015																								
NO	WAKTU	KAMIS																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	Sn Grf	Batik	Rakit	BK Sulam Sulam Sulam	K3LH	K3LH	Mat	IPA	B Ing	IPS	OR	Mat	PKn	J Perc	OR	Kwrs	B Ing	KKPI	Audio	B Ind	B Ing	Sn Bd	Mat
2	07.45 – 08.30	Sn Grf	Batik	Rakit		K3LH	K3LH	Mat	IPA	B Ing	IPS	OR	Mat	PKn	J Perc	OR	Kwrs	B Ing	KKPI	Audio	B Ind	B Ing	BK	Mat
3	08.30 – 09.15	Sn Grf	Batik	Rakit		BK	Makram	Mat	Indoor1	IPA	OR	B Ing	Sn Bd	IPS	J Perc	Agm	B Ing	Kwrs	Prop	Audio	B Ing	OR	B Ind	Mat
4	09.15 – 10.00	Batik	Sn Grf	SO		Mat	Makram	BK	Indoor1	IPA	OR	B Ing	Sn Bd	IPS	J Perc	Agm	B Ing	Kwrs	Prop	T PC	B Ing	OR	B Ind	B Jw
5	10.15 – 11.00	Batik	Sn Grf	SO	J Tnds	Mat	Makram	Indoor1	PKn	IPS	B Ind	Mat	B Ing	Sn Bd	B Tulis	B Ing	IPS	Agm	Stop M	T PGP	IPA	Kwrs	B Ing	T Kej
6	11.00 – 11.45	Batik	Sn Grf	SO	J Tnds	Mat	Nirmana	Indoor1	PKn	IPS	B Ind	Mat	B Ing	Sn Bd	B Tulis	B Ing	IPS	Agm	Stop M	Cahaya	IPA	Kwrs	B Ing	T Kej
7	12.15 – 13.00	Kim	KKPI	Batik	J Tnds	B Ing	Nirmana				Sn Bd	PKn	B Jw	Kwrs	B Tulis	BK			Stop M	Cahaya				
8	13.00 – 13.45	Kim	KKPI	Batik	J Tnds	B Ing	Gbr HB				Sn Bd	PKn	B Jw	Kwrs	B Tulis				Stop M	Cahaya				
9	13.45 – 14.30			Batik	J Tnds		Gbr HB								B Tulis				Stop M	Cahaya				
10	14.30 – 15.15						KKPI												B Jw					
11	15.15 – 16.00						KKPI																	
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2

NO	WAKTU	JUM'AT																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	IPA	Kim	Kwrs	OR	Agm	BK	Nir Dat	Nir Dat	Mat	B Ing	Mat	IPS	B Ing	J Aplks	Kwrs	Ftgrf 2	KKPI	Fis	OR	B Cap	Tenun	B Jw	T Kej
2	07.45 – 08.30	IPA	Kim	Kwrs	OR	Agm	B Ind	Nir Dat	Nir Dat	Mat	B Ing	Mat	IPS	B Ing	J Aplks	Kwrs	Ftgrf 2	KKPI	Fis	OR	B Cap	Tenun	Agm	T Kej
3	08.30 – 09.15	B Ing	PKn	Kim	Agm	OR	B Ind	Nir Dat	Nir Dat	Mat	Fis	Mat	IPA	BK	J Aplks	IPS	Ftgrf 2	Sablon	BK	Kwrs	B Cap	Tenun	Agm	OR
4	09.15 – 10.00	B Ing	PKn	Kim	Agm	OR	Mat	Gb BS	Gb BS	BK	Fis	B Ind	IPA	Mat	J Aplks	IPS	KKPI	Sablon	Sn Bd	Kwrs	B Cap	Tenun	Mat	OR
5	10.15 – 11.00	Agm	B Ing	PKn	Sn Bd	Kwrs	Mat	Gb BS	Gb BS	B Ind	B Jw	B Ind	Kim	Mat	G Kom	IPA	KKPI	Sablon	Kwrs	Agm	KKPI	Sablon	Mat	B Ing
6	11.00 – 11.45	Agm	B Ing	PKn	Sn Bd	Kwrs	Mat	Gb BS	Gb BS	B Ind	B Jw	BK	Kim	Mat	G Kom	IPA	Sablon	Sablon	Kwrs	Agm	KKPI	Sablon	Mat	B Ing
7	12.15 – 13.00														G Kom		Sablon	Ftgrf 2	PGPukk	PGPukk	B Ikat	Sablon		
8	13.00 – 13.45																Sablon	Ftgrf 2	PGPukk	PGPukk	B Ikat	KKPI		
9	13.45 – 14.30																Sablon	Ftgrf 2			B Ikat	KKPI		
10	14.30 – 15.15																				B Ikat			
11	15.15 – 16.00																							
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2

NO	WAKTU	SABTU																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	IPS	Fis	Mat	B Jw	IPA	B Ing	B Ing	B Jw	K3LH	Mat	Agm	B Ind	B Ing	IPA	J Aplks	Indoor2	Sn Bd	T PC	KKPI	Tenun	B Cap	OR	Vgraf
2	07.45 – 08.30	IPS	Fis	Mat	B Jw	IPA	B Ing	B Ing	B Jw	K3LH	Mat	Agm	B Ind	B Ing	IPA	J Aplks	Indoor2	Sn Bd	T PGP	KKPI	Tenun	B Cap	OR	Vgraf
3	08.30 – 09.15	Sn Bd	B Jw	Mat	B Ing	IPS	OR	PKn	B Ind	Gb Bsn	Mat	B Ing	Fis	OR	B Ing	J Aplks	Indoor2	B Jw	Cahaya	Prop	Tenun	B Cap	PKn	Vgraf
4	09.15 – 10.00	Sn Bd	B Jw	BK	B Ing	IPS	OR	PKn	B Ind	Gb Bsn	Kim	B Ing	Fis	OR	B Ing	J Aplks	Indoor2	B Jw	Cahaya	Prop	Tenun	B Cap	PKn	Outdoor
5	10.15 – 11.00	B Jw	IPS	Sn Bd	Mat	B Ing	IPA	IPA	B Ing	P Kecil	Kim	Fis	Mat	B Ind	Agm	J Perc	Indoor2	B Ing	Cahaya	B Jw	Sablon	B Ikat	Makram	Outdoor
6	11.00 – 11.45	B Jw	IPS	Sn Bd	Mat	B Ing	IPA	IPA	B Ing	L Prim	K3LH	IPA	Mat	B Ind	Agm	J Perc	Fre Des	B Ing	Cahaya	Stop M	Sablon	B Ikat		Outdoor
7	12.15 – 13.00	B Ind	Sn Bd	IPS	Mat	B Jw				L Prim	PKn	IPA	K3LH			J Perc	Fre Des	Batik	Audio	Stop M	Sablon	B Ikat		Outdoor
8	13.00 – 13.45	B Ind	Sn Bd	IPS		B Jw				L Prim	PKn	IPA	K3LH			J Perc	Fre Des	Batik	Audio	Stop M	B Jw	B Ikat		Outdoor
9	13.45 – 14.30									KKPI	PKn		K3LH					Batuk	Audio	Stop M				
10	14.30 – 15.15									KKPI								Busana		Stop M				
11	15.15 – 16.00																	Busana						
12	16.00 – 16.45																	Busana						
LOKASI		2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1



**JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

Sabtu, 1 Agustus 2015

OK

NO		WAKTU		SENIN																					
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D	
1		07.00 – 07.45		UPACARA PENDIDIKAN																					
2		Yunar	Deni	Sudar	Eva	Tukirah	Iswan	Jana	Kendar	Wita	Titien	Arifah	Utari	A Ruli	Indarto	Sri Pur	Katon	Dino	M Arif	Mumi	Tyas	Wahyu	Dhikka	Meiyun	
3		Yunar	Deni	Sudar	Eva	Tukirah	Iswan	Jana	Kendar	Wita	Titien	Arifah	Utari	A Ruli	Indarto	Sri Pur	Katon	Dino	M Arif	Rin	Tyas	Wahyu	Dhikka	Meiyun	
4		Yunar	Endah	Deni	Iswan	Tukirah	Kendar	Emi	Jana	Sri Pur	Titien	Arifah	Utari	A Ruli	Indarto	Listi	Siti Ch	Meilina	Katon	Rin	Wahyu	Meiyun	Elirida	Tyas	
5		Wita	Endah	Deni	Iswan	Tukirah	Kendar	Emi	Jana	Sri Pur	Titien	Arifah	Dhikka	Siti N	Mumi	Listi	Siti Ch	Meilina	Katon	Rin	Wahyu	Meiyun	Elirida	Tyas	
6		Wita	Darmi	Listi	Endah	Tukirah	Eva	Iswan	Emi	Jana	Titien	Arifah	Dhikka	Siti N	Tyas	Indarto	Wahyu	Meilina	Rin	M Arif	Sri Mul	Kendar	Elirida	Siti Ch	
7		Mumi	Yunar	Listi	Endah	Tukirah	Eva	Iswan	Emi	Jana	Titien	Arifah	Rifa	C Wuri	Tyas	Indarto	Wahyu	Meilina	Rin	M Arif	Kendar		Elirida	Siti Ch	
8		Emi	Yunar	Endah		Tukirah	Listi	Eva	Iswan		Sudar	Utari	Rifa	C Wuri	Siti N	Indarto	Amin	Meilina	Rin	Siti Ch			Elirida	Wahyu	
9		Emi	Yunar	Endah		Tukirah	Listi	Eva	Iswan		Sudar	Utari	Rifa	C Wuri	Siti N		Amin	Meilina		Siti Ch			Elirida	Wahyu	
10											Mumi	Dhikka	Rifa	C Wuri	Fatmah								Elirida		
11												Dhikka		C Wuri	Fatmah										
12															Fatmah										
LOKASI		2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	

NO		WAKTU		SELASA																					
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D	
1		Anton	Rusli	Dino	Sudar	Endah	Tukirah	Deni	Wita	Fatmah	Tyas	Kendar	Katon	Amin	Sri Pur	M Arif	Indarto	Wahyu	Eva	Meiyun	Imti	Rin	Nurr	Siti N	
2		Anton	Rusli	Dino	Sudar	Endah	Tukirah	Deni	Wita	Fatmah	Tyas	Kendar	Katon	Amin	Sri Pur	M Arif	Indarto	Wahyu	Eva	Meiyun	C Wuri	Rin	Marsi	Siti N	
3		Anton	Rusli	Dino	Sudjit	Sri Pur	Tukirah	Listi	Deni	Fatmah	Amin	Tyas	Wita	Sudar	M Arif	Meilina	Indarto	Emi	Meiyun	Eva	Katon	Rin	Marsi	Nurr	
4		Rusli	Dhikka	Siti N	Sudjit	Sri Pur	Tukirah	Listi	Deni	Fatmah	Amin	Tyas	Wita	Sudar	M Arif	Meilina	Darmi	Emi	Meiyun	Eva	Katon	Nurr	Marsi	Ratini	
5		Rusli	Dhikka	Siti N	Sudjit	Kendar	Tukirah	Endah	Sunardi	Fatmah	Wita	Catrin	Sri Pur	Nurr	Listi	Meiyun	M Arif	Sudar	Rin	Wahyu	Amin	Imti	Marsi	Ratini	
6		Rusli	Anton	Dhikka	Sudjit	Kendar	Tukirah	Endah	Yunar	Ria Ind	Wita	Catrin	Sri Pur	Nurr	Listi	Meiyun	M Arif	Sudar	Rin	Wahyu	Amin	C Wuri	A Ruli	Ratini	
7		Siti N	Anton	Dhikka	Marsi		Tukirah	Kendar	Yunar	Ria Ind	Indarto	Nurr	Amin				Listi	Darmi	Wahyu	Rin		Eva	A Ruli	Ratini	
8		Siti N	Anton	Wita	Marsi		Tukirah	Kendar	Yunar	Ria Ind	Indarto	Nurr	Amin				Listi		Wahyu	Rin		Eva	A Ruli	Ratini	
9		Dhikka	Emi	Wita	Marsi					Ria Ind													A Ruli	Ratini	
10		Dhikka	Emi		Siti N					Ria Ind															
11					Siti N																				
12																									
LOKASI		1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	

NO		WAKTU		RABU																					
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D	
1		Deni	Wita	Jana	A Ruli	Sudjit	Sri Pur	Siti N	Ratini	Emi	Utari	Rifa	Arifah	Imti	Meilina	C Wuri	Meiyun	Katon	Catrin	Damar	M Arif	Amin	Sudar	Darmi	
2		Deni	Wita	Jana	A Ruli	Sudjit	Sri Pur	Siti N	Ratini	Emi	Utari	Rifa	Arifah	Imti	Meilina	C Wuri	Meiyun	Katon	Catrin	Damar	M Arif	Amin	Sudar	Kendar	
3		Sri Pur	Yunar	Wita	Emi	Sudjit	Jana	Diah	Ratini	Deni	Utari	Rifa	Arifah	Imti	Katon	C Wuri	Meilina	Meiyun	Amin	Kendar	Rin	Sudar	Tyas	M Arif	
4		Sri Pur	Yunar	Wita	Emi	Sudjit	Jana	Diah	Siti N	Deni	Utari	Rifa	Arifah	Imti	Katon	C Wuri	Meilina	Meiyun	Amin	Catrin	Rin	Sudar	Tyas	M Arif	
5		Damar	Jana	Yunar	Sri Pur	Marsi	Emi	Diah	Siti N	Kendar	Utari	Iswan	Arifah	Tukirah	Meiyun	C Wuri	Ria Ind	Indarto	Siti Ch	Catrin	Rin	Mumi	M Arif	Amin	
6		Damar	Jana	Yunar	Sri Pur	Marsi	Emi	Diah	Diah	Kendar	Rifa	Iswan	Arifah	Tukirah	Meiyun	Siti N	Ria Ind	Indarto	Siti Ch				M Arif	Amin	
7		Yunar	Siti Ch	Damar		Marsi		Ratini	Diah	Listi	Rifa	Utari	Tyas	Tukirah	Emi	Siti N	Ria Ind	Indarto							
8		Yunar	Siti Ch	Damar		Siti N		Ratini	Diah	Listi	Rifa	Utari	Tyas	Tukirah	Emi	A Ruli									
9						Siti N		Ratini	Diah		Rifa	Utari	Sri Mul	Ria Ind		A Ruli									
10														Ria Ind		A Ruli									
11														Ria Ind											
12																									
LOKASI		2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	



**JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

Sabtu, 1 Agustus 2015

OK

NO	WAKTU	KAMIS																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	Dino	Mika	Anton	Darmi	A Ruli	C Wuri	Yunar	Sudar	Wita	Iswan	Deni	Indarto	Sri Pur	Tukirah	Katon	Tyas	M Arif	Titien	Rusli	Meiyun	Eva	Kendar	Rin
2	07.45 – 08.30	Dino	Mika	Anton	Elirida	A Ruli	C Wuri	Yunar	Sudar	Wita	Iswan	Deni	Indarto	Sri Pur	Tukirah	Katon	Tyas	M Arif	Titien	Rusli	Meiyun	Eva	Sunardi	Rin
3	08.30 – 09.15	Dino	Mika	Anton	Elirida	Sunardi	Marsi	Yunar	Ratini	Sudar	Deni	Wita	Kendar	Emi	Tukirah	Amin	M Arif	Tyas	Anton	Rusli	Eva	Katon	Meiyun	Rin
4	09.15 – 10.00	Mika	Dino	Rusli	Elirida	Yunar	Marsi	Mumi	Ratini	Sudar	Deni	Wita	Kendar	Emi	Tukirah	Amin	M Arif	Tyas	Anton	Arifah	Eva	Katon	Meiyun	Nurr
5	10.15 – 11.00	Mika	Dino	Rusli	Imti	Yunar	Marsi	Ratini	Sri Pur	Iswan	Meiyun	Indarto	Wita	Meilina	C Wuri	M Arif	Emi	Amin	Mona	Titien	Sudar	Tyas	Eva	Diah
6	11.00 – 11.45	Mika	Dino	Rusli	Imti	Yunar	Sudjit	Ratini	Sri Pur	Iswan	Meiyun	Indarto	Wita	Meilina	C Wuri	M Arif	Emi	Amin	Mona	Titien	Sudar	Tyas	Eva	Diah
7	12.15 – 13.00	Catrin	Siti N	Marsi	Imti	Eva	Sudjit				Kendar	Sri Pur	Nurr	Tyas	C Wuri	Sri Mul			Mona	Titien				
8	13.00 – 13.45	Catrin	Siti N	Marsi	Imti	Eva	Sudjit				Kendar	Sri Pur	Nurr	Tyas	C Wuri				Mona	Titien				
9	13.45 – 14.30			Marsi	Imti		Sudjit								C Wuri				Mona	Titien				
10	14.30 – 15.15						Siti N												Nurr					
11	15.15 – 16.00						Siti N																	
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2

NO	WAKTU	JUM'AT																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	Sudar	Catrin	Emi	Deni	Jana	Sri Mul	Ratini	Dino	Rin	Wita	Indarto	Iswan	M Arif	Imti	Tyas	Diah	Utari	Damar	Katon	A Ruli	Elirida	B Jw	Meilina
2	07.45 – 08.30	Sudar	Catrin	Emi	Deni	Jana	Endah	Ratini	Dino	Rin	Wita	Indarto	Iswan	M Arif	Imti	Tyas	Diah	Utari	Damar	Katon	A Ruli	Elirida	Amin	Meilina
3	08.30 – 09.15	Wita	Sri Pur	Catrin	Jana	Deni	Endah	Ratini	Dino	Rin	Damar	Indarto	Sudar	Sunardi	Imti	Emi	Diah	Aziz	Sri Mul	Tyas	A Ruli	Elirida	Amin	Katon
4	09.15 – 10.00	Wita	Sri Pur	Catrin	Jana	Deni	Yunar	Ratini	Dino	Sri Mul	Damar	Meiyun	Sudar	Indarto	Imti	Emi	Utari	Aziz	Kendar	Tyas	A Ruli	Elirida	Rin	Katon
5	10.15 – 11.00	Jana	Wita	Sri Pur	Kendar	Emi	Yunar	Ratini	Dino	Endah	Listi	Meiyun	Catrin	Indarto	A Ruli	Sudar	Utari	Aziz	Tyas	Amin	Titien	Elirida	Rin	M Arif
6	11.00 – 11.45	Jana	Wita	Sri Pur	Kendar	Emi	Yunar	Ratini	Dino	Endah	Listi	Mumi	Catrin	Indarto	A Ruli	Sudar	Ratini	Aziz	Tyas	Amin	Titien	Elirida	Rin	M Arif
7	12.15 – 13.00														A Ruli		Ratini	Diah	Utari	Titien	Marsi	Elirida		
8	13.00 – 13.45																Ratini	Diah	Utari	Titien	Marsi	Utari		
9	13.45 – 14.30																Ratini	Diah			Marsi	Utari		
10	14.30 – 15.15																				Marsi			
11	15.15 – 16.00																							
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2

NO	WAKTU	SABTU																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	Iswan	Damar	Yunar	Listi	Sudar	Eva	Wita	Nurr	Fatmah	Indarto	Amin	Meiyun	M Arif	Siti Ch	Imti	Dino	Kumia	Rusli	Titien	Elirida	A Ruli	Katon	Diah
2	07.45 – 08.30	Iswan	Damar	Yunar	Listi	Sudar	Eva	Wita	Nurr	Fatmah	Indarto	Amin	Meiyun	M Arif	Siti Ch	Imti	Dino	Kumia	Anton	Titien	Elirida	A Ruli	Katon	Diah
3	08.30 – 09.15	Kumia	Listi	Yunar	Eva	Iswan	Deni	Sri Pur	Endah	Rani	Indarto	Wita	Damar	Katon	M Arif	Imti	Diah	Nurr	Titien	Anton	Elirida	A Ruli	Wahyu	Diah
4	09.15 – 10.00	Kumia	Listi	Sunardi	Eva	Iswan	Deni	Sri Pur	Endah	Rani	Catrin	Wita	Damar	Katon	M Arif	Imti	Diah	Nurr	Titien	Anton	Elirida	A Ruli	Wahyu	Dino
5	10.15 – 11.00	Listi	Iswan	Kumia	Yunar	Eva	Sudar	Siti Ch	Wita	Rani	Catrin	Damar	Indarto	Meiyun	Amin	Tukirah	Diah	M Arif	Titien	Nurr	Elirida	Marsi	Imti	Dino
6	11.00 – 11.45	Listi	Iswan	Kumia	Yunar	Eva	Sudar	Siti Ch	Wita	Rani	Dhikka	Damar	Indarto	Meiyun	Amin	Tukirah	Diah	M Arif	Titien	Mona	Elirida	Marsi	C Wuri	Dino
7	12.15 – 13.00	Endah	Kumia	Iswan	Yunar	Listi				Rani	Dhikka	Siti Ch	Indarto			Tukirah	Diah	Fatmah	Utari	Mona	Elirida	Marsi		Dino
8	13.00 – 13.45	Endah	Kumia	Iswan		Listi				Rani	Sri Pur	Siti Ch	Dhikka			Tukirah	Diah	Fatmah	Utari	Mona	Nurr	Marsi		Dino
9	13.45 – 14.30									Siti N	Sri Pur		Dhikka			Rani		Fatmah	Utari	Mona				
10	14.30 – 15.15									Siti N						Rani		Fatmah	Utari	Mona				
11	15.15 – 16.00															Rani								
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1



**JADWAL GURU MENGAJAR SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

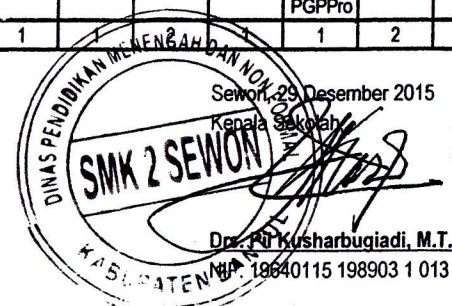
NO	WAKTU	SENIN																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	UPACARA PENDIDIKAN																						
2	07.45 – 08.30	Mat	OR	IPA	B Ing	GTeknik	IPS	Agm	Sn Bd	B Ing	IPA	Teks	Efek	B Cap	Mat	Sn Bd	OR	Fre Des	B Ing	Mat	Kwrs	PKn	KKPI	B Ind
3	08.30 – 09.15	Mat	OR	IPA	B Ing	GOMmn	IPS	Agm	Sn Bd	B Ing	IPA	Teks	Efek	B Cap	Mat	Sn Bd	OR	Fre Des	B Ing	Mat	Kwrs	PKn	KKPI	B Ind
4	09.15 – 10.00	Mat	B Ind	OR	IPA	G KT	Sn Bd	Kwrs	B Ing	PKn	PGP2	Teks	Efek	B Cap	Mat	B Jw	IPA	Fre Des	OR	Mat	PKn	B Ind	Tenun	Kwrs
5	10.15 – 11.00	B Ing	B Ind	OR	IPA	G KT	Sn Bd	Kwrs	B Ing	PKn	PGP2	KKPI	Efek	B Cap	BK	B Jw	IPA	Post Des	OR	BK	PKn	B Ind	Tenun	Kwrs
6	11.00 – 11.45	B Ing	BK	B Jw	B Ind	JPerca	B Ing	IPS	Kwrs	Agm	PGP2	KKPI	Teks	KKPI	Kwrs	Mat	PKn	Post Des	Mat	B Ing	BK	Sn Bd	B Tulis	IPA
7	12.15 – 13.00	BK	Mat	B Jw	B Ind	JPerca	B Ing	IPS	Kwrs	Agm	PGP2	Efek	Teks	KKPI	Kwrs	Mat	PKn	Post Des	Mat	B Ing	Sn Bd	JTindas	B Tulis	IPA
8	13.00 – 13.45	Kwrs	Mat	B Ind	IPS	JPerca	B Jw	B Ing	Agm	M Btk	Rawat	Efek	Teks	CSaring	KKPI	Mat	Agm	Video	Mat	IPA		JTindas	B Tulis	PKn
9	13.45 – 14.30	Kwrs	Mat	B Ind	IPS	JPerca	B Jw	B Ing	Agm	M Btk	Rawat	Efek	KKPI	CSaring	KKPI		Agm	Video	B Ind	IPA		B Ing	B Tulis	PKn
10	14.30 – 15.15									M Btk	BK	Efek	KKPI	CSaring				Video	B Ind			B Ing	B Tulis	
11	15.15 – 16.00													CSaring				Video						
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2
NO	WAKTU	SELASA																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	Clean	Web	B Ing	GTeknik	B Ind	Tapestry	OR	IPA	Mat	Kwrs	Sn Bd	OR	B Jw	Agm	B Ing	Mat	IPS	B Ing	B Ind	B Ikat	Mat	PKn	KKPI
2	07.45 – 08.30	Clean	Web	B Ing	GOMmn	B Ind	Tapestry	OR	IPA	Mat	Kwrs	Sn Bd	OR	B Jw	Agm	B Ing	Mat	IPS	B Ing	B Ind	B Ikat	Mat	PKn	KKPI
3	08.30 – 09.15	Clean	Web	KKPI	G KT	Sn Bd	Tapestry	B Jw	OR	Mat	Agm	Kwrs	B Ing	IPA	B Ing	PKn	Mat	PKn	B Ind	B Ing	B Ikat	Mat	OR	B Jw
4	09.15 – 10.00	Clean	Web	KKPI	G KT	Sn Bd	Tapestry	B Jw	OR	BK	Agm	Kwrs	B Ing	IPA	B Ing	PKn	BK	PKn	B Ind	B Ing	B Ikat	B Jw	OR	Pamer
5	10.15 – 11.00	KKPI	Kwrs	Kunci	JPerca	PKn	Wama	Sn Bd	BK	B Ind	B Ing	Kim	Fis	Agm	B Jw	B Ind	B Ing	Mat	Mat	PKn	B Ikat	B Ing	B Jw	Pamer
6	11.00 – 11.45	KKPI	Kwrs	Kunci	JPerca	PKn	Wama	Sn Bd	Mat	B Ind	B Ing	Kim	Fis	Agm	B Jw	B Ind	B Ing	Mat	Mat	PKn	JTindas	B Ing	BK	Pamer
7	12.15 – 13.00	Kim	Ftgrafi	Kunci	JPerca	KKPI	B Tulis	B Ind	Mat		Sn Bd	B Jw	Agm					Mat	PKn	Mat	JTindas		B Ind	PasPro
8	13.00 – 13.45	Kim	Ftgrafi	Web	JPerca	KKPI	B Tulis	B Ind	Mat		Sn Bd	B Jw	Agm						PKn	Mat	Tenun		B Ind	PasPro
9	13.45 – 14.30	Kunci	Ftgrafi	Web			B Tulis													Mat	Tenun			PasPro
10	14.30 – 15.15	Kunci	Ftgrafi	Web																	Tenun			PasPro
11	15.15 – 16.00	Kunci		Web																				PasPro
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
NO	WAKTU	RABU																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	OR	B Ing	Agm	KKPI	B Jw	PKn	Nirmana	K Graf	Kwrs	KKPI	IPS	Rawat	KrisSul	Sn Bd	B Cap	B Ind	OR	Kim	Fis	B Ing	Tenun	Mat	B Ing
2	07.45 – 08.30	OR	B Ing	Agm	KKPI	B Jw	PKn	Nirmana	K Graf	Kwrs	KKPI	IPS	Rawat	KrisSul	Sn Bd	B Cap	B Ind	OR	Kim	Fis	B Ing	Tenun	Mat	B Ing
3	08.30 – 09.15	PKn	Mat	B Ing	Kwrs	B Ing	Agm	Nirmana	K Graf	OR	Teks	PGP2	PGP2	KrisSul	OR	B Cap	B Jw	B Ind	IPA	Sn Bd	B Ing	B Ikat	Kwrs	BK
4	09.15 – 10.00	PKn	Mat	B Ing	Kwrs	B Ing	Agm	KKPI	K Graf	OR	Teks	PGP2	PGP2	KrisSul	OR	B Cap	B Jw	B Ind	IPA	Kim	B Ing	B Ikat	Kwrs	Sn Bd
5	10.15 – 11.00	Fis	Agm	Mat	BK	IPS	Kwrs	KKPI	Nirmana	B Jw	Teks	PGP2	PGP2	Btk IC	B Ind	CSaring	Sn Bd	IPA	Agm	Kim	Mat	B Ikat	B Ing	Mat
6	11.00 – 11.45	Fis	Agm	Mat	PKn	IPS	Kwrs	K Graf	Nirmana	B Jw	Efek	PGP2	PGP2	Btk IC	B Ind	CSaring	Sn Bd	IPA	Agm	B Ind	Mat	B Ikat	B Ing	Mat
7	12.15 – 13.00	Mat	IPA	Fis	PKn	Agm		K Graf	Nirmana	Sn Bd	Efek	Rawat	Kwrs	Btk IC	IPS	CSaring		BK	B Ing	B Ind	Mat	B Ikat	IPA	Agm
8	13.00 – 13.45	Mat	IPA	Fis		Agm		K Graf	KKPI	Sn Bd	Efek	Rawat	Kwrs	M Bus	IPS	CSaring			B Ing	B Ing			IPA	Agm
9	13.45 – 14.30												3K	M Bus										B Ind
10	14.30 – 15.15																							B Ind
11	15.15 – 16.00																							
12	16.00 – 16.45																							
LOKASI		2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2



NO	WAKTU	KAMIS																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	Web	Clean	Ftgrafi	Wama	B Ing	GTeknik	Mat	GTeknik	KKPI	IPS	OR	Mat	PKn	B Cap	OR	Kwrs	B Ing	KKPI	PGPPro	B Ind	IPA	B Ing	Mat
2	07.45 – 08.30	Web	Clean	Ftgrafi	Wama	B Ing	GOMmn	Mat	GTeknik	KKPI	IPS	OR	Mat	PKn	B Cap	OR	Kwrs	B Ing	KKPI	PGPPro	B Ind	IPA	B Ing	Mat
3	08.30 – 09.15	Web	Clean	Ftgrafi	B Tulis	BK	G KT	Mat	IPS	IPA	OR	B Ing	Sn Bd	IPS	B Cap	Agm	B Ing	Kwrs	SM SB	PGPPro	B Ing	OR	B Ind	Mat
4	09.15 – 10.00	Web	Clean	Ftgrafi	B Tulis	Mat	G KT	Ftgrafi	IPS	IPA	OR	B Ing	Sn Bd	IPS	B Cap	Agm	B Ing	Kwrs	SM SB	PGPPro	B Ing	OR	B Ind	TDKV
5	10.15 – 11.00	Ftgrafi	Kunci	Clean	B Tulis	Mat	KKPI	Ftgrafi	PKn	IPS	B Ind	Mat	B Ing	Sn Bd	CSaring	B Ing	IPS	Agm	PGPPro	SM SB	IPA	Kwrs	B Ing	TDKV
6	11.00 – 11.45	Ftgrafi	Kunci	Clean	Tapestry	Mat	KKPI	Ftgrafi	PKn	IPS	B Ind	Mat	B Ing	Sn Bd	CSaring	B Ing	IPS	Agm	PGPPro	SM SB	IPA	Kwrs	B Ing	TDKV
7	12.15 – 13.00	Ftgrafi	Kunci	Clean	Tapestry		JPerca	BK	Ftgrafi	B Ing	Mat	Fis	B Jw	Kwrs	CSaring	BK			PGPPro	SM SB	Mat	B Ind	JTindas	B Ing
8	13.00 – 13.45	Ftgrafi	KKPI	Clean	Tapestry		JPerca	GTeknik	Ftgrafi	B Ing	Mat	Fis	B Jw	Kwrs	CSaring				PGPPro	SM SB	Mat	B Ind	JTindas	B Ing
9	13.45 – 14.30		KKPI	Batik	Tapestry		JPerca	GTeknik	Ftgrafi										SM SB					
10	14.30 – 15.15			Batik			JPerca												SM SB					
11	15.15 – 16.00			Batik															B Jw					
LOKASI		1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2

NO	WAKTU	JUM'AT																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	B Ind	Kim	Kwrs	OR	IPA	Mat	CSaring	M Batik	B Baku	B Ing	Mat	IPS	B Ing	KrisSul	Kwrs	Outdoor	DKVTV	Fis	OR	B Tulis	KKPI	Sn Bd	TDKV
2	07.45 – 08.30	B Ind	Kim	Kwrs	OR	IPA	Mat	CSaring	M Batik	B Baku	B Ing	Mat	IPS	B Ing	KrisSul	Kwrs	Outdoor	DKVTV	Fis	OR	B Tulis	KKPI	Agm	TDKV
3	08.30 – 09.15	B Ing	PKn	Kim	Agm	OR	Mat	CSaring	M Batik	M Pola	Fis	Mat	IPA	BK	KrisSul	IPS	Outdoor	Outdoor	BK	Kwrs	B Tulis	Tapestry	Agm	OR
4	09.15 – 10.00	B Ing	PKn	Kim	Agm	OR	IPA	CSaring	K3LH	M Pola	Fis	B Ind	IPA	Mat	KrisSul	IPS	KKPI	Outdoor	Sn Bd	Kwrs	B Tulis	Tapestry	Mat	OR
5	10.15 – 11.00	Agm	B Ing	PKn	Sn Bd	Kwrs	IPA	K3LH	CSaring	B Anak	B Jw	B Ind	Kim	Mat	Btk IC	IPA	KKPI	Outdoor	Kwrs	Agm	B Tulis	B Tulis	Mat	B Ing
6	11.00 – 11.45	Agm	B Ing	PKn	Sn Bd	Kwrs	BK	M Batik	CSaring	B Anak	B Jw	BK	Kim	Mat	Btk IC	IPA	DKVTV	KKPI	Kwrs	Agm	KKPI	B Tulis	Mat	B Ing
7	12.15 – 13.00							M Batik	CSaring	B Anak					Btk IC		DKVTV	KKPI			KKPI	B Tulis		
8	13.00 – 13.45							M Batik	CSaring						M Bus	KKPI					Tapestry	B Tulis		
9	13.45 – 14.30														M Bus	KKPI					Tapestry	B Tulis		
10	14.30 – 15.15														M Bus									
11	15.15 – 16.00																							
LOKASI		2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2

NO	WAKTU	SABTU																						
		X M1	X M2	X M3	X T1	X T2	X T3	X D1	X D2	X B	XI M1	XI M2	XI M3	XI T1	XI T2	XI T3	XI D1	XI D2	XII M1	XII M2	XII T1	XII T2	XII T3	XII D
1	07.00 – 07.45	IPA	Fis	Mat	B Ing	Tapestry	B Ind	B Ing	B Jw	Gb Bsn	Mat	PKn	B Ind	B Ing	IPA	Btk IC	Fre Des	Sn Bd	PGPPro	KKPI	OR	Agm	B Ikat	Pamer
2	07.45 – 08.30	IPA	Fis	Mat	B Ing	Tapestry	B Ind	B Ing	B Jw	Gb Bsn	Mat	PKn	B Ind	B Ing	IPA	Btk IC	Fre Des	Sn Bd	PGPPro	KKPI	OR	Agm	B Ikat	Pamer
3	08.30 – 09.15	IPS	Sn Bd	Mat	B Jw	Tapestry	OR	PKn	B Ind	P Kecil	Mat	B Ing	PKn	OR	B Ing	Btk IC	Fre Des	B Jw	PGPPro	SM SB	Agm	B Ing	B Ikat	Pamer
4	09.15 – 10.00	IPS	Sn Bd	BK	B Jw	Tapestry	OR	PKn	B Ind	P Kecil	Kim	B Ing	PKn	OR	B Ing	KrisSul	Post Des	B Jw	PGPPro	SM SB	Agm	B Ing	B Ikat	Outdoor
5	10.15 – 11.00	B Jw	IPS	Sn Bd	Mat	Wama	B Ing	IPA	B Ing	L Prim	Kim	Agm	Mat	B Ind	PKn	KrisSul	Post Des	B Ing	SM SB	SM SB	B Jw	BK	B Ikat	Outdoor
6	11.00 – 11.45	B Jw	IPS	Sn Bd	Mat	Wama	B Ing	IPA	B Ing	L Prim	PKn	Agm	Mat	B Ind	PKn	KrisSul	Post Des	B Ing	SM SB	SM SB	B Ind	Mat	Tapestry	Outdoor
7	12.15 – 13.00	Sn Bd	B Jw	IPS	Mat	B Tulis				K3LH	PKn	IPA	Mat			KrisSul	Video		SM SB	B Jw	B Ind	Mat	Tapestry	Outdoor
8	13.00 – 13.45	Sn Bd	B Jw	IPS		B Tulis				K3LH		IPA				M Bus	Video		SM SB	PGPPro				Outdoor
9	13.45 – 14.30	Batik	Batik			B Tulis										M Bus	Video			PGPPro				
10	14.30 – 15.15	Batik	Batik													M Bus	Video			PGPPro				
11	15.15 – 16.00	Batik	Batik																	PGPPro				
LOKASI		2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1



## **Lampiran 9: Silabus**





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

Alamat: **Unit 1:** Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
**Unit 2 (Induk):** Cangkringmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: [smksewon2@yahoo.co.id](mailto:smksewon2@yahoo.co.id), Website: [www.smk2sewon.sch.id](http://www.smk2sewon.sch.id), Kode Pos 55186, Yogyakarta



### SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Sewon  
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : X KT / Ganjil  
Standar Kompetensi : Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame  
Kode Kompetensi : 086.KK.07  
Durasi Pembelajaran : 54 jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KK M	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
7.1. Mendeskripsikan jenis-jenis simpul	<ul style="list-style-type: none"><li>Religius, rasa ingin tahu, gemar membaca dan disiplin</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Aneka ragam simpul dijelaskan berdasarkan variasinya</li><li>Simpul dasar, tali pasangan dan tali garapan dijelaskan sesuai fungsinya</li><li>Posisi simpul 2 digambarkan berdasarkan kelompok dan komposisi ragam hias.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Jenis – jenis simpul dasar</li><li>Alat dan bahan untuk pembuatan macramé</li><li>Variasi simpul dasar</li><li>Pengertian tali pasangan dan tali garapan</li><li>Cara menggambar simpul2 dasar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan jenis-jenis simpul dasar</li><li>Mendeskripsikan alat dan bahan</li><li>Menjelaskan variasi simpul dasar</li><li>Menjelaskan tali pasangan dan tali garapan.</li><li>Menjelaskan cara menggambar macam-macam simpul.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tes tertulis</li><li>Observasi (pengamatan)</li></ul>	75	2			<ul style="list-style-type: none"><li>Buku seni macramé 1,2,3 Saraswati ( BHRATARA), Jakarta 1999.</li><li>Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan</li></ul>

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KK M	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis-jenis simpul dasar diterapkan untuk pragmen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara membuat simpul-simpul dasar dan variasinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan cara membuat simpul dasar dan variasinya</li> </ul>						
7.2. Membuat kria macramé untuk benda hias	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, kreatif, mandiri, kerja keras dan menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat dan bahan untuk simpul disiapkan sesuai dengan kebutuhan rancangan.</li> <li>Variasi dari bermacam-macam simpul dikerjakan berdasarkan rancangan semula</li> <li>Simpul dasar dikembangkan sesuai dengan bentuk luar tali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Motif / rencana simpul</li> <li>Penggunaan alat dan bahan.</li> <li>Simpul dasar dan variasinya.</li> <li>Penyesuaian simpul dan motif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>Membuat simpul dasar untuk tali pasangan, tali gerapan.</li> <li>Rapi dan cermat menerapkan pengembangan dari simpul dasar sebagai ragam hias.</li> <li>Menguasai cara membuat macam-macam pengembangan simpul.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes lisan</li> <li>Observasi (pengamatan)</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Praktek</li> </ul>	75		18 (9)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku seni macramé 1,2,3 Saraswati (BHRATARA), Jakarta 1999.</li> <li>Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan</li> </ul>
7.3. Membuat Kria macramé untuk benda fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, kreatif, mandiri, kerja keras dan menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat dan bahan disiapkan</li> <li>Variasi dari bermacam-macam simpul dikerjakan berdasarkan rancangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaran makrame dengan berbagai fungsi sesuai dengan teknik, simpul, jenis, sifat dan fungsi makrame.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hati-hati menggunakan alat dan bahan.</li> <li>Cermat menghitung dari macam-macam bahan untuk proses pembuatan makrame.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi (pengamatan)</li> <li>Praktek</li> </ul>	75		26 (13)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku seni macramé 1,2,3 Saraswati (BHRATARA), Jakarta 1999.</li> <li>Desain Kerajinan Tekstil (1995) Direktorat Pendidikan</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER BANGSA	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KK M	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaran makrame dengan berbagai fungsi dibuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat dan bahan untuk makrame sesuai dengan kebutuhan fungsi makrame.</li> <li>Bahan dan proses pembuatan makrame.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan jenis bahan lain pada proses pembuatan macramé secara sistematis.</li> <li>Membuat macramé berupa lembaran berbagai fungsi dengan menggunakan simpul yang bervariasi</li> <li>Proses pembuatan karya dikerjakan secara sistematis.</li> </ul>						Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan


Keterangan :

TM : Tatap muka  
PS : Praktek disekolah ( 2 jam Praktek disekolah setara dengan 1 jam tatapmuka )  
PI : Praktek di Industri ( 4 jam Praktek di Dudi / disetara dengan 1 jam tatapmuka )

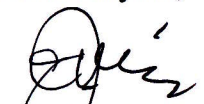
Menyetujui  
Kepala Sekolah



Drs. Pti Kusharbugiadi, M.T  
NIP. 19640115 198903 1 013



Sewon, 28 Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran,



Marsidah, S.Pd.  
NIM 19730804 201406 2 001

## **Lampiran 10: RPP Mata Pelajaran Makrame**





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMK 2 SEWON**

Alamat: Unit 1: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
Unit 2 (Induk): Cangkringmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: [smksewon2@yahoo.co.id](mailto:smksewon2@yahoo.co.id), Website: [www.smk2sewon.sch.id](http://www.smk2sewon.sch.id), Kode Pos 55186, Yogyakarta



F/751/P/ Waka 1/6  
28 Juli 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**No. 01**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMK N 2 SEWON</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: MAKRAMAH</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X KT / Ganjil</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1 - 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 9 x 45 menit ( 305 menit )</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Membuat kriya tekstil dengan teknik makrame.</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 7.1. Mendeskripsikan jenis-jenis simpul.</b>
<b>KKM</b>	<b>: 75</b>
<b>Pembentukan Karakter</b>	<b>:</b>
	<b>1. Rasa ingin tahu</b>
	<b>2. Gemar membaca</b>
	<b>3. Disiplin</b>
	<b>4. Kerjasama</b>
	<b>5. Religius</b>

**I. INDIKATOR**

- Aneka ragam simpul dijelaskan berdasarkan variasinya.
- Simpul dasar, tali pasangan dan tali garapan dijelaskan sesuai fungsinya.
- Posisi simpul-simpul digambarkan berdasarkan kelompok dan komposisi ragam hias.
- Jenis-jenis simpul dasar diterapkan untuk pragmen.
- Simpul dasar dikembangkan sesuai dari bentuk luar tali.
- Variasi dari bermacam-macam simpul dikerjakan berdasarkan rancangan semula

**II. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ini adalah peserta didik dapat mendeskripsikan jenis-jenis simpul dan dapat melakukan disiplin dan kerjasama dengan baik.

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat :

- Menjelaskan aneka ragam simpul berdasarkan variasinya.
- Menjelaskan simpul dasar, tali pasangan dan tali garapan sesuai fungsinya.
- Menggambar posisi simpul-simpul berdasarkan kelompok dan komposisi ragam hias.
- Menerapkan jenis-jenis simpul dasar untuk pragmen.
- Mengembangkan simpul dasar sesuai dari bentuk luar tali.
- Mengerjakan variasi dari bermacam-macam simpul berdasarkan rancangan semula.

### III. MATERI AJAR

- Jenis-jenis simpul dasar.
- Alat dan bahan untuk pembuatan makrame.
- Variasi simpul dasar.
- Pengertian tali pasangan dan tali garapan.
- Cara membuat simpul dasar.
- Simpul dasar dan variasinya.
- Penggunaann alat dan bahan.
- Simpul dasar dan pengembangannya :
  - Turki
  - Kordon
  - Cina
  - Yosephin
  - Mutiara

### IV. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Penugasan

### V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

#### a. Kegiatan Awal ( 20 menit )

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- Guru mengadakan pres test tentang pengertian makrame dan contoh karyanya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti ( 100 menit )

- **Kegiatan eksplorasi**
  - Guru memberikan beberapa contoh karya makrame dan peserta didik mengamatinya dengan cermat.
  - Guru bertanya kepada peserta didik mengenai macam-macam bahan dan alat makrame.
- **Kegiatan elaborasi**
  - Guru menerangkan mengenai :
    - Pengertian makrame
    - Alat dan bahan makrame
    - Fungsi makrame
    - Simpul dasar
    - Tali pasangan dan tali garapan
    - Variasi simpul dasar
  - Peserta didik diberi kesempatan bertanya apabila belum jelas dengan materi yang disampaikan guru.



- Guru membagikan bahan pada peserta didik untuk praktek membuat simpul dasar.
- Guru mendemonstrasikan cara membuat simpul dasar.
- Peserta didik mengikuti guru membuat simpul dasar dan bagi yang merasa masih kesulitan dibimbing secara bergantian.

- **Kegiatan konfirmasi**

- Setelah selesai membuat simpul dasar, peserta didik yang masih belum bisa membuat simpul dasar diharapkan maju konsultasi mengenai kesulitan yang dihadapinya.

**c. Kegiatan Penutup ( 15 menit )**

- Peserta didik mengumpulkan hasil karyanya.
- Guru memberikan pujian bagi yang bagus karyanya.
- Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan beberapa soal secara tertulis.
- Guru menginformasikan tugas untuk pertemuan yang akan datang.
- Berdoa.
- Keluar dari kelas dengan tertib dan tepat pada waktunya.

**Pertemuan 2**

**a. Kegiatan Awal ( 20 menit )**

- Berdoa dengan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- Guru mengadakan pre test yang berkaitan dengan macam-macam simpul.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti (100 menit )**

- **Kegiatan eksplorasi**

- Guru memberikan beberapa contoh hasil karya macam-macam simpul dan peserta didik mengamatinya dengan cermat.
- Tanya jawab berbagai hal yang kaitannya dengan cara pembuatan macam-macam simpul.

- **Kegiatan elaborasi**

- Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok.
- Guru membagikan contoh gambar macam-macam simpul.
- Guru membagikan bahan dan peserta didik mulai memotong benang sesuai ukuran.
- Peserta didik mulai praktek membuat macam-macam simpul sesuai ukuran.
- Guru memberikan bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan.

- **Kegiatan konfirmasi**

- Peserta didik mengumpulkan hasil karya yang belum selesai.
- Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil karya yang telah dikumpulkan.

**c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

- Guru mengadakan tanya jawab mengenai simpul mana yang paling sulit dikerjakan.
- Guru menginformasikan tugas untuk pertemuan yang akan datang.
- Berdoa.
- Keluar dari kelas dengan tertib dan tepat pada waktunya.

### **Pertemuan 3**

#### **a. Kegiatan Awal ( 20 menit )**

- Berdoa dengan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- Guru mengadakan pre test yang berkaitan dengan macam-macam simpul.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Inti (100 menit )**

- **Kegiatan eksplorasi**
  - Guru memberikan beberapa contoh hasil karya macam-macam simpul yang sudah selesai dan peserta didik mengamatinya dengan cermat.
  - Tanya jawab berbagai hal yang kaitannya dengan cara pembuatan macam-macam simpul.
- **Kegiatan elaborasi**
  - Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok.
  - Guru membagikan bahan dan alat secara berkelompok.
  - Peserta didik meneruskan tugas minggu yang lalu.
  - Bagi yang sudah selesai diteruskan finishing karya.
- **Kegiatan konfirmasi**
  - Peserta didik mengumpulkan hasil karya.
  - Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil karya yang telah dikumpulkan.

#### **c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

- Guru mengadakan tanya jawab mengenai simpul mana yang paling sulit dikerjakan.
- Guru memberikan pujian untuk karya yang terbaik.
- Guru menginformasikan tugas untuk pertemuan yang akan datang.
- Berdoa.
- Keluar dari kelas dengan tertib dan tepat pada waktunya.

### **VI. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

- Modul / bahan ajar
- Contoh- contoh karya / gambar
- Contoh bahan dan alat makrame
- Lembar kerja Siswa (LKS)
- Soal post test beserta perangkat penilaian
- Bahan dan alat membuat simpul : penggaris, gunting, benang kasur
- Pemanfaatan bahan ajar di internet.

### **VII. PENILAIAN**

- Tes teori ( tertulis ) bentuk essay
- Tugas berupa hasil karya : membuat simpul dasar
- Tugas tidak terstruktur : Mencari proses pembuatan produk makrame ( satu buah karya ) di internet.
- Remedial / Pengayaan

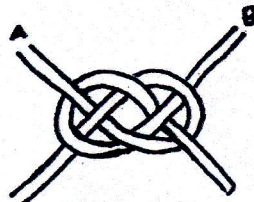
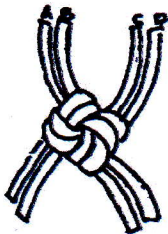
- Aspek yang dinilai :
  - Pendidikan karakter
  - Hasil karya
  - Tes formatif / tes tertulis

**TES FORMATIF :**

**MATA PELAJARAN MAKRAAME**  
**MATERI : MENDESKRIPSIKAN JENIS-JENIS SIMPUL**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian makrame!
2. Jelaskan istilah :
  - a. Simpul
  - b. Tali pasangan
  - c. Tali garapan
3. Sebutkan 2 bahan pokok makrame sintetis dan alami!
4. Sebutkan 3 macam alat pokok makrame!
5. Sebutkan dan jelaskan 2 simpul dasar!
6. Sebutkan 5 simpul pengembangan dari simpul dasar makrame!
7. Sebutkan 5 macam produk hasil karya dengan teknik makrame!
8. Sebutkan macam-macam kordon!
9. Mempertanyakan simpul apakah untuk membuat simpul awal ?
10. Apakah persamaan simpul kordon?
11. Menggunakan simpul apakah supaya simpul berakhir tidak dapat meluncur lepas?
12. Apakah nama simpul pada gambar di bawah ini!



**Tugas Karya : Buatlah 2 simpul dasar dan pengembangannya dari bahan benang kasur !**

**Rubrik Penilaian Membuat 2 Simpul Dasar Dan Pengembangannya Dari Bahan Benang Kasur!**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Ketepatan ( 40 )	Kerapian ( 20 )	Finishing ( 20 )	Waktu ( 20 )		

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



**KRITERIA PENILAIAN MENDESKRIPSIKAN JENIS-JENIS SIMPUL DAN  
PENGEMBANGANNYA**

NO	SISWA	PROSES KERJA					HASIL KARYA ( 60% )	NILAI TES ( 20% )	NILAI AKHIR
		Disiplin	Kerja sama	Menghargai Prestasi	Kreatif	Rerata Skor Kar. ( 20% )			
1.	Ani	76	70	76	70	14,6	51	15	

TF = Tes Formatif ( 20% )

HD = Nilai Hasil Karya ( 60% )

R Kar = Rerata nilai Karakter ( 20% )

Contoh nilai Ani =  $(0,2 \times TF) + (0,6 \times HD) + (0,2 \times R \text{ Kar})$   
 $= (0,2 \times 75) + (0,6 \times 85) + (0,2 \times 73) = 15 + 51 + 14,6$   
 $= 80,6$


Dengan kriteria :

- Baik = 76 – 100
- Sedang = 56 – 73
- Kurang = 0 – 55

Menyetujui  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Pri Kusnarbugiadi, M.T  
NIP 19640115 198903 1 013



Sewon, Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran,

  
Marsidah, S.Pd.

NIM 19730804 201406 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMK 2 SEWON**

Alamat: Unit 1: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
Unit 2 (Induk): Cangkringmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: [smksewon2@yahoo.co.id](mailto:smksewon2@yahoo.co.id), Website: [www.smk2sewon.sch.id](http://www.smk2sewon.sch.id), Kode Pos 55186, Yogyakarta



F/751/P/ Waka 1/6
28 Juli 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**No. 02**

Nama Sekolah	: SMK N 2 SEWON
Mata Pelajaran	: MAKrame
Kelas / Semester	: X KT / Ganjil
Pertemuan	: 1, 2, 3,4 dan 5
Alokasi Waktu	: 15 x 45 menit ( 675 menit )
Standar Kompetensi	: Membuat kriya tekstil dengan teknik makrame.
Kompetensi Dasar	: 7. 2. Membuat kria makrame untuk benda hias.
KKM	: 75
Pembentukan Karakter	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Religius</li><li>2. Kreatif</li><li>3. Mandiri</li><li>4. Kerja keras</li><li>5. Menghargai prestasi</li></ol>

**I. INDIKATOR**

**Pertemuan1, 2**

- Alat dan bahan disiapkan menurut fungsi dan kegunaannya.
- Variasi dari bermacam-macam simpul dikerjakan berdasarkan rancangan.

**Pertemuan 3, 4, 5**

- Alat dan bahan disiapkan menurut fungsi dan kegunaannya.
- Lembaran makrame dengan berbagai fungsi dibuat dengan baik.

**II. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ini adalah peserta didik dapat membuat kria makrame untuk benda fungsional dan dapat kreatif, mandiri, kerjasama dan menghargai prestasi dengan baik.

### **Pertemuan 1, 2**

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mampu :

- Menyiapkan alat dan bahan menurut fungsi dan kegunaannya.
- Mengerjakan variasi dari bermacam-macam simpul berdasarkan rancangan.

### **Pertemuan 3, 4, 5**

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mampu :

- Alat dan bahan disiapkan menurut fungsi dan kegunaannya.
- Lembaran makrame dengan berbagai fungsi dibuat dengan baik.

## **III. MATERI AJAR**

- Lembaran makrame dengan berbagai fungsi sesuai dengan teknik, simpul, jenis, sifat dan fungsi makrame.
- Alat dan bahan untuk makrame sesuai dengan kebutuhan fungsi makrame.

## **IV. METODE PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Penugasan

## **V. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Pertemuan 1, 2**

#### **a. Kegiatan Awal ( 20 menit )**

- Berdoa dengan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- Guru mengadakan pre test yang berkaitan dengan makrame.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Inti ( 100 menit )**

- **Kegiatan eksplorasi**
  - Guru memberikan beberapa contoh karya makrame berbentuk lembaran dan peserta didik mengamatinya dengan cermat.
  - Tanya jawab mengenai alat dan bahan serta macam-macam simpul.
- **Kegiatan elaborasi**
  - Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok.
  - Guru menerangkan langkah kerja pembuatan makrame berbentuk lembaran tersebut.
  - Guru membagikan bahan dan peserta didik mulai memotong benang sesuai ukuran.
  - Peserta didik mulai praktek membuat makrame berbentuk lembaran.

- Guru memberikan bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan.

- **Kegiatan konfirmasi**

- Peserta didik mengumpulkan hasil karyanya yang belum selesai.
- Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil karya yang telah dikumpulkan.

**c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

- Guru mengadakan tanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
- Guru menginformasikan tugas untuk pertemuan yang akan datang.
- Berdoa.
- Keluar dari kelas dengan tertib dan tepat pada waktunya.

**Pertemuan 3, 4, 5**

**a. Kegiatan Awal ( 20 menit )**

- Berdoa dengan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- Guru memberikan beberapa contoh karya bentuk lembaran macam-macam simpul yang telah selesai dikerjakan dan peserta didik mengamatinya dengan cermat.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan Inti ( 100 menit )**

- **Kegiatan eksplorasi**
  - Tanya jawab berbagai hal yang kaitannya dengan finishing karya macam-macam simpul tersebut.
- **Kegiatan elaborasi**
  - Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok.
  - Guru membagikan bahan dan peserta didik mulai praktek meneruskan tugas minggu lalu.
  - Guru menerangkan cara-cara finishing karya makrame bentuk lembaran.
  - Bagi yang sudah selesai diteruskan dengan finishing karya.
- **Kegiatan konfirmasi**
  - Peserta didik mengumpulkan hasil karyanya.
  - Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil karya yang telah dikumpulkan.

**c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

- Peserta didik secara bersama-sama membersihkan alat dan tempat praktek makrame.
- Peserta didik mengerjakan tes formatif
- Guru menginformasikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
- Berdoa
- Keluar kelas dengan tertib pada waktunya.



## I. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Modul / bahan ajar
- Contoh- contoh karya / gambar
- Alat dan bahan untuk makrame : gunting, penggaris, benang kasur
- Soal post test beserta perangkat penilaian
- Pemanfaatan bahan ajar di internet.

## II. PENILAIAN

- Tes teori ( tertulis ) bentuk essay
- Hasil karya
- Aspek yang dinilai :
  - Pendidikan karakter
  - Hasil gambar / karya
  - Tes formatif / tes tulis

### TES FORMATIF :

**MATA PELAJARAN MAKrame**  
**MATERI : MEMBUAT KRIA MAKrame**  
**UNTUK BENDA HIAS**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !**

#### Pertemuan 1, 2

1. Sebutkan alat pokok untuk membuat makrame!
2. Sebutkan bahan pokok untuk membuat makrame!

#### Pertemuan 3, 4, 5

1. Sebutkan alat pembantu untuk membuat makrame!
2. Sebutkan bahan pembantu untuk membuat makrame!

**Tugas Karya :** Buatlah karya makrame berbentuk lembaran dengan ukuran 30 cm x 20 cm dari bahan benang kasur!

#### Rubrik Penilaian Membuat Karya Makrame Bentuk Lembaran

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Komposisi ( 30 )	Ketepatan ( 40 )	Kerapian ( 20 )	Waktu ( 10 )		

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksima}}$



# KRITERIA PENILAIAN MEMBUAT KARYA MAKRA ME BENTUK LEMBARAN

NO	SISWA	PROSES KERJA					HASIL KARYA ( 60% )	NILAI TES ( 20% )	NILAI AKHIR
		Disiplin	Kerja keras	Menghargai Prestasi	Kreatif	Rerata Skor Kar. ( 20% )			
1.	Amin	75	75	75	75	15	51	16	

TF = Tes Formatif ( 20% )

HD = Nilai Hasil Karya ( 60% )

R Kar = Rerata nilai Karakter ( 20% )

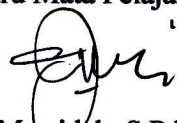
$$\begin{aligned}
 \text{Contoh nilai Amin} &= (0,2 \times \text{TF}) + (0,6 \times \text{HKr}) + (0,2 \times \text{R Kar}) \\
 &= (0,2 \times 80) + (0,6 \times 85) + (0,2 \times 75) = 16 + 51 + 15 \\
 &= 82
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria :

- Baik = 76 – 100
- Sedang = 56 – 73
- Kurang = 0 – 55

Menyetujui  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Pji Kusharbugiadi, M.T  
NIP 19640115 198903 1 013

Sewon, Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran,

  
Marsidah, S.Pd.  
NIM 19730804 201406 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMK 2 SEWON**



Alamat: Unit 1: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
Unit 2 (Induk): Cangkringanmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: [smksewon2@yahoo.co.id](mailto:smksewon2@yahoo.co.id), Website: [www.smk2sewon.sch.id](http://www.smk2sewon.sch.id), Kode Pos 55186, Yogyakarta

F/751/P/ Waka 1/6
28 Juli 2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**No. 03**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMK N 2 SEWON</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: MAKRAMAH</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X KT / Ganjil</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 40 x 45 menit ( 1215 menit )</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Membuat kriya tekstil dengan teknik makrame.</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 7. 3. Membuat kriya makrame untuk benda Fungsional.</b>
<b>KKM</b>	<b>: 75</b>
<b>Pembentukan Karakter</b>	<b>:</b>
	<b>1. Religius</b>
	<b>2. Kreatif</b>
	<b>3. Mandiri</b>
	<b>4. Kerja keras</b>
	<b>5. Menghargai prestasi</b>

**I. INDIKATOR**

**Pertemuan 1**

- Desain untuk makrame dengan berbagai benda fungsional dibuat.

**Pertemuan 2 - 9**

- Alat dan bahan disiapkan.
- Proses pembuatan secara sistematis dan diuraikan sesuai dengan langkah kerja.

**II. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ini adalah peserta didik dapat membuat kriya makrame untuk benda fungsional dan dapat kreatif, mandiri, kerjasama dan menghargai prestasi dengan baik.

**Pertemuan 1**

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mampu :

- Membuat desain untuk makrame dengan berbagai benda fungsional.

## **Pertemuan 2 - 9**

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mampu :

- Menyiapkan alat dan bahan.
- Langkah kerja proses pembuatan makrame berbagai benda fungsional secara sistematis.

### **III. MATERI AJAR**

- Bahan dan proses pembuatan makrame.
- Alat dan bahan untuk makrame sesuai dengan kebutuhan benda fungsional.

### **IV. METODE PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Penugasan

### **V. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan 1**

##### **a. Kegiatan Awal ( 20 menit )**

- Berdoa dengan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- Guru mengadakan pre test yang berkaitan dengan desain membuat makrame benda fungsional.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **b. Kegiatan Inti ( 100 menit )**

- **Kegiatan eksplorasi**
  - Guru memberikan beberapa contoh desain karya makrame benda fungsional dan peserta didik mengamatinnya dengan cermat.
  - Tanya jawab mengenai desain membuat karya makrame benda fungsional.
- **Kegiatan elaborasi**
  - Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok.
  - Guru menerangkan cara-cara membuat desain membuat kria makrame benda fungsional.
  - Guru membagikan kertas manila dan dipotong sesuai ukuran.
  - Peserta didik mulai praktek membuat desain untuk makrame benda fungsional.
  - Guru memberikan bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan.
- **Kegiatan konfirmasi**
  - Peserta didik mengumpulkan hasil karyanya.
  - Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil karya yang telah dikumpulkan.

**c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

- Guru mengadakan tanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
- Guru menginformasikan tugas untuk pertemuan yang akan datang.
- Berdoa.
- Keluar dari kelas dengan tertib dan tepat pada waktunya.

**Pertemuan 2-9**

**a. Kegiatan Awal ( 20 menit )**

- Berdoa dengan penanaman pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- Guru memberikan beberapa contoh karya makrame untuk benda fungsional dan peserta didik mengamatinya dengan cermat.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan Inti ( 100 menit )**

- **Kegiatan eksplorasi**
  - Guru memberikan beberapa contoh karya makrame benda fungsional dan peserta didik mengamatinya proses kerjanya dengan cermat.
  - Tanya jawab mengenai proses kerjanya membuat karya makrame benda fungsional.
- **Kegiatan elaborasi**
  - Guru membagikan alat dan bahan untuk membuat makrame secara berkelompok.
  - Guru menerangkan langkah kerja membuat makrame untuk benda fungsional (tas).
  - Peserta didik mulai praktek :
    - Memotong benang kasur sesuai ukuran yang dikehendaki
    - Memasang tali ( benang kasur )
    - Menyimpul menurut kreatifitas masing-masing.
    - Finishing karya
- **Kegiatan konfirmasi**
  - Peserta didik mengumpulkan hasil karyanya.
  - Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil karya yang telah dikumpulkan.

**c. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

- Peserta didik secara bersama-sama membersihkan alat dan tempat praktek makrame.
- Peserta didik mengerjakan tes formatif
- Guru menginformasikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
- Berdoa
- Keluar kelas dengan tertib pada waktunya.

**III. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

- Modul / bahan ajar
- Contoh- contoh karya / gambar
- Alat dan bahan untuk makrame : gunting, penggaris, tali kuur



[illegible]

TF = Tes Formatif ( 20% )  
HD = Nilai Hasil Karya ( 60% )  
R Kar = Rerata nilai Karakter ( 20% )

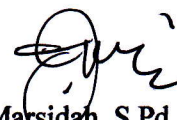
Contoh nilai Aminah =  $(0,2 \times TF) + (0,6 \times HKr) + (0,2 \times R Kar)$   
=  $(0,2 \times 70) + (0,6 \times 85) + (0,2 \times 75) = 14 + 51 + 15$   
= 80

Dengan kriteria :

- Baik = 76 – 100
- Sedang = 56 – 73
- Kurang = 0 – 55

Menyetujui  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Pli Kusharbugiadi, M.T.  
NIP 19640115 198903 1 013

Sewon, Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran,

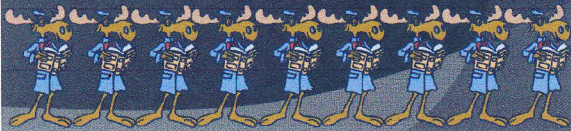
  
Marsidan, S.Pd.  
NIM 19730804 201406 2 001

## **Lampiran 11: Powerpoint Pembelajaran**



# MAKRAME

Mendeskripsikan jenis-jenis simpul



MAKRAME ???

FUNGSI  
MAKRAME???



CONTOH  
MAKRAME???



## TUJUAN ???

- Menjelaskan aneka ragam simpul berdasarkan variasinya
- Menjelaskan simpul dasar tali pasangan dan tali garapan sesuai fungsinya
- Menggambarkan posisi simpul-simpul berdasarkan kelompok dan komposisi ragam hias
- Menerapkan jenis-jenis simpul dasar untuk pragmen
- Mengembangkan simpul dasar sesuai dari bentuk luar tali
- Mengerjakan variasi dari bermacam-macam simpul berdasarkan rancangan semula

## CONTOH PRODUK MAKRAME



Dampet menggunakan handel dari kayu. Simpul yang digunakan simpul pangkar, simpul paji ganda dan simpul kordon.



GA.18.11 Dampet



GA.18.8 Tas senjal



GA.18.7 Gantungan pot



GA.18.9 Kipas lampu



GA.18.10 Hiasan dinding



GA.18.6 Rasi pengang



GA.18.8 Barang hiasan kerai dan taplak meja





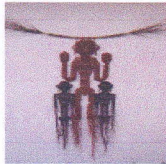
Gb.15. 13 Pembungkus botol



Gb.15. 14 Lampu



Gb.15. 12 Tasantai



Gb.15. 15 Hiasan dinding



Makrame berasal dari kata Arab Mucharam artinya susunan kisi-kisi. Sedangkan kata makrame dari Turki yang berarti rumbai-rumbai atau Migrama yang artinya penyelesaian (penyempurnaan) garapan lap dan selubung muka dengan simpul.

Jadi dapat dikatakan bahwa pengertian Makrame yaitu hasil kerajinan kriya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang (Saraswati, 1986: 1).

## ALAT DAN BAHAN ???



## ALAT MAKrame

Gunting: untuk mengunting benang



Cutter: alat untuk memotong



Penggaris: untuk mengukur panjang benang



Meteran: untuk mengukur panjang benang



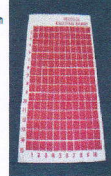
Mak pen: untuk alat bantu pembuatan karyanya



Sek kayu: untuk menggantung benang yang akan dikerjakan



Papan sandasan: untuk menempatkan benang yang akan dikerjakan

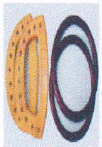


## BAHAN MAKrame

Aneka macam tali: benang klon, benang katun, benang nilon, tali kawat, tali agel dan tali kulit.



Handet: digunakan untuk dompet dan tas dari bahan kayu maupun plastik.



Aneka manik-manik: digunakan untuk variasi berbagai macam model.



Aneka gesper: untuk alat pinggang.



Karet gelang: untuk mengikat tali pada saat menyimpul.

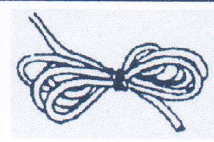


L e m digunakan untuk finishing akhir supaya tali tidak mudah lepas.



## Cara menggulung dan mengikat tali atau benang :

Dalam melakukan pekerjaan menyimpul sebaiknya diperhatikan cara menggulung dan mengikat agel dengan karet yang benar agar apabila ditarik tidak mudah kusut seperti gambar di bawah ini :



Gb.15.1 Cara menggulung dan mengikat tali

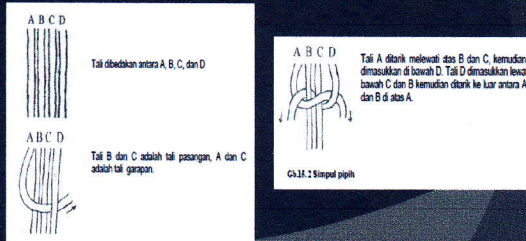


## Simpul dasar makrame

Untuk dapat membuat aneka ragam kerajinan tekstil dengan teknik makrame, terlebih dahulu Anda harus menguasai simpul dasar dalam kerajinan makrame. Meskipun makrame itu nampaknya rumit, namun sebenarnya hanya terdiri dari dua simpul dasar yaitu: **simpul pipih** dan **simpul kordon**.

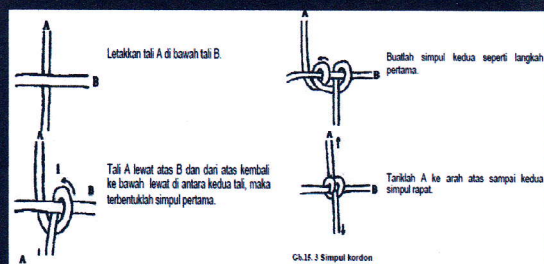
## Simpul pipih

Untuk membuat simpul pipih, Anda bisa menggunakan tiga tali atau lebih, dengan panjang tali tergantung dari kebutuhan.

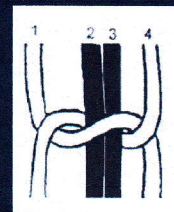


## Simpul kordon

Simpul kordon merupakan sebuah simpul sederhana yang melingkari tali kedua.



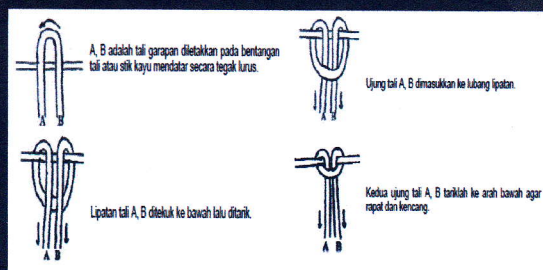
**Tali garapan dan tali pasangan :**  
Tali pasangan adalah dua tali yang di tengah (2 dan 3) yang disebut pasangan. Sedangkan dua yang diluar disebut tali garapan (1 dan 4).



## Simpul pengembangan makrame

Simpul dasar dan pengembangan teknik makrame dibuat tidak mengikat dan membatasi dalam penciptaan. Tetapi justru dengan adanya contoh-contoh itu dapat memotivasi daya cipta dalam membuat variasi simpul. Dari kedua simpul itu, dapat dikembangkan menjadi berbagai variasi simpul atau simpul pengembangan.

## Simpul jangkar





#### Simpul pih ganda

Simpul pih ganda dapat menggunakan tiga tali atau lebih dengan panjang yang sesuai dengan kebutuhan.



Melakukan dan pembuatan simpul pih ganda. Anda menggunakan empat tali. Tali dibedakan antara A, B, C, dan D.



Tali A dilentik melintasi atas B dan C dan dimasukkan di bawah D.



Tali D dimasukkan lewat bawah B dan C terus dilentik keluar antara A dan B di atas A.



Untuk membuat simpul pih ganda, Anda akan lakukan seperti langkah sebelumnya ke arah parang tali terakhir (B dan C).

#### Simpul mutiara

Untuk membuat simpul mutiara kita dapat menggunakan empat buah tali.



Jurut

Buatlah jarak di antara dua simpul pih ganda, sehingga terdapat lubang kanan dan kiri. Kemudian lanjutkan membuat empat buah simpul pih ganda berikutnya.



Lubang kiri

Lubang kanan

Angkat tali A dan B masukkan ke lubang tali sebelah kiri dan angkat tali C dan D masukkan ke lubang tali sebelah kanan.

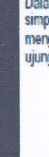


Jurut

Tariklah A, B, dan C sampai simpul pih ganda terpasang ke atas.

#### Simpul turki

Simpul Turki ini dibuat dengan menggunakan bahan baku berbentuk silinder (tongkat bulat) dengan diameter yang disesuaikan untuk membuat bulatan.



Belah kanan adalah tali garapan. Dengan tali sebelah kiri kita bentuk simpul dan letakkan di atas tali paling tengah. Tali garapan dan kiri kita dorong lewat atas simpul, di bawah tali paling tengah. Lewat atas tali kiri dan terus ke kanan lewat bawah tali paling tengah. Kemudian silinder diputar ke arah kita, dan kiri terlekat 2 tali sejajar, tali garapan terlekat di kanan ke arah atas (Saraswati, 1999: 72).

Dengan tali kiri kita bentuk simpul dan letakkan di atas tali paling tengah. Tali garapan kita dorong dari kanan melalui simpul, terus melalui bawah tali paling tengah ke kanan. Silinder diputar ke arah kita. Tali garapan kiri terlekat di sebelah permukaan tali. Atas silinder basis dari simpul telah selesai : dimulai dari ujung itu, dilekatkan terus, sejajar dengan tali-tali yang telah dilekatkan lebih dahulu, sehingga di muka saja terdapat 4 tali yang terlekat sejajar. Permukaan ujung tali dipotong. Kita janti atau kaku perlu direkat kuat pada sisi dalam (Saraswati, 1999: 72).

#### Simpul Josephine

Tali A melingkar ke atas, tali B dilingkar ke bawah dan ke atas dengan disilangkan di bawah tali A dan di atas tali B.



Tali A melingkar ke atas pada dua ujungnya. Tali B melingkar disilangkan melalui bawah tali A dan di atas tali B.

Tali A melingkar dan menyilang pada tali B. Tali B melingkar dan menyilang pada tali A dengan posisi tali tumpang tindih.

Tali A dan B sama dengan gambar ketiga hanya menggunakan dua tali.

Gambar 4.4 Simpul Josephine (Sumber: Saraswati, 1999: 8)

#### Simpul penambak

Simpul penambak merupakan simpul yang digunakan untuk mengikat beberapa tali yang dibutuhkan.



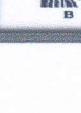
Sedangkan sebuah tali dengan panjang sesuai kebutuhan, kemudian buat lengkungan ujung tali A.



Ujung tali dibelikan melintasi ke arah sepanjang lengkungan tali ke arah bawah.



Ujung tali B dimasukkan ke lubang lengkungan tali A bagian bawah.

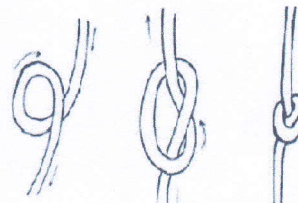


Tariklah ujung tali A ke atas sampai ujung tali B masuk ke tengah belitan tali kanan.



Simpul pengunci

Daerah pembuatan simpul pada tahap akhir selalu dilakukan mengancing simpul, supaya hasil simpulan tidak mudah lepas dan dapat menghasilkan simpulan yang maksimal. Pada deretan simpul bagian ujung, tali dikait dengan simpul lingkaran.



SELAMAT BELAJAR



How to Macrame Leaves - Friendship bracelet - nice ...



How to Make a Thin (Thin Line) Solomon Bar Bracelet by TIA...



---How to Make a Tiny Globe Knot by TIAT - YouTube



How to tie a Square Knot for Hemp Jewelry - YouTube

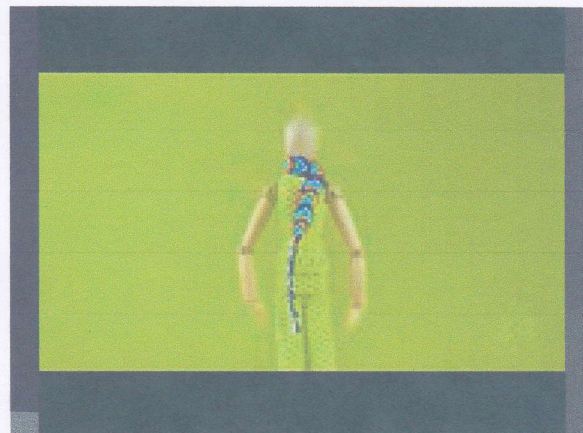
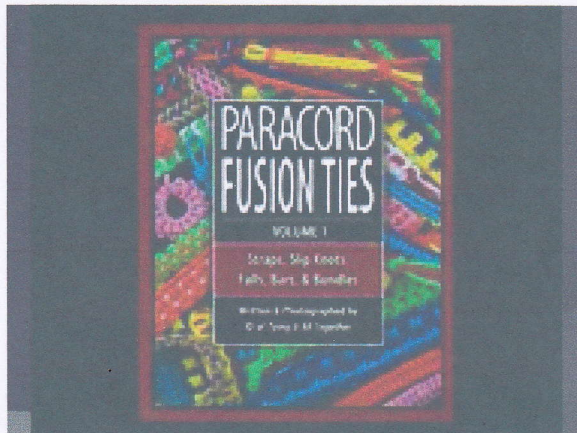


---How to Tie Dragonfly Knots by TIAT - YouTube



---Macrame ABC - pattern sample #1 - YouTube

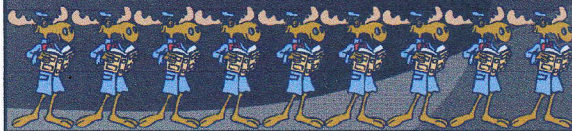






# MAKRAME

Membuat karya makrame untuk benda hias



MAKRAME ???

FUNGSI  
MAKRAME ???



## TUJUAN ???

Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ini adalah membuat karya makrame untuk benda hias dan dapat kreatif, mandiri, kerjasama serta menghargai teman dengan baik.

ALAT DAN  
BAHAN ???



## ALAT MAKRAME

Gunting untuk memotong benang



Cutter: alat untuk memotong



Penggaris: untuk mengukur panjang benang



Meteran: untuk mengukur panjang benang



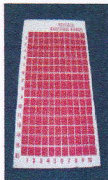
Helik pens: untuk alat bantu pembuatan karya



Sek kayu: untuk menggantung benang yang akan dikerjakan



Papan landasan: untuk menempatkan benang yang akan dikerjakan



## BAHAN MAKRAME

Aneka macam tali: benang katun, benang sutra, benang nilon, tali kawat, tali agal dan tali kulit



Karet gelang: untuk mengikat tali pada saat menyimpul



1 m m digunakan untuk finishing akhir supaya tali tidak mudah lepas



Aneka manik-manik: digunakan untuk hiasan berbagai macam model





## CONTOH MENGAPLIKASIKAN PRODUK MAKRAMÉ HEAD BAND



Tugas Karya : Buatlah karya makrame berbentuk lemburu dari bahan benang kasur!

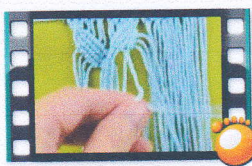
Dengan ukuran:



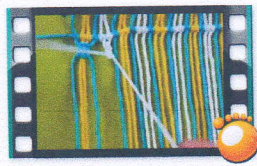
Contoh produk makrame bando untuk hiasan berikut



## SELAMAT BELAJAR



---Macrame ABC - pattern sample #15



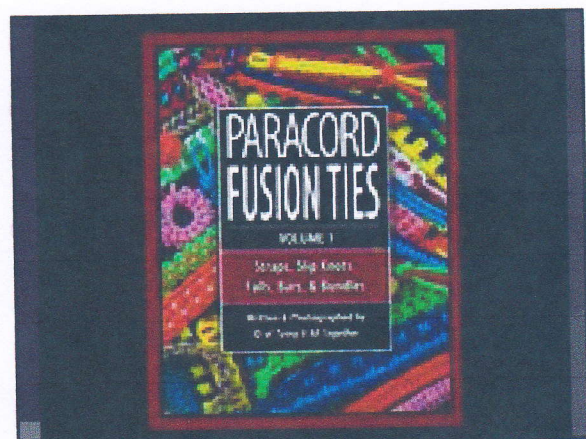
---Macrame ABC - pattern sample #16 - YouTube



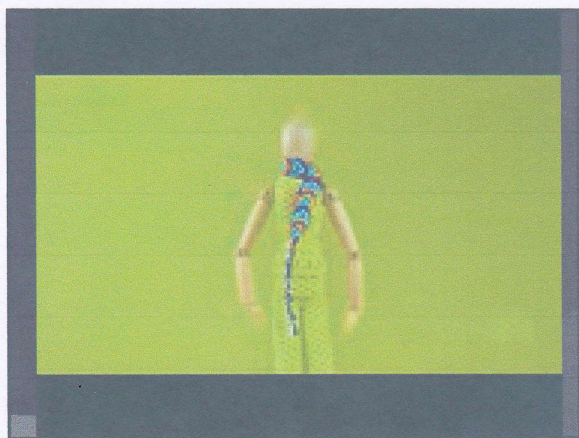
---Macrame ABC - pattern sample #17 - YouTube



---Macrame ABC - pattern sample #18









# MAKRAME

Membuat karya makrame untuk benda fungsional



MAKRAME ???

FUNGSI  
MAKRAME ???



## TUJUAN ???

Tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ini adalah membuat karya makrame untuk benda fungsional dan dapat kreatif, mandiri, kerjasama serta menghargai teman dengan baik.

ALAT DAN  
BAHAN ???



## ALAT MAKRAME

Qunting: untuk menggantung barang



Cutter: alat untuk memotong



Penggaris: untuk mengukur panjang barang



Meteran: untuk mengukur panjang barang



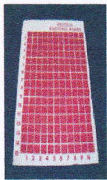
Maki pens: untuk alat bantu pembuatan karya



Sik kayu: untuk menggantung barang yang akan dikerjakan



Papan landasan: untuk menempatkan barang yang akan dikerjakan



## BAHAN MAKRAME

Beberapa macam tali: benang katun, benang nilon, tali kawat, tali agal dan tali kulit.



Kawat gelang: untuk mengikat tali pada saat menyimpul.



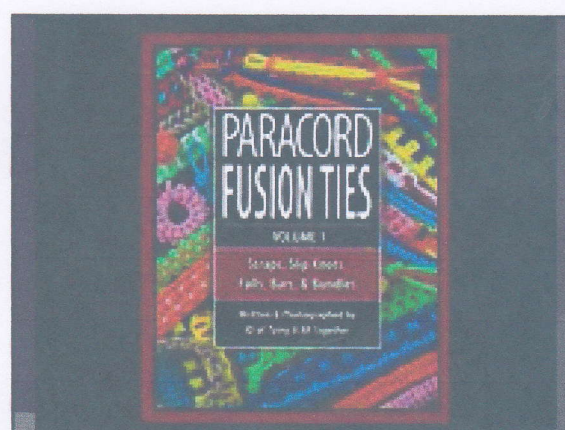
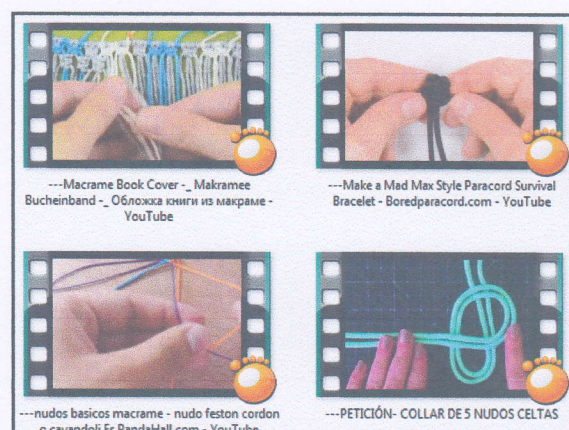
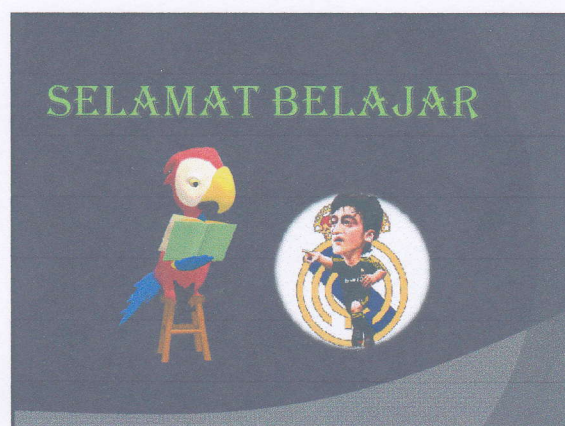
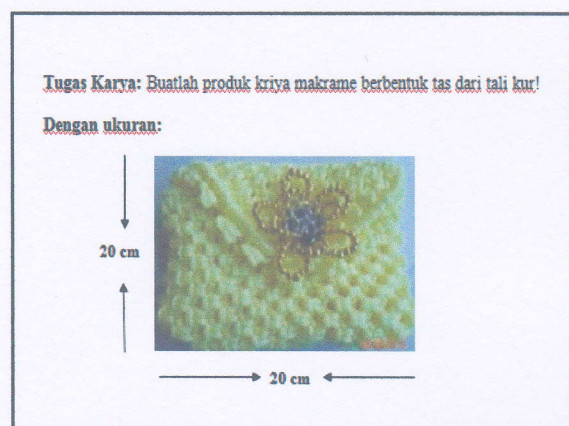
Leve: digunakan untuk finishing akhir supaya tali tidak mudah lepas.



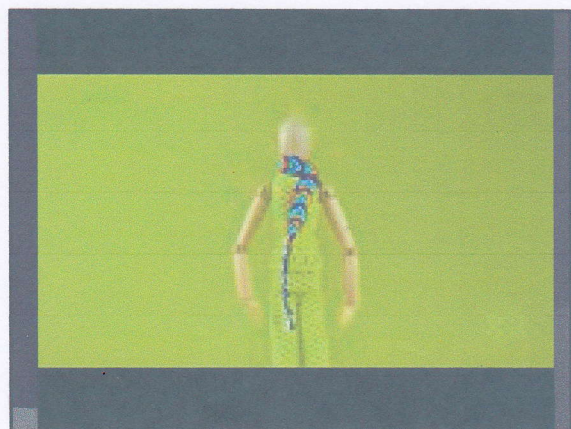
Beberapa manik-manik: digunakan untuk variasi berbagai macam model.











## **Lampiran 12: Soal Mid Semester**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

Alamat: **Unit 1:** Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
**Unit 2 (Induk):** Cangkringmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: [smksewon2@yahoo.co.id](mailto:smksewon2@yahoo.co.id), Website: [www.smk2sewon.sch.id](http://www.smk2sewon.sch.id), Kode Pos 55186, Yogyakarta



**SOAL ULANGAN HARIAN**

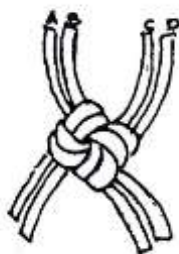
**Pokok Bahan : Mendeskripsikan cara membuat makrame**  
**Kelas : X Kria Tekstil 3**  
**Tahun Pelajaran : 2015 / 2016**

**Soal :**

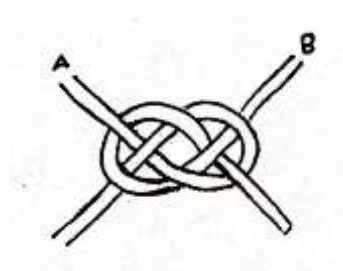
**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !**

1. Jelaskan pengertian makrame!
2. Jelaskan istilah :
  - a. Simpul
  - b. Tali pasangan
  - c. Tali garapan
3. Sebutkan 2 bahan pokok makrame sintetis dan alami!
4. Sebutkan 3 macam alat pokok makrame!
5. Sebutkan dan jelaskan 2 simpul dasar!
6. Sebutkan 5 simpul pengembangan dari simpul dasar makrame!
7. Sebutkan 5 macam produk hasil karya dengan teknik makrame!
8. Mempergunakan simpul apakah untuk membuat simpul awal ?
9. Menggunakan simpul apakah supaya simpul berakhir tidak dapat meluncur lepas?
10. Apakah nama simpul pada gambar di bawah ini!

a.



b.



**JAWABAN :**

1. Makrame yaitu hasil kerajinan kriya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang.
2. a. Simpul adalah Kumpulan Ikatan.  
b. Tali pasangan adalah dua tali yang di tengah.  
c. Tali garapan adalah dua tali yang diluar.
3. Sintetis : benang, karet, lem, tali kulit, tali kur, gesper.  
Alami : kayu dari kayu, manic-manik dari kayu, tali agel.
4. Gunting, Kalter, Penggaris, meteran, hak pen, stik dan papan landasan.
5. 1. Simpul pipih yaitu simpul yang menggunakan tiga tali atau lebih, dengan panjang tali tergantung dari kebutuhan.  
2. Simpul kordon merupakan sebuah simpul sederhana yang melingkari tali kedua.
6. Simpul pipih = simpul pipih ganda, simpul pipih spiral, simpul pipih ganda berloncatan.  
Simpul kordon = Simpul kordon horizontal, Simpul kordon vertikal, Simpul kordon diagonal, Simpul kordon dua tali.
7. Gelang, Kalung, cincin, Tas, gantungan pot bunga, headband, dll
8. Simpul jangkar.
9. Simpul lingkar atau pengikat atau pengunci.
10. a. simpul mahkota cina.  
b. simpul Josephine.

### **Lampiran 13: Soal Ujian Akhir Semester**





PENDIRIAN KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

## SMK 2 SEWON

Jalan: Ulu 11 B, Perangin Kiri 7, Tirtakarya, Sewon, Bantul, Telp: 0274-9403472  
Fax: 0274-9403179, 9403476  
Email: smk2sewon@gmail.com, Website: www.smk2sewon.sdi.id, Kode Pos 55188, Yogyakarta

### SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

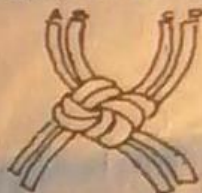
Mata Pelajaran : MAKRAMÉ  
Kelas : X Kria Tekstil 1,2 dan 3  
Guru Mapel : Marsidah, S.Pd  
Hari, Tanggal : Kamis, 3 Desember 2015  
Waktu : 16.00-17.00 (60 menit)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat diantara A,B,C,D, atau E pada lembar jawaban yang tersedia !

- Kata macramé berasal dari bahasa Arab *mucharam* yang artinya .....  
A. Rumbai-rumbai  
B. Selubung muka  
C. Susunan kisi-kisi  
D. Teknik simpul menyimpul  
E. Garapan lap
- Pada teknik macramé terdapat 2 tali di tengah diantara 2 tali yang lain yang disebut .....  
A. Tali garapan  
B. Tali penghubung  
C. Tali pengikat  
D. Tali pasangan  
E. Tali pengunci
- Di bawah ini yang merupakan simpul dasar macramé adalah simpul .....  
A. Pipih ganda dan kordon  
B. Pipih dan kordon  
C. Mahkota cina dan pipih  
D. Pipih ganda berloncatan dan kordon  
E. Mutiara dan pipih
- Jenis peralatan yang biasa digunakan pada teknik macramé adalah di bawah ini, kecuali .....  
A. Gunting  
B. Sisir  
C. Penggaris  
D. Papan landasan  
E. Stik kayu
- Benda hias pada teknik macramé adalah sebagai berikut .....  
A. Tirai  
B. Tempat pensil  
C. Gantungan pot  
D. Dompot  
E. Tas
- Di bawah ini adalah jenis-jenis simpul pengembangan pada teknik macramé kecuali .....  
A. Simpul mahkota cina  
B. Simpul kordon diagonal  
C. Simpul pipih ganda  
D. Simpul pipih ganda berloncatan  
E. Simpul kordon
- Simpul tali bedil adalah nama lain dari simpul .....  
A. Pipih ganda  
B. Kordon  
C. Pipih  
D. Mahkota cina  
E. Mutiara
- Hasil kerajinan kria tekstil dengan teknik simpul merupakan definisi dari .....  
A. Tapestry  
B. Tenun  
C. Makrame  
D. Sulam  
E. Sablon
- Di bawah ini yang merupakan hasil produk macramé tiga dimensi adalah .....  
A. Dompot, tirai, tas  
B. Tempat pensil, taplak, tas  
C. Tirai, tempat pensil, dompet  
D. Taplak meja, dompet, ikat pinggang  
E. Dompot, tas, tempat pensil
- Bahan bahan yang digunakan untuk pembuatan produk macramé adalah .....  
A. Benang, handel, manic-manik  
B. Benang, gunting, handel  
C. Benang, stik kayu, papan landasan  
D. Benang, gesper, penggaris  
E. Benang, manic-manik, stik kayu
- Jenis simpul yang biasa digunakan pada tali peluit adalah simpul .....  
A. Kordon  
B. Mutiara  
C. Pipih ganda  
D. Mahkota cina  
E. Pipih
- Jenis-jenis produk macramé dua dimensi adalah sebagai berikut .....  
A. Taplak meja, tirai, tas  
B. Hiasan dinding, tirai, ikat pinggang  
C. Pembungkus guci, tirai, ikat pinggang  
D. Pembungkus guci, dompet, ikat pinggang  
E. Taplak meja, keset, gantungan pot



13. Untuk membuat tas makramé dengan ukuran 25 cm x 20 cm, maka panjang tali yang dibutuhkan untuk selap hetai benangnya adalah  
 A. 50 cm    B. 100 cm    C. 150 cm    D. 200 cm    E. 250 cm
14. Istilah/nama lain dari simpul pembalut adalah  
 A. Simpul pipih ganda    C. Simpul kordon    E. Simpul jambul  
 B. Simpul anyaman    D. Simpul mutiara
15. Jenis serat alam yang biasa digunakan untuk pembuatan produk macramé adalah  
 A. Serat nanas    C. Serat agel    E. Pelepeh pisang  
 B. Enceng gondok    D. Sabut kelapa
16. 1. Membuat berbagai macam simpul pengembangan  
 2. Melipat tali menjadi 2 sama panjang  
 3. Satukan kedua tali dengan simpul pipih ganda  
 4. Mengunci simpul dan merapikan (finishing)  
 5. Memotong tali sesuai kebutuhan  
 Urutan kerja pembuatan tas dengan teknik macramé adalah  
 A. 1,2,3,4,5    C. 5,2,3,1,4    E. 1,3,5,4,2  
 B. 5,4,3,1,2    D. 2,1,5,3,4
17. Di bawah ini merupakan bahan-bahan untuk macramé yang bersifat alami  
 A. Benang kunion, Serat agel    D. Benang katun, enceng gondok  
 B. Pelepeh pisang, benang kasur    E. Serat agel, rosella  
 C. Rosella, benang nilon
18. Agar simpul berakhir tidak meluncur lepas menggunakan simpul  
 A. Jangkar    C. Pipih ganda    E. Pipih  
 B. Tali bedil    D. Simpul lingkaran
19. Untuk membuat simpul awal apabila kita membuat macramé menggunakan simpul  
 A. Jangkar    C. Pipih    E. Tali bedil  
 B. Yosephin    D. Pipih ganda
20. Gambar di bawah ini disebut simpul



- A. Pipih  
 B. Pipih ganda  
 C. Kordon

- D. Yosephin  
 E. Mahkota cina

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas pada lembar soal!**

1. Sebutkan macam-macam simpul dasar pada teknik macramé!
2. Sebutkan 5 jenis simpul pengembangan pada teknik macramé!
3. Sebutkan 5 jenis produk macramé 2 dimensi!
4. Sebutkan 5 jenis tali/benang yang biasa digunakan pada teknik macramé!
5. Simpul tali bedil adalah nama lain dari simpul

**Lampiran 14: Daftar Hadir Siswa Kelas X Kriya Tekstil 3**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK NEGERI 2 SEWON**

Alamat: Unit 1: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
Unit 2 (Induk): Cangkringmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: [smksewon2@yahoo.co.id](mailto:smksewon2@yahoo.co.id), Website: [www.smk2sewon.sch.id](http://www.smk2sewon.sch.id), Kode Pos 55186, Yogyakarta



F/751/P/ Waka 1/6  
28 Juli 2015

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**

Bidang Studi Keahlian : Seni Dan Kerajinan Tahun Pelajaran : 2015 / 2016  
Program Studi Keahlian : Desain Dan Produksi Kria Tekstil Mata Pelajaran : Makrame  
Kelas / Semester : X Kria Tekstil 3 / Ganjil Wali Kelas : Marsidah, S.Pd

No.	NAMA	PERTEMUAN KE-																				KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		30/4	06/5	03/6	20/6	27/6	03/7	10/7	17/7	01/8	08/8	15/8	22/8	29/8	05/9	12/9	19/9	26/9				
1	Afrika Maharani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	Ahmad Syaiful Anwar	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	Catur Bangun Pangestu	.	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	Endi Noviansyah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	Irkham Nur saputra	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	Rio Bernada Septiyanto	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	Zufan fauzi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	Erika Dwi Alfianita	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	A	.	.	.	.	.	.	.
9	Ertanti Rahma utami	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	Sari Rahmawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	Deviyani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	Emi Nur Cholifah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	Eva Agustina Rukmantari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	Ika Mei Syaroh	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	Krisnawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	Lilis dewi Pratiwi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	Mufidhatulafifah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	Rafida Sari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	Vicha Anggraini	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	S	.	.	.	.	.	.	.
20	Titania Dwi saputri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	Tri Utami	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	Uswatun Hasanah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	Vivi Alviani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Laki-laki : 6  
Perempuan : 17  
Jumlah : 23

Sewon, 28 Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran Makrame,

Marsidah, S.Pd.  
NIP 19730804 201406 2 001

## **Lampiran 15: Daftar Nilai Mata Pelajaran Makrame**





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK 2 SEWON

Alamat: Unit 1: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
Unit 2 (Induk): Cangkringan, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463476  
Email: [smk2sewon@yahoo.co.id](mailto:smk2sewon@yahoo.co.id), Website: [www.smk2sewon.sch.id](http://www.smk2sewon.sch.id), Kode Pos 55186, Yogyakarta



DAFTAR NILAI SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Sekolah  
Bidang Studi Keahlian  
Kompetensi Keahlian

: SMK N 2 SEWON  
: Desain dan Produksi Kriya  
: Desain dan Produksi Kriya Tekstil

Mata Pelajaran : Makrame  
Kelas / Semester : X KT 3 / Ganjil

NO	TANGGAL												Kehadiran				Tuntas Belajar	
	SK-KD / TUGAS	KD 1	KD 2	KD 3	Nilai Rata-rata KD	Tgs 1	Tgs 2	Tgs 3	Nilai MID Semester	Nilai UAS	Nilai Rata-rata	Ket / Predikat	S	I	A	Hadir	Ya	Tidak
	NAMA SISWA																	
1	Afrika Maharani	70	78	74	74	80	81	82	80	75	78.667	13	0	0	0	17	v	-
2	Ahmad Syaiful Anwar	75	77	79	77	80	78	80	75	75	77.5	18	0	0	0	17	v	-
3	Catur Bangun Pangestu	77	72	76	75	77	78	80	75	83	78	15	0	0	1	16	v	-
4	Endi Noviansyah	65	72	70	69	80	82	80	75	75	76.833	20	0	0	0	17	v	-
5	Irkham Nur saputra	88	90	92	90	80	81	79	76	78	80.667	8	0	0	0	17	v	-
6	Rio Bernada Septiyanto	80	87	85	84	80	79	79	93	85	83.333	2	0	0	0	17	v	-
7	Zufan fauzi	70	75	74	73	80	80	78	70	85	77.667	16	0	0	0	17	v	-
8	Erika Dwi Alfianita	80	81	79	80	77	75	80	76	78	77.667	17	0	0	1	16	v	-
9	Ertanti Rahma utami	85	86	87	86	80	81	81	75	85	81.333	6	0	0	0	17	v	-
10	Sari Rahmawati	75	77	79	77	80	81	81	79	85	80.5	9	0	0	0	17	v	-
11	Deviyani	72	76	77	75	78	83	81	87	83	81.167	7	0	0	0	17	v	-
12	Emi Nur Cholifah	69	72	75	72	78	76	80	77	78	76.833	21	0	0	0	17	v	-
13	Eva Agustina Rukmantari	74	71	77	74	78	75	80	82	88	79.5	11	0	0	0	17	v	-
14	Ika Mei Syaroh	80	82	84	82	80	83	80	86	85	82.667	3	0	0	0	17	v	-
15	Krisnawati	58	61	61	60	78	81	80	75	78	75.333	23	0	0	0	17	v	-

16	Lilis dewi Pratiwi	89	91	93	91	79	82	82	77	93	84	1	0	0	0	17	v	-
17	Mufidhatul Afifah	85	89	90	88	80	82	80	76	90	82.667	4	0	0	0	17	v	-
18	Rafida Sari	70	74	72	72	80	78	79	93	78	80	10	0	0	0	17	v	-
19	Vicha Anggraini	80	85	87	84	78	82	81	81	83	81.5	5	1	0	0	16	v	-
20	Titania Dwi saputri	75	78	78	77	80	82	83	76	75	78.833	12	0	0	0	17	v	-
21	Tri Utami	64	66	68	66	78	82	79	85	75	77.5	19	0	0	0	17	v	-
22	Uswatun Hasanah	69	71	73	71	78	78	77	75	75	75.667	22	0	0	0	17	v	-
23	Vivi Alviani	81	83	85	83	80	81	77	68	80	78.167	14	0	0	0	17	v	-
	Rata-rata	75.261	78	78.913	77.391	79.087	80.043	79.957	78.783	81.087	79.391	-	0.0435	0	0.087	16.87	-	-
	Nilai Maksimal	89	91	93	91	80	83	83	93	93	84	23	1	0	1	17	0	0
	Nilai Minimum	58	61	61	60	77	75	77	68	75	75.333	1	0	0	0	16	0	0

KKM

: 75

Jumlah Siswa

: 23

Deskripsi Pembelajaran

: Membuat produk kriya tekstil dengan teknik makrame berupa benda  
benda fungsional



Sewon, 17 Desember 2015  
Guru Mata Pelajaran Makrame

**Marsidah, S.Pd.**  
NIP. 19730804 201406 2 001

**Lampiran 16: Surat Izin Penelitian**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 040b/UN.34.12/DT/I/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PEMBELAJARAN MAKRAM KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : NENG SA'ADAH  
NIM : 12207249002  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Kriya  
Waktu Pelaksanaan : Januari – Maret 2016  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Sewon Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
Raden Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMK Negeri 2 Sewon Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/557/1/2016

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **040B/UN.34.12/DT/II/2016**  
Tanggal : **18 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NENG SA'ADAH** NIP/NIM : **12207249002**  
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN KRIYA , UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**  
Judul : **PEMBELAJARAN MAKRAM KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2  
SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **27 JANUARI 2016 s/d 27 APRIL 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **27 JANUARI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Ruli Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0319 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/VI/557/1/2016  
Tanggal : 27 Januari 2016 Perihal : **IZIN PENELITIAN/RISET**

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **NENG SAADAH**  
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Karangmalang**  
NIP/NIM/No. KTP : **12207249002**  
Nomor Telp./HP : **081996574903**  
Tema/Judul Kegiatan : **PEMBELAJARAN MAKRAM KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
Lokasi : **SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL**  
Waktu : **27 Januari 2016 s/d 27 April 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 27 Januari 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, b. Kasubbid.  
Libang  
  
**Henry Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP.197406081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 2 Sewon
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

### **Lampiran 17: Surat Keterangan Wawancara**



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Pii Kusharbugiadi, M.T  
NIP : 19640115 198903 1 013  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Sewon

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMAH KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Februari 2016



**Drs. Pii Kusharbugiadi, M.T**  
NIP 19640115 198903 1 013

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damar Budianto, S.Pd.  
NIP : 19750607 200501 1 010  
Jabatan : WAKA Kurikulum  
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Sewon

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Februari 2016

WAKA Kurikulum,



**Damar Budianto, S.Pd.**  
NIP 119750607 200501 1 010



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Imtikhanah, M.Pd.  
NIP : 19670512 200501 2 007  
Jabatan : Ketua Kompetensi Keahlian DP Kriya Tekstil  
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Sewon

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMAH KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Maret 2016  
Ketua Kompetensi Keahlian  
DP Kriya Tekstil,



**Dra. Imtikhanah, M.Pd.**  
NIP 19670512 200501 2 007

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

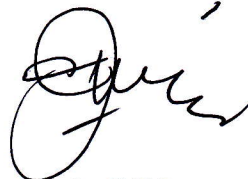
Nama : Marsidah, S.Pd.  
NIP : 19730804 201406 2 001  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Makrame  
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Sewon

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Februari 2016  
Guru Mata Pelajaran Makrame,



**Marsidah, S.Pd.**  
NIP 19730804 201406 2 001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Bernada Septiyanto  
NIS : -  
Jabatan : Ketua Kelas X Kriya Tekstil 3  
Asal SMP : SMP Negeri 3 Jetis

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMA KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016  
Ketua Kelas X Kriya Tekstil 3,



**Rio Bernada Septiyanto**

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irkham Nur Saputra  
NIS : -  
Jabatan : Siswa Kelas X Kriya Tekstil 3  
Asal SMP : MTsN Sumberagung

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016  
Siswa Kelas X Kriya Tekstil 3,



**Irkham Nur Saputra**

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zufan fauzi  
NIS : -  
Jabatan : Siswa Kelas X Kriya Tekstil 3  
Asal SMP : SMP Negeri 1 Pleret

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016  
Siswa Kelas X Kriya Tekstil 3,



**Zufan fauzi**



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrika Maharani  
NIS : -  
Jabatan : Siswi Kelas X Kriya Tekstil 3  
Asal SMP : SMP Negeri 3 Imogiri

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016  
Siswi Kelas X Kriya Tekstil 3,

  
**Afrika Maharani**

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Lilis dewi Pratiwi  
NIS : -  
Jabatan : Siswi Kelas X Kriya Tekstil 3  
Asal SMP : SMP Muhammadiyah Sewon

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016  
Siswi Kelas X Kriya Tekstil 3,

  
**Lilis dewi Pratiwi**



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidhatul Afifah  
NIS : -  
Jabatan : Siswi Kelas X Kriya Tekstil 3  
Asal SMP : SMP Negeri 2 Pundong Bantul

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Program Studi : Pendidikan Kriya  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ **PEMBELAJARAN MAKRAMÉ KELAS X JURUSAN KRIYA TEKSTIL DI SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016.** Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016  
Siswi Kelas X Kriya Tekstil 3,



**Mufidhatul Afifah**

## **Lampiran 18: Surat Keterangan Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMK 2 SEWON**

Alamat: Unit 1: Jl. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp. 0274-6463472  
Unit 2 (Induk): Cangkringmalang, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Telp./Fax. 0274-6463179, 6463033  
email: smksewon2@yahoo.co.id, website: www.smk2sewon.sch.id, Kode Pos 55186

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 421/097.1**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. PII KUSHARBUGIADI, M.T  
NIP : 19640115 198903 1 013  
Pangkat / Gol. : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK 2 Sewon

menerangkan bahwa:

Nama : Neng Sa'adah  
NIM : 12207249002  
Jurusan : Pendidikan Kriya  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Penelitian : Pembelajaran Makram Kelas X Jurusan Kriya Tekstil 3  
Di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Semester Gasal  
Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Telah melaksanakan Penelitian di SMK 2 Sewon “ pada Tanggal 26 Januari – 28 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sewon, 28 Maret 2016  
Kepala Sekolah

Drs. PII KUSHARBUGIADI, M.T  
NIP. 19640115 198903 1 013